

**PT Archi Indonesia Tbk  
(sekarang/*currently* PT Archi Indonesia)  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012,  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut,  
dan tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011  
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements***

*as of December 31, 2014, 2013, and 2012, and for the years then ended,  
and as of January 1, 2012/December 31, 2011  
with independent auditors' reports*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(SEKARANG PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012,  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT, DAN  
TANGGAL 1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(CURRENTLY PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2014, 2013,  
AND 2012, AND FOR THE  
YEARS THEN ENDED, AND  
AS OF JANUARY 1, 2012/DECEMBER 31, 2011  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORTS**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4-6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8-122	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan - Lampiran I		<i>Supplementary Information - Appendix I</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk.....	123-131	<i>Parent Entity Financial Information</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL – TANGGAL TERSEBUT,  
DAN TANGGAL 1 JANUARI 2012/  
31 DESEMBER 2011**

**STATEMENT OF DIRECTORS  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER, 2014, 2013, AND 2012 AND FOR  
YEARS THEN ENDED,  
AND AS OF JANUARY 1, 2012/  
DECEMBER 31, 2011**

**PT ARCHI INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT ARCHI INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

Nama	Hendra Surya	Name
Alamat kantor	Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan DKI Jakarta	Office address
Alamat Domisili	Jl. Ciasem IV/5 RT 003 RW 004, Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
Nama	Edwin Saputra Gunawan	Name
Alamat kantor	Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan DKI Jakarta	Office address
Alamat Domisili	Villa Gading Indah Blok I/12C RT005 RW 014, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara	Domicile address
Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal tersebut, dan tanggal 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Archi Indonesia (the "Company") and its subsidiaries;</i></p> <p>2. <i>The Company and its subsidiaries consolidated financial statements of as of December 31, 2014, 2013, and 2012 and for the years then ended, and as of January 1, 2012/ December 31, 2011 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;</i></p> |
|--|--|

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Jakarta, 19 Februari 2015 / February 19, 2015

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

**Hendra Surya**  
Direktur Utama/  
*President Director*



**Edwin Saputra Gunawan**  
Direktur/  
*Director*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6620/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Direksi  
PT Archi Indonesia  
(dahulu PT Archi Indonesia Tbk)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk (sekarang PT Archi Indonesia) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6620/PSS/2015

**The Shareholders and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Archi Indonesia  
(formerly PT Archi Indonesia Tbk)**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk (currently PT Archi Indonesia) ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the Group), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-6620/PSS/2015 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk (sekarang PT Archi Indonesia) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-6620/PSS/2015 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Archi Indonesia Tbk (currently PT Archi Indonesia) and its subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-6620/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-6620/PSS/2015 (continued)

**Penekanan suatu hal**

**Emphasis of matter**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali pada tanggal 8 Januari 2014 yang menyebabkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

As disclosed in Note 1c to the accompanying consolidated financial statements, the Company conducted business combination among entities under common control on January 8, 2014 which caused the restatement of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2013 and for the year then ended as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

**Hal-hal lain**

**Other matters**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2014 and 2013, and for the years then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information as of December 31, 2014 and 2013, and for the years then ended, is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditors' Report (continued)***

Laporan No. RPC-6620/PSS/2015 (lanjutan)

*Report No. RPC-6620/PSS/2015 (continued)*

**Hal-hal lain (lanjutan)**

***Other matters (continued)***

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penerbitan efek utang Archipelago Resources Pte. Ltd. (entitas anak Perusahaan), yang akan dijamin oleh Perusahaan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

*This report has been prepared solely for inclusion in the offering memorandum in connection with the proposed issuance of the debt securities of Archipelago Resources Pte. Ltd. (a subsidiary of the Company), which will be guaranteed by the Company, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.*

**Purwantono, Suherman & Surja**



**Indrajuwana Komala Widjaja**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/*Public Accountant Registration No. AP.0696*

13 Februari 2015/*February 13, 2015*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ASRL-010/15

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Archi Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. ASRL-010/15

**The Shareholders, Commissioners and Directors  
PT Archi Indonesia Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Archi Indonesia (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2012, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## **Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 and 1 Januari 2012/31 Desember 2011 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## **Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Archi Indonesia and its Subsidiaries as of December 31, 2012 and January 1, 2012/ December 31, 2011, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2012, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## **Hal-hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 tertampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Archi Indonesia (Entitas Induk) tertampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tertampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tertampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tertampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tertampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tertampir secara keseluruhan.

## **Other matters**

*Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Archi Indonesia and its Subsidiaries as of December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, and for the year ended December 31, 2012, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Archi Indonesia (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2012, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 and for year ended December 31, 2012 is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Hal-hal lain (lanjutan)

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, laporan posisi keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, disajikan untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah memperhitungkan dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2014, yang diterapkan secara retrospektif, sehubungan dengan rencana penerbitan obligasi oleh Archipelago Resources Pte. Ltd., Entitas Anak, yang akan dijamin oleh Perusahaan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penerbitan obligasi oleh Archipelago Resources Pte. Ltd., Entitas Anak, yang akan dijamin oleh Perusahaan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

## Other matters (continued)

As disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, consolidated statements of financial position PT Archi Indonesia (currently PT Archi Indonesia) and its Subsidiaries as of December 31, 2012 and January 1, 2012/ December 31, 2011 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2012, prepared and presented for comparative purposes with consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013 and for the years then ended, that has considered the impact of adoption of certain Statement of Financial Accounting Standards which have been revised and effective from January 1, 2012 to December 31, 2014, in connection with the proposed issuance of bonds by Archipelago Resources Pte. Ltd., a Subsidiary, which will be guaranteed by the Company.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering memorandum in connection with the proposed issuance of bonds by Archipelago Resources Pte. Ltd., a Subsidiary, which will be guaranteed by the Company, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR, SUGIHARTO & REKAN**



Anwar, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0627 / Public Accountant Registration No. AP. 0627

13 Februari 2015 / February 13, 2015

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2014, 2013, 2012, dan**  
**1 Januari 2012/31 Desember 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2014, 2013, 2012, and**  
**January 1, 2012/December 31, 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
		2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	(Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,4	12.396.413	43.085.878	37.451.457	16.799.061	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	54.544.537	35.023.045	-	-	Short-term investments
Piutang lain-lain	6					Other receivables
Pihak ketiga		11.058.147	12.535.402	15.069.247	1.384.157	Third parties
Pihak berelasi	2g,22	3.958.108	-	-	-	Related parties
Persediaan, neto	2h,7	26.205.459	26.891.082	36.600.962	22.264.144	Inventories, net
Uang muka pembelian		884.898	429.064	898.673	4.367.420	Purchase advances
Biaya dibayar di muka	2i,8	2.088.362	2.120.998	922.720	975.615	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>111.135.924</b>	<b>120.085.469</b>	<b>90.943.059</b>	<b>45.790.397</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Persediaan, neto	2h,7	31.066.740	17.391.784	-	-	Inventories, net
Kas dibatasi penggunaannya	2f,9	7.246.979	6.956.314	13.236.156	2.358.889	Restricted cash
Biaya dibayar di muka	2i,8	2.248.284	1.649.733	-	-	Prepaid expenses
Tagihan pajak	2u,14a	26.910.547	20.084.182	14.107.928	16.327.856	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	2x,10	6.000.346	2.685.469	-	-	Investment in an associate
Aset tetap, neto	2m,11	106.684.225	111.047.595	132.099.662	137.300.793	Fixed assets, net
Properti pertambangan, neto	2k,12	136.485.272	134.624.330	117.195.031	104.688.218	Mine properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, neto	2j,13	28.683.678	20.810.761	14.055.359	10.421.183	Exploration and evaluation assets, net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2g,22	-	1.492.813	-	1.968	Other receivables - related parties
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>345.326.071</b>	<b>316.742.981</b>	<b>290.694.136</b>	<b>271.098.907</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>456.461.995</b>	<b>436.828.450</b>	<b>381.637.195</b>	<b>316.889.304</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek		-	-	-	4.067.144	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	15	12.985.404	16.868.921	14.737.331	7.059.803	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	16					Other payables
Pihak ketiga		2.757.532	2.009.853	3.441.969	2.462.117	Third parties
Pihak berelasi	2g,22	220.485.667	2.315.765	1.788.113	1.789.971	Related parties
Beban akrual	17	17.270.032	6.167.697	9.199.872	6.680.932	Accrued expenses
Utang pajak	2u,14b	1.620.038	1.877.798	10.695.051	5.680.954	Taxes payable
Uang muka penjualan - pihak ketiga	18	7.679.693	6.285.194	10.166.311	4.980.015	Sales advances - third parties
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:						Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	19	22.256.453	22.079.739	29.500.000	13.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	2p,20	2.746.017	2.334.174	1.598.357	1.472.436	Finance lease liabilities and consumer finance loan
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>287.800.836</b>	<b>59.939.141</b>	<b>81.127.004</b>	<b>47.193.372</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2014, 2013, 2012, dan**  
**1 Januari 2012/31 Desember 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2014, 2013, 2012, and**  
**January 1, 2012/December 31, 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
		2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	(Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)</b>
<b>LIABILITAS (LANJUTAN)</b>						<b>LIABILITIES (CONTINUED)</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:						Non-current liabilities, net of current maturities:
Utang bank	19	42.555.133	64.185.219	27.216.406	56.793.997	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	2p,20	116.805	2.836.878	4.599.780	5.672.835	Finance lease liabilities and consumer finance loan
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	2g,22	4.363.514	180.273.513	188.087.245	193.576.028	Related parties
Pihak ketiga	16	-	480.000	480.000	480.000	Third party
Liabilitas imbalan kerja	2q,21	3.424.890	2.169.562	1.696.759	758.707	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2u,14e	32.265.149	23.543.250	16.259.690	5.631.645	Deferred tax liabilities, net
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	2l,23	8.034.271	11.282.553	12.429.673	11.469.939	Provision for reclamation and mine closure
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>90.759.762</b>	<b>284.770.975</b>	<b>250.769.553</b>	<b>274.383.151</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>378.560.598</b>	<b>344.710.116</b>	<b>331.896.557</b>	<b>321.576.523</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011						Share capital - par value IDR100 per share as of December 31, 2014 and 2013 and IDR1,000,000 per share as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011
Modal dasar - 9.437.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 50 saham pada tanggal 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011						Authorized - 9,437,000,000 shares as of December 31, 2014 and 2013 and 50 shares as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011
Ditempatkan dan disetor penuh - 2.359.250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 50 saham pada tanggal 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011						Issued and fully paid - 2,359,250,000 shares as of December 31, 2014 and 2013 and 50 shares as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011
Tambahan modal disetor	24	19.491.334	19.491.334	5.584	5.584	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	25	33.995.425	-	-	-	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	26	(5.105.641)	(5.105.641)	(5.105.641)	(5.105.641)	Unrealized gain on available-for-sale financial asset, net of tax
Ekuitas <i>merging entities</i>	2v,5	1.814.965	25.545	-	-	Merging entities' equity
Saldo laba (defisit)	1c	-	73.809.401	52.541.296	607.963	Retained earnings (deficit)
		27.705.314	3.897.695	2.299.399	(195.125)	
<b>TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>77.901.397</b>	<b>92.118.334</b>	<b>49.740.638</b>	<b>(4.687.219)</b>	<b>TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>456.461.995</b>	<b>436.828.450</b>	<b>381.637.195</b>	<b>316.889.304</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013, dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013, and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
<b>PENJUALAN</b>	2w,27	183.760.546	213.688.197	208.224.706	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2w,28	125.698.383	127.394.102	119.511.337	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>58.062.163</b>	<b>86.294.095</b>	<b>88.713.369</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2w,31	8.074.193	5.684.238	8.198.826	Other income
Beban penjualan	2w,29	(911.164)	(660.000)	(632.683)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2w,30	(8.092.341)	(10.626.128)	(10.982.142)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2w,33	(2.410.771)	(9.698.635)	(4.257.353)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>54.722.080</b>	<b>70.993.570</b>	<b>81.040.017</b>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Pendapatan keuangan		376.902	910.998	106.619	Finance income
Biaya keuangan	2w,32	(13.758.740)	(9.017.423)	(7.530.853)	Financing costs
Bagian rugi bersih dari entitas asosiasi	2x,10	(213.498)	(36.103)	-	Equity in net loss of an associate
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>41.126.744</b>	<b>62.851.042</b>	<b>73.615.783</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2u,14c	17.319.125	19.954.380	26.422.973	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>23.807.619</b>	<b>42.896.662</b>	<b>47.192.810</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2v,5	2.501.492	25.545	-	Unrealized gain on available-for-sale financial asset
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	5	(712.072)	-	-	Income tax relating to component of other comprehensive income
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<b>1.789.420</b>	<b>25.545</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES</b>		<b>25.597.039</b>	<b>42.922.207</b>	<b>47.192.810</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT</b>
<b>LABA MERGING ENTITIES</b>					<b>MERGING ENTITIES' INCOME</b>
Pemilik entitas induk		-	(41.298.366)	(44.698.286)	Equity holders of parent entity
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES</b>		<b>25.597.039</b>	<b>1.623.841</b>	<b>2.494.524</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		25.597.039	42.922.207	47.192.810	Total comprehensive income for the year before <i>merging entities'</i> income adjustment attributable to equity holders of parent entity
Total laba komprehensif tahun berjalan setelah penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2r,37	25.597.039	1.623.841	2.494.524	Total comprehensive income for the year after <i>merging entities'</i> income adjustment attributable to equity holders of parent entity
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam angka penuh Dolar Amerika Serikat per saham)	2r,37	0,01	0,02	4,99	Basic earnings per share attributable to equity holders of parent entity (expressed in full amount of United States Dollar per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk (sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013, dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk (currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013, and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Year ended December 31, 2014

*Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
Equity attributable to owners of the parent entity*

	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</b>	<b>Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Arising From Transaction With Non-controlling Interest</b>	<b>Saldo Laba/ Retained Earnings</b>	<b>Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Available-For-Sale Financial Asset</b>	<b>Ekuitas Merging Entities/ Merging Entities' Equity</b>	<b>Total Ekuitas/ Total Equity</b>	
<b>Saldo 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 1c)</b>	<b>19.491.334</b>	-	<b>(5.105.641)</b>	<b>3.897.695</b>	<b>25.545</b>	<b>73.809.401</b>	<b>92.118.334</b>	<b>Balance as of December 31, 2013 (As Restated - Note 1c)</b>
Transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali (Catatan 1c dan 25)	-	33.995.425	-	-	-	(73.809.401)	(39.813.976)	<i>Business combination with entity under common control (Notes 1c and 25)</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan setelah penyesuaian laba <i>merging entities</i>	-	-	-	23.807.619	1.789.420	-	25.597.039	<i>Total comprehensive income for the year after merging entities' income adjustment</i>
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>19.491.334</b>	<b>33.995.425</b>	<b>(5.105.641)</b>	<b>27.705.314</b>	<b>1.814.965</b>	<b>-</b>	<b>77.901.397</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ARCHI INDONESIA Tbk (sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013, dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk (currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013, and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Year ended December 31, 2013

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Arising From Transaction With Non-controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Available-For-Sale Financial Asset	Ekuitas Merging Entities/ Merging Entities' Equity	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 1c)	5.584	-	(5.105.641)	2.299.399	-	52.541.296	49.740.638	Balance as of December 31, 2012 (As Restated - Note 1c)
Penerbitan modal saham	19.485.750	-	-	-	-	158.353	19.644.103	Issuance of share capital
Dividen	-	-	-	-	-	(20.000.200)	(20.000.200)	Dividend
Opsi saham	-	-	-	-	-	(188.414)	(188.414)	Share option
Laba <i>merging entities</i> (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	41.298.366	41.298.366	Merging entities' income (Note 1c)
Total laba komprehensif tahun berjalan setelah penyesuaian laba <i>merging entities</i>	-	-	-	1.598.296	25.545	-	1.623.841	Total comprehensive income for the year after merging entities' income adjustment
Saldo 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 1c)	19.491.334	-	(5.105.641)	3.897.695	25.545	73.809.401	92.118.334	Balance as of December 31, 2013 (As Restated - Note 1c)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk (sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013, dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk (currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013, and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Year ended December 31, 2012

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
Equity attributable to owners of the parent entity**

	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</b>	<b>Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Arising From Transaction With Non-controlling Interest</b>	<b>Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)</b>	<b>Ekuitas <i>Merging Entities</i>/ <i>Merging Entities</i>' Equity</b>	<b>Total Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)</b>	
<b>Saldo 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 1c)</b>	5.584	-	(5.105.641)	(195.125)	607.963	(4.687.219)	<b>Balance as of January 1, 2012/ December 31, 2011 (As Restated - Note 1c)</b>
Penyesuaian nilai wajar utang pihak berelasi	-	-	-	-	7.229.133	7.229.133	Fair value adjustment for account due to related party
Opsi saham	-	-	-	-	5.914	5.914	Share option
Laba <i>merging entities</i> (Catatan 1c)	-	-	-	-	44.698.286	44.698.286	<i>Merging entities</i> ' income (Note 1c)
Total laba komprehensif tahun berjalan setelah penyesuaian laba <i>merging entities</i>	-	-	-	2.494.524	-	2.494.524	Total comprehensive income for the year after <i>merging entities</i> ' income adjustment
<b>Saldo 31 Desember 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 1c)</b>	<b>5.584</b>	<b>-</b>	<b>(5.105.641)</b>	<b>2.299.399</b>	<b>52.541.296</b>	<b>49.740.638</b>	<b>Balance as of December 31, 2012 (As Restated - Note 1c)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013, dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013, and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		191.435.494	215.357.245	221.315.483	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari restitusi pajak		20.146.681	12.648.344	-	Cash receipts from tax refund
Penghasilan bunga		358.241	894.742	103.636	Interest received
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(116.194.260)	(116.018.417)	(95.002.680)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan		(14.063.186)	(28.333.117)	(10.563.860)	Payments of corporate income tax
Pembayaran kepada pemerintah Royalti		(2.294.399)	(3.059.641)	(2.934.857)	Payments to the government Royalties
Deadrent		(76.113)	(36.264)	(27.780)	Deadrent
Pajak lainnya		(6.185.116)	(11.528.952)	(11.070.642)	Other taxes
Pembayaran kepada karyawan		(12.953.650)	(14.783.794)	(13.651.845)	Cash paid to employees
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya		(5.196.217)	(7.521.127)	(7.068.198)	Payments of interest and other financial charges
Penerimaan lain-lain - neto		392.057	2.255.293	1.075.315	Other receipts - net
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>55.369.532</b>	<b>49.874.312</b>	<b>82.174.572</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengurangan (penambahan) kas dibatasi penggunaannya - jaminan reklamasi		624.338	229.569	(853.907)	Decrease (increase) in restricted cash - reclamation guarantee
Penambahan aset tetap	11	(14.865.206)	(6.048.470)	(15.719.420)	Additions to fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	13	(11.025.934)	(12.541.928)	(12.668.660)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan	12	(16.201.458)	(19.562.772)	(9.795.610)	Additions to mine properties
Investasi jangka pendek	5	(17.020.000)	(34.997.500)	-	Short-term investments
Investasi pada entitas asosiasi	10	(3.528.375)	(2.721.572)	-	Investment in an associate
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(62.016.635)</b>	<b>(75.642.673)</b>	<b>(39.037.597)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	19	(22.079.738)	(54.500.000)	(17.067.144)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen		(1.055.357)	(1.733.227)	(1.151.711)	Payments for finance lease liabilities and consumer finance loan
Pengurangan (penambahan) kas dibatasi penggunaannya - Debt Service Reserve Account		(915.003)	6.050.273	(10.023.360)	Decrease (increase) in restricted cash - Debt Service Reserve Account
Penerimaan utang bank	19	-	85.371.896	-	Proceeds from bank loans
Penambahan utang kepada pihak berelasi		-	16.500.215	5.823.392	Increase of account due to related parties
Penerimaan dari penerbitan modal saham pada entitas anak Perusahaan		-	158.353	-	Proceeds from issuance of the share capital of Company's subsidiary
Pembayaran dividen		-	(20.000.200)	-	Dividend paid
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>(24.050.098)</b>	<b>31.847.310</b>	<b>(22.418.823)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(30.697.201)</b>	<b>6.078.949</b>	<b>20.718.152</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>		<b>7.736</b>	<b>(444.528)</b>	<b>(65.756)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>43.085.878</b>	<b>37.451.457</b>	<b>16.799.061</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>12.396.413</b>	<b>43.085.878</b>	<b>37.451.457</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Archi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Archi Indonesia berdasarkan akta notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H. No. 1 tanggal 14 September 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012, Tambahan No. 6799.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tahun 2014 berdasarkan akta notaris No. 19 dari Jose Dima Satria, S.H., MKn. tanggal 7 Agustus 2014, antara lain mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, penyesuaian Anggaran Dasar dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. I.X.J.I, dan penjualan saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum saham perdana sebanyak-banyaknya sejumlah 2.800.000.000 saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-06658.40.20.2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung Menara Rajawali lantai 27, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010. Perusahaan terutama bergerak di bidang investasi. Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung memiliki 100% saham PT Meares Sopotan Mining dan PT Tambang Tondano Nusajaya, keduanya adalah perusahaan tambang emas di Sulawesi Utara, Indonesia (Catatan 1b).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Archi Indonesia Tbk (the Company) was established under its initial name of PT Archi Indonesia based on notarial deed No. 1 dated September 14, 2010 of Fatma Agung Budiwaja, S.H.. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice in decision letter No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010 and published in the State Gazette No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments in 2014 were documented in notarial deed No. 19 dated August 7, 2014 of Jose Dima Satria, S.H., MKn. concerning, among other matters, the changes of the Company's scope of activities, the changes of the Company's status from a non-public company to a public company, the amendment of the Articles of Association to conform to the regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. I.X.J.I, and share offering to the public through initial public offering of the equity securities of the Company up to a maximum of 2,800,000,000 shares. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-06658.40.20.2014 dated August 18, 2014.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities covers trade, construction, industrial, land, transportation and service.*

*The Company is domiciled in Gedung Menara Rajawali floor 27th, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta, Indonesia.*

*The Company commenced its commercial operations in 2010. The Company is primarily involved in investment holding. The Company directly and indirectly owns 100% shares of PT Meares Sopotan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya, both are gold mining companies in North Sulawesi, Indonesia (Note 1b).*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

PT Rajawali Corpora adalah entitas induk Perusahaan.

Grup merujuk pada Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, Grup mempunyai masing-masing 677, 643, dan 551 karyawan tetap (tidak diaudit).

Area eksploitasi entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Total production for the year ended December 31,			Jumlah cadangan terbukti dan terduga pada tanggal 31 Desember 2014/ Total proven and probable reserves as of December 31, 2014	Location
	2012	2013	2014		
Jutaan Ton					Million Tons
<u>PT Meares Soputan Mining</u>					<u>PT Meares Soputan Mining</u>
Toka	1,97	2,07	2,54	17,56	Toka
Araren Utara	0,10	-	-	1,06	North Araren
<u>PT Tambang Tondano Nusajaya</u>					<u>PT Tambang Tondano Nusajaya</u>
Pajajaran	0,60	0,31	0,54	0,14	Pajajaran
Blambangan	-	0,14	0,14	1,61	Blambangan
Araren Selatan	-	-	-	0,54	South Araren
Kopra	0,07	0,34	0,22	1,39	Kopra
Jipang	-	-	-	1,10	Jipang
<b>Jumlah</b>	<b>2,74</b>	<b>2,86</b>	<b>3,44</b>	<b>23,40</b>	<b>Total</b>

\* Berdasarkan data internal Perusahaan/Based on the Company's internal data.

**b. Entitas anak**

Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest			Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)		
				31 Desember/December 31,			31 Desember/December 31,		
				2014	2013	2012	2014	2013	2012
<b>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</b>									
Archipelago Resources Pte. Ltd (ARPTE)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment holding	2011	100%	100%	100%	268.641.687	276.375.483	261.759.878
<b>Pemilikan tidak Langsung/Indirect Ownership</b>									
PT Meares Soputan Mining (MSM)*	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011	100%	100%	100%	289.406.403	264.860.327	258.087.176
PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN)*	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011	100%	100%	100%	161.450.661	149.115.572	145.480.024

\* 5% dimiliki secara langsung dan 95% dimiliki secara tidak langsung melalui ARPTE/5% directly-owned and 95% indirectly-owned through ARPTE.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

PT Rajawali Corpora is the Company's parent entity.

The Group refers to the Company and its subsidiaries.

As of December 31, 2014, 2013, and 2012, the Group has 677, 643, and 551 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company's subsidiaries exploitation areas are as follows (unaudited):

**b. Subsidiaries**

The Company's subsidiaries are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak (lanjutan)**

ARPTE

ARPTE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura. Kantor dan tempat usaha utama ARPTE berlokasi di 46 East Coast Road #07-03, Eastgate, Singapura 428766. ARPTE terutama bergerak dibidang investasi.

MSM

MSM menandatangani Kontrak Karya (KK) dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1986. Tujuan utama dari MSM adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK MSM di Sulawesi Utara.

Berdasarkan surat MSM No. 093/MSM/II/ 2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP), MSM mengajukan perubahan tahapan kegiatan MSM dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 3 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No.937.K/30/DJB/2011, MSM telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

TTN

TTN menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 28 April 1997. Tujuan utama dari TTN adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK TTN di Sulawesi Utara.

Berdasarkan surat TTN No. 058/TTN/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada DJMBP, TTN mengajukan perubahan tahapan kegiatan TTN dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 5 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 946.K/30/DJB/2011, TTN telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

ARPTE

ARPTE is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. ARPTE's registered office and principal place of business is located at 46 East Coast Road #07-03, Eastgate, Singapore 428766. ARPTE is primarily involved in investment holding.

MSM

MSM signed a Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia on December 2, 1986. The primary purpose of MSM is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

Based on MSM's letter No. 093/MSM/II/ 2011 dated February 24, 2011 to the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal (DGMCG), MSM requested for the change in status of MSM's activities stage from construction to production. On August 3, 2011, based on DGMCG letter No.937.K/30/DJB/2011, MSM has obtained approval for such change.

TTN

TTN signed a CoW with the Government of Indonesia on April 28, 1997. The primary purpose of TTN is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

Based on TTN's letter No. 058/TTN/II/2011 dated February 24, 2011 to the DGMCG, TTN requested for the change in status of TTN's activities stage from construction to production. On August 5, 2011, based on DGMCG letter No. 946.K/30/DJB/2011, TTN obtained approval for such change.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Pada tanggal 8 Januari 2014, Perusahaan dan Archipelago Resources Plc (ARPLC), entitas dalam sepengendalian yang sama dengan Perusahaan dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham. ARPLC merupakan pemilik dari 200.002 (100%) saham biasa dari ARPTE.

Berdasarkan perjanjian di atas, ARPLC setuju untuk menjual dan Perusahaan setuju untuk membeli seluruh saham ARPTE yang dimiliki oleh ARPLC. Harga pembelian saham tersebut adalah AS\$11.726.540. Perusahaan membayar pembelian saham tersebut melalui surat utang (Catatan 22).

Berikut ini adalah informasi keuangan konsolidasi ARPTE pada tanggal akuisisi:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
<b>ASET</b>	
<b>Aset lancar</b>	
Kas dan setara kas	40.884.201
Investasi jangka pendek	19.997.500
Piutang lain-lain	
Pihak ketiga	12.535.402
Pihak berelasi	1.492.813
Persediaan, neto	26.891.082
Uang muka pembelian	416.758
Biaya dibayar di muka	2.120.998
<b>Total aset lancar</b>	<b>104.338.754</b>
<b>Aset tidak lancar</b>	
Persediaan, neto	17.391.784
Biaya dibayar di muka	1.649.733
Kas dibatasi penggunaannya	6.956.314
Aset tetap, neto	112.286.950
Properti pertambangan, neto	134.624.330
Aset eksplorasi dan evaluasi, neto	20.810.761
Tagihan pajak	20.084.182
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>313.804.054</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>418.142.808</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Business Combination of Entities Under Common Control**

On January 8, 2014, the Company and Archipelago Resources Plc (ARPLC), an entity under common control with the Company and such control is not temporary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement. ARPLC was the owner of 200,002 (100%) ordinary shares of ARPTE.

Based on the above agreement, ARPLC agreed to sell and the Company agreed to purchase the entire shares of ARPTE owned by ARPLC. The purchase price of the shares is US\$11,726,540. The Company paid the purchase price of the shares through the issuance of a promissory note (Note 22).

The following is a summary of ARPTE's consolidated financial information as at acquisition date:

	<u>ASSETS</u>
<b>Current assets</b>	
Cash and cash equivalents	
Short term investment	
Other receivables	
Third parties	
Related party	
Inventories, net	
Purchase advances	
Prepaid expenses	
<b>Total current assets</b>	
<b>Non-current assets</b>	
Inventories, net	
Prepaid expenses	
Restricted cash	
Fixed assets, net	
Mine properties, net	
Exploration and evaluation assets, net	
Claims for tax refund	
<b>Total non-current assets</b>	
<b>TOTAL ASSETS</b>	

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi keuangan konsolidasi ARPTE pada tanggal akuisisi (lanjutan):

	<b>Jumlah/ Amount</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	
<b>LIABILITAS</b>	
<b>Liabilitas jangka pendek</b>	
Utang usaha - pihak ketiga	16.868.921
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	2.009.853
Pihak berelasi	21.000.000
Beban akrual	6.127.697
Utang pajak	1.877.552
Utang muka penjualan - pihak ketiga	6.285.194
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:	
Utang bank	22.079.739
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	2.334.174
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>78.583.130</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>	
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:	
Utang bank	64.185.219
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	2.836.878
Utang lain-lain - pihak berelasi	180.273.513
Liabilitas imbalan kerja	2.169.562
Liabilitas pajak tangguhan, neto	23.543.250
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	11.282.553
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>284.290.975</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>362.874.105</b>
<b>Ekuitas</b>	
Modal saham	158.355
Cadangan modal	7.229.133
Tambahan modal disetor	(3.828.303)
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(10.211.280)
Saldo laba	59.461.496
	<b>52.809.401</b>
Kepentingan nonpengendali	2.459.302
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>55.268.703</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>418.142.808</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)**

The following is a summary of ARPTE's consolidated financial information as at acquisition date (continued):

<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITIES</b>	
<b>Current liabilities</b>	
Trade payables - third parties	
Other payables	
Third parties	
Related parties	
Accrued expenses	
Taxes payable	
Sales advances - third party	
Current maturities of long-term liabilities:	
Bank loans	
Finance lease liabilities and consumer finance loan	
<b>Total current liabilities</b>	
<b>Non-current liabilities</b>	
Non-current liabilities, net of current maturities:	
Bank loans	
Finance lease liabilities and consumer finance loan	
Other payables - related parties	
Employee benefits liability	
Deferred tax liabilities, net	
Provision for reclamation and mine closure	
<b>Total non-current liabilities</b>	
<b>TOTAL LIABILITIES</b>	
<b>Equity</b>	
Share capital	
Capital reserve	
Additional paid-in capital	
Difference arising from transaction with non-controlling interest	
Retained earnings	
<b>Non-controlling interest</b>	
<b>TOTAL EQUITY</b>	
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	



**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2c). Dengan demikian, selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi sebesar AS\$41.082.861 diakui sebagai akun "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dari transaksi di atas adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	11.726.540
Dikurangi:	
Nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi	<u>52.809.401</u>
<b>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 25)</b>	<b><u>(41.082.861)</u></b>

Sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 2c, Perusahaan menerapkan metode penyatuan kepemilikan untuk mencatat transaksi di atas, dimana unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta 1 Januari 2012/31 Desember 2011 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah disajikan kembali.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)**

The above transaction was accounted for in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 38 (Revised 2012), "Business Combination among Entities under Common Control" (Note 2c). Accordingly, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of net assets of entity acquired of US\$41,082,861 was recognized as "Additional Paid-in Capital" account in the equity section of the consolidated statements of financial position.

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of net assets of entity acquired from the above transaction are as follows:

Consideration transferred
Less:
Carrying amount of net assets of entities acquired
<b>Difference in value of business combination of entities under common control transaction (Note 25)</b>

As discussed in Note 2c, the Company applied the pooling-of-interests method to record the above transaction, whereas the elements of the financial statements of the combined entities, for the period the business combination of entities under common control occurred and for comparative periods, are presented in such a manner as if such combination has been incurred since the beginning of the combined entities are under common control. Therefore, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012, and January 1, 2012/December 31, 2011 and the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 have been restated.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2013 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	2.201.677	43.085.878
Investasi jangka pendek	15.025.545	35.023.045
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	12.535.402
Persediaan, neto	-	26.891.082
Uang muka pembelian	12.306	429.064
Biaya dibayar di muka	-	2.120.998
<b>Total aset lancar</b>	<b>17.239.528</b>	<b>120.085.469</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Persediaan, neto	-	17.391.784
Biaya dibayar di muka	-	1.649.733
Kas dibatasi penggunaannya	-	6.956.314
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	1.492.813
Penyertaan saham	2.266.667	-
Investasi pada entitas asosiasi	2.685.469	2.685.469
Aset tetap, neto	-	111.047.595
Properti pertambangan, neto	-	134.624.330
Aset eksplorasi dan evaluasi, neto	-	20.810.761
Tagihan pajak	-	20.084.182
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>4.952.136</b>	<b>316.742.981</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>22.191.664</b>	<b>436.828.450</b>

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

**LIABILITAS**

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Utang usaha - pihak ketiga	-	16.868.921
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	-	2.009.853
Pihak berelasi	2.315.765	2.315.765
Beban akrual	40.000	6.167.697
Utang pajak	246	1.877.798
Uang muka penjualan - pihak ketiga	-	6.285.194
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:		
Utang bank	-	22.079.739
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	-	2.334.174
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>2.356.011</b>	<b>59.939.141</b>

**1. GENERAL (continued)**

**d. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)**

The Group's consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 before and after the restatement are as follows:

<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>
<b>ASET</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>	<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	Short-term investments
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Other receivables - third parties
Persediaan, neto	Inventories, net
Uang muka pembelian	Purchase advances
Biaya dibayar di muka	Prepaid expenses
<b>Total aset lancar</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Persediaan, neto	Inventories, net
Biaya dibayar di muka	Prepaid expenses
Kas dibatasi penggunaannya	Restricted cash
Piutang lain-lain - pihak berelasi	Other receivables - related parties
Penyertaan saham	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	Investment in an associate
Aset tetap, neto	Fixed assets, net
Properti pertambangan, neto	Mine properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, neto	Exploration and evaluation assets, net
Tagihan pajak	Claims for tax refund
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	Other payables
Pihak ketiga	Third parties
Pihak berelasi	Related party
Beban akrual	Accrued expenses
Utang pajak	Taxes payable
Uang muka penjualan - pihak ketiga	Sales advances - third party
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:	Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	Finance lease liabilities and consumer finance loan
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>Total current liabilities</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2013 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>		
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:		
Utang bank	-	64.185.219
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	-	2.836.878
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	-	180.273.513
Pihak ketiga	480.000	480.000
Liabilitas imbalan kerja	-	2.169.562
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	23.543.250
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	-	11.282.553
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>480.000</b>	<b>284.770.975</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.836.011</b>	<b>344.710.116</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham	19.491.334	19.491.334
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	(5.105.641)
Saldo laba (defisit)	(161.226)	3.897.695
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	25.545	25.545
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	73.809.401
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>19.355.653</b>	<b>92.118.334</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>22.191.664</b>	<b>436.828.450</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)**

The Group's consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 before and after the restatement are as follows (continued):

<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>LIABILITIES (continued)</b>
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Non-current liabilities, net of current maturities:
Bank loans
Finance lease liabilities and consumer finance loan
Other payables
Related parties
Third party
Employee benefits liability
Deferred tax liabilities, net
Provision for reclamation and mine closure
<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EQUITY</b>
Share capital
Difference arising from transaction with non-controlling interest
Retained earnings (deficit)
Unrealized gain on available-for-sale financial asset, net of tax
Merging entities' equity
<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>
Penjualan	-	213.688.197
Beban pokok penjualan	-	127.394.102
<b>LABA BRUTO</b>	<b>-</b>	<b>86.294.095</b>
Pendapatan lain-lain	-	5.684.238
Beban penjualan	-	(660.000)
Beban umum dan administrasi	(40.179)	(10.626.128)
Beban lain-lain	(84.416)	(9.698.635)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(124.595)</b>	<b>70.993.570</b>
Pendapatan keuangan	305	910.998
Biaya keuangan	-	(9.017.423)
Bagian rugi bersih dari entitas asosiasi	(36.103)	(36.103)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(160.393)</b>	<b>62.851.042</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>-</b>	<b>19.954.380</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(160.393)</b>	<b>42.896.662</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>25.545</b>	<b>25.545</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES</b>	<b>(134.848)</b>	<b>42.922.207</b>
<b>LABA MERGING ENTITIES</b>		
Pemilik entitas induk	-	(41.298.366)
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES</b>	<b>(134.848)</b>	<b>1.623.841</b>
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(134.848)	42.922.207
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(134.848)	1.623.841
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam angka penuh Dolar Amerika Serikat per saham)	-	0,02

**1. GENERAL (continued)**

**c. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)**

The Group's consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2013 before and after the restatement are as follows:

Sales	213.688.197
Cost of goods sold	127.394.102
<b>GROSS PROFIT</b>	<b>86.294.095</b>
Other income	5.684.238
Selling expenses	(660.000)
General and administrative expenses	(10.626.128)
Other expenses	(9.698.635)
<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATION</b>	<b>70.993.570</b>
Finance income	305
Financing costs	(9.017.423)
Equity in net loss of an associate	(36.103)
<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>	<b>62.851.042</b>
<b>INCOME TAX EXPENSE</b>	<b>19.954.380</b>
<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>	<b>42.896.662</b>
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>	<b>25.545</b>
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT</b>	<b>42.922.207</b>
<b>MERGING ENTITIES' INCOME</b>	
Equity holders of parent entity	(41.298.366)
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT</b>	<b>1.623.841</b>
Total comprehensive income (loss) for the year before merging entities' income adjustment attributable to equity holders of parent entity	42.922.207
Total comprehensive income (loss) for the year after merging entities' income adjustment attributable to equity holders of parent entity	1.623.841
Basic earnings per share attributable to equity holders of parent entity (expressed in full amount of United States Dollar per share)	0,02

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2012 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	6.197	37.451.457
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	15.069.247
Persediaan, neto	-	36.600.962
Uang muka pembelian	-	898.673
Biaya dibayar di muka	-	922.720
<b>Total aset lancar</b>	<b>6.197</b>	<b>90.943.059</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Kas dibatasi penggunaannya	-	13.236.156
Penyertaan saham	2.266.667	-
Aset tetap, neto	-	132.099.662
Properti pertambangan, neto	-	117.195.031
Aset eksplorasi dan evaluasi, neto	-	14.055.359
Tagihan pajak	-	14.107.928
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>2.266.667</b>	<b>290.694.136</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.272.864</b>	<b>381.637.195</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	-	14.737.331
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	-	3.441.969
Pihak berelasi	1.788.113	1.788.113
Beban akrual	-	9.199.872
Utang pajak	-	10.695.051
Uang muka penjualan - pihak ketiga	-	10.166.311
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:		
Utang bank	-	29.500.000
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	-	1.598.357
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>1.788.113</b>	<b>81.127.004</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)**

The Group's consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 before and after the restatement are as follows:

<b>ASSETS</b>
<b>CURRENT ASSETS</b>
Cash and cash equivalents
Other receivables - third parties
Inventories, net
Purchase advances
Prepaid expenses
<b>Total current assets</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Restricted cash
Investment in shares
Fixed assets, net
Mine properties, net
Exploration and evaluation assets, net
Claims for tax refund
<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITIES</b>
<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Trade payables - third parties
Other payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Taxes payable
Sales advances - third party
Current maturities of long-term liabilities:
Bank loans
Finance lease liabilities and consumer finance loan
<b>Total current liabilities</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2012 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut (lanjutan):

**1. GENERAL (continued)**

**c. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)**

The Group's consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 before and after the restatement are as follows (continued):

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>			<b>LIABILITIES (continued)</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:			Non-current liabilities, net of current maturities:
Utang bank	-	27.216.406	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	-	4.599.780	Finance lease liabilities and consumer finance loan
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	-	188.087.245	Related parties
Pihak ketiga	480.000	480.000	Third party
Liabilitas imbalan kerja	-	1.696.759	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	16.259.690	Deferred tax liabilities, net
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	-	12.429.673	Provision for reclamation and mine closure
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>480.000</b>	<b>250.769.553</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.268.113</b>	<b>331.896.557</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham	5.584	5.584	Share capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	(5.105.641)	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba (defisit)	(833)	2.299.399	Retained earnings (deficit)
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	52.541.296	Merging entities' equity
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>4.751</b>	<b>49.740.638</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.272.864</b>	<b>381.637.195</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>
Penjualan	-	208.224.706
Beban pokok penjualan	-	119.511.337
<b>LABA BRUTO</b>	<b>-</b>	<b>88.713.369</b>
Pendapatan lain-lain	-	8.198.826
Beban penjualan	-	(632.683)
Beban umum dan administrasi	(295)	(10.982.142)
Beban lain-lain	(324)	(4.257.353)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(619)</b>	<b>81.040.017</b>
Pendapatan keuangan	18	106.619
Biaya keuangan	-	(7.530.853)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(601)</b>	<b>73.615.783</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>-</b>	<b>26.422.973</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(601)</b>	<b>47.192.810</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES</b>	<b>(601)</b>	<b>47.192.810</b>
<b>LABA MERGING ENTITIES</b>		
Pemilik entitas induk	-	(44.698.286)
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES</b>	<b>(601)</b>	<b>2.494.524</b>
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(601)	47.192.810
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(601)	2.494.524
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam angka penuh Dolar Amerika Serikat per saham)	-	4,99

**1. GENERAL (continued)**

**c. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)**

The Group's consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 before and after the restatement are as follows:

Sales	208.224.706
Cost of goods sold	119.511.337
<b>GROSS PROFIT</b>	<b>88.713.369</b>
Other income	8.198.826
Selling expenses	(632.683)
General and administrative expenses	(10.982.142)
Other expenses	(4.257.353)
<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATION</b>	<b>81.040.017</b>
Finance income	18
Financing costs	(7.530.853)
<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>	<b>73.615.783</b>
<b>INCOME TAX EXPENSE</b>	<b>26.422.973</b>
<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>	<b>47.192.810</b>
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT</b>	<b>47.192.810</b>
<b>MERGING ENTITIES' INCOME</b>	
Equity holders of parent entity	(44.698.286)
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT</b>	<b>2.494.524</b>
Total comprehensive income (loss) for the year before merging entities' income adjustment attributable to equity holders of parent entity	47.192.810
Total comprehensive income (loss) for the year after merging entities' income adjustment attributable to equity holders of parent entity	2.494.524
Basic earnings per share attributable to equity holders of parent entity (expressed in full amount of United States Dollar per share)	4,99

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2012/31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	6.761	16.799.061
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	1.384.157
Persediaan, neto	-	22.264.144
Uang muka pembelian	-	4.367.420
Biaya dibayar di muka	-	975.615
<b>Total aset lancar</b>	<b>6.761</b>	<b>45.790.397</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Kas dibatasi penggunaannya	-	2.358.889
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	1.968
Penyertaan saham	2.266.667	-
Aset tetap, neto	-	137.300.793
Properti pertambangan, neto	-	104.688.218
Aset eksplorasi dan evaluasi, neto	-	10.421.183
Tagihan pajak	-	16.327.856
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>2.266.667</b>	<b>271.098.907</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.273.428</b>	<b>316.889.304</b>

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

**LIABILITAS**

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek	-	4.067.144
Utang usaha - pihak ketiga	-	7.059.803
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	-	2.462.117
Pihak berelasi	1.788.076	1.789.971
Beban akrual	-	6.680.932
Utang pajak	-	5.680.954
Uang muka penjualan - pihak ketiga	-	4.980.015
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:		
Utang bank	-	13.000.000
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	-	1.472.436
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>1.788.076</b>	<b>47.193.372</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)**

The Group's consolidated statements of financial position as of January 1, 2012/December 31, 2011 before and after the restatement are as follows:

<b>ASSETS</b>	<b>ASSETS</b>
<b>CURRENT ASSETS</b>	<b>CURRENT ASSETS</b>
Cash and cash equivalents	Cash and cash equivalents
Other receivables - third parties	Other receivables - related party
Inventories, net	Inventories, net
Purchase advances	Purchase advances
Prepaid expenses	Prepaid expenses
<b>Total current assets</b>	<b>Total current assets</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Restricted cash	Restricted cash
Other receivables - related party	Other receivables - related party
Investment in shares	Investment in shares
Fixed assets, net	Fixed assets, net
Mine properties, net	Mine properties, net
Exploration and evaluation assets, net	Exploration and evaluation assets, net
Claims for tax refund	Claims for tax refund
<b>Total non-current assets</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITIES</b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>CURRENT LIABILITIES</b>	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Short-term bank loan	Short-term bank loan
Trade payables - third parties	Trade payables - third parties
Other payables	Other payables
Third parties	Third parties
Related parties	Related parties
Accrued expenses	Accrued expenses
Taxes payable	Taxes payable
Sales advances - third party	Sales advances - third party
Current maturities of long-term liabilities:	Current maturities of long-term liabilities:
Bank loans	Bank loans
Finance lease liabilities and consumer finance loan	Finance lease liabilities and consumer finance loan
<b>Total current liabilities</b>	<b>Total current liabilities</b>



**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut (lanjutan):

	1 Januari 2012/31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>		
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:		
Utang bank	-	56.793.997
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	-	5.672.835
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	-	193.576.028
Pihak ketiga	480.000	480.000
Liabilitas imbalan kerja	-	758.707
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	5.631.645
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	-	11.469.939
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>480.000</b>	<b>274.383.151</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.268.076</b>	<b>321.576.523</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham	5.584	5.584
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	(5.105.641)
Defisit	(232)	(195.125)
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	607.963
<b>TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>	<b>5.352</b>	<b>(4.687.219)</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.273.428</b>	<b>316.889.304</b>

Laba neto dari entitas anak tersebut sebelum transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan sebagai "Laba *Merging Entities*" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 untuk menyesuaikan total laba komprehensif konsolidasian tahun berjalan setelah menggabungkan unsur-unsur laporan laba rugi komprehensif entitas yang bergabung.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)**

The Group's consolidated statements of financial position as of January 1, 2012/December 31, 2011 before and after the restatement are as follows (continued):

	1 Januari 2012/31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported
<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>	
<b>LIABILITIES (continued)</b>	
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Non-current liabilities, net of current maturities:	
Bank loans	
Finance lease liabilities and consumer finance loan	
Other payables	
Related parties	
Third party	
Employee benefits liability	
Deferred tax liabilities, net	
Provision for reclamation and mine closure	
<b>Total non-current liabilities</b>	
<b>TOTAL LIABILITIES</b>	
<b>EQUITY</b>	
Share capital	
Difference arising from transaction with non-controlling interest	
Deficit	
Merging entities' equity	
<b>TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>	
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	

Net income of such subsidiaries prior to the business combination of entities under common control was presented as "Merging Entities' Income" in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013, and 2012 to adjust the total consolidated comprehensive income for the year after combining the elements of the statements of comprehensive income of the combined entities.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2014**

Komisaris Utama	:	Stephen Kurniawan Sulisty	:
Komisaris	:	Darjoto Setyawan	:
Komisaris	:	Dr. Ir. Bambang Setiawan	:
Komisaris Independen	:	Erwin Sudjono	:
Komisaris Independen	:	Hamid Awaluddin	:
Direktur Utama	:	Hendra Surya	:
Direktur	:	Edwin Saputra Gunawan	:
Direktur	:	Terkelin Karo Karo Purba	:
Direktur Independen	:	Fastabiquil Khair	:

**31 Desember 2013**

Komisaris Utama	:	Stephen Kurniawan Sulisty	:
Komisaris	:	Darjoto Setyawan	:
Komisaris	:	Dr. Ir. Bambang Setiawan	:
Direktur Utama	:	Hendra Surya	:
Direktur	:	Edwin Saputra Gunawan	:
Direktur	:	Terkelin Karo Karo Purba	:

**31 Desember 2012**

Komisaris Utama	:	Darjoto Setyawan	:
Komisaris	:	Stephen Kurniawan Sulisty	:
Direktur	:	Hendra Surya	:

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Februari 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**December 31, 2014**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
President Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

**December 31, 2013**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
President Director	:
Director	:
Director	:

**December 31, 2012**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Director	:

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 13, 2015.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis**

**Prinsip - Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, di mana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham, baik secara langsung atau tidak langsung, dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

**b. Principles of Consolidation and Business Combinations**

**Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1b, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly, and is controlled by the Company.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis  
(lanjutan)**

**Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation and  
Business Combinations (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance in NCI.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of parent entity.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis  
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation and  
Business Combinations (continued)**

**Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis  
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation and Business  
Combinations (continued)**

**Business Combinations (continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**c. Business Combinations of Entities Under  
Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in the form of business reorganization for entities under the same group does not change the ownership in the meaning of economic substance therefore such transaction does not result in a gain or loss to the group as a whole or to the individual company within such group.

The receiving entity in a business combination of entities under common control recognizes any difference between the consideration transferred and carrying amount of each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in additional paid-in capital.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to ownership change in the economic substance on the business exchanged, therefore, the transaction is recognized at the carrying amount based on the pooling of interests method.

In applying the pooling of interests method, the elements of the financial statements of the combined entities, for the period the business combination of entities under common control occurred and for comparative periods, are presented in such a manner as if such combination has been incurred since the beginning of the combined entities are under common control. The carrying amounts of the elements of such financial statements represent that of the combined entities in the business combination of entities under common control.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing terhadap satu Dolar Amerika Serikat adalah:

	2014	2013	2012	
1.000 Rupiah	0,0804	0,0820	0,1034	1,000 Rupiah
1 Dolar Australia	1,2174	1,1208	0,9646	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura	1,3202	1,2660	1,2229	1 Singapore Dollar
1 Pound Sterling Inggris	0,6422	0,6065	0,6207	1 British Pound
1 Euro	0,8220	0,7246	0,7549	1 Euro

Menteri Keuangan, dalam surat keputusan No. KEP-1859/WPJ.04/2014 tanggal 28 November 2014, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat berlaku mulai tahun buku 2015.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Kas Dibatasi Penggunaannya**

Kas di bank dan deposito yang dijadikan jaminan disajikan sebagai kas dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group's functional and presentation currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012 the exchange rates used to translate foreign currencies into one United States Dollar were:

The Ministry of Finance, in decision letter No. KEP-1859/WPJ.04/2014 dated November 28, 2014, approved the Company's application to maintain its books in English and in United States Dollar starting with fiscal year 2015.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of 3 months or less from the date of placements and not restricted for use.

**f. Restricted Cash**

Cash in bank and deposits which are pledged as securities are presented as restricted cash and stated at nominal value.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**h. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

*Stockpiles* adalah bijih yang telah diekstraksi dan tersedia untuk pengolahan lebih lanjut. Apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan tentang kapan *stockpiles* akan diolah, biaya perolehan *stockpiles* dibebankan pada saat terjadinya. Apabila pengolahan *stockpiles* pada masa mendatang dapat diperkirakan dengan pasti, misalnya karena kadarnya melebihi kadar batas tambang, maka *stockpiles* diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Apabila *stockpiles* tidak akan diolah dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka biaya perolehan *stockpiles* disajikan sebagai aset tidak lancar. Persediaan dalam penyelesaian mencakup *stockpiles* dan lain-lain material yang diolah sebagian. Kuantitas diukur terutama melalui hitungan truk, survei dan pengujian kadar.

Pada saat persediaan dijual, nilai tercatat dari persediaan tersebut diakui sebagai beban dalam periode dimana pendapatan yang terkait diakui.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties**

The Group applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**h. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

*Stockpiles* represent ore that has been extracted and is available for further processing. If there is significant uncertainty as to when the *stockpiles* will be processed, the *stockpiles* cost is expensed as incurred. Where the future processing of *stockpiles* can be predicted with confidence, e.g. because it exceeds the mine's cutoff grade, *stockpiles* are valued at the lower of cost or net realizable value. If the *stockpiles* will not be processed within 12 months after the consolidated statement of financial position date, the *stockpiles* cost is classified within non-current assets. Work in progress inventory includes *stockpiles* and other partly processed material. Quantities are assessed primarily through truck counts, surveys and assays.

When the inventories are sold, the carrying amounts of those inventories are recognized as cost in the period in which the related revenue is recognized.

The Group provides an allowance for obsolescence and/or decline in market value based on periodic review of the physical condition and net realizable value of inventories.



**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".

Pengakuan Awal

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknik dan penilaian kelayakan komersial dari sumber daya teridentifikasi.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika
- Pengeboran eksplorasi
- Pamaritan
- Pengambilan contoh
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral

Aset eksplorasi dan evaluasi pada pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Biaya eksplorasi dan evaluasi yang terjadi di suatu *area of interest* diakumulasi pada *area of interest* terkait. Aset eksplorasi dan evaluasi tersebut tetap dipertahankan sepanjang diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan area terkait atau bilamana aktivitas pada area yang bersangkutan belum mencapai tahap yang memungkinkan pengujian yang wajar atas keberadaan cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis. Wilayah KK Grup diperlakukan sebagai satu *area of interest* berkenaan dengan penerapan kebijakan akuntansi ini.

Pengukuran Selanjutnya

Aset eksplorasi dan evaluasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**j. Exploration and Evaluation Assets**

*The Group applies SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources".*

Initial Recognition

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation activity includes among others:*

- *Obtaining right to explore*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies*
- *Exploratory drilling*
- *Trenching*
- *Sampling*
- *Technical and commercial feasibility on mining of mineral resources.*

*Exploration and evaluation assets are initially stated at cost. Exploration and evaluation expenditures incurred in an area of interest are accumulated in respect of each identifiable area of interest. Exploration and evaluation assets are only carried forward to the extent that they are expected to be recouped through the successful development of the area or where activities in the area have not yet reached a stage that permit reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves. The Group's CoW area is considered as one area of interest for purposes of applying this accounting policy.*

Subsequent Measurement

*Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost method.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan".

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

**k. Properti Pertambangan**

Biaya untuk Tambang dalam Pengembangan

Biaya untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, biaya yang dikapitalisasi pada akun "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Pengeluaran pengembangan lebih lanjut, setelah dimulainya produksi, dikapitalisasi hanya bila terdapat manfaat ekonomi masa mendatang secara substansial, atau pengeluaran tersebut dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Amortisasi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya KK.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Exploration and Evaluation Assets  
(continued)**

*When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.*

**k. Mine Properties**

Expenditures for Mines under Construction

*Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of the production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" and presented as part of "Mine Properties" account as long as these meet the capitalization criteria.*

Expenditures for Producing Mines

*Upon completion of mines under construction and the production stage has commenced, the expenditures capitalized to "Mines under Construction" account is reclassified to "Producing Mines" under the "Mine Properties" account, which is stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.*

*Further development expenditures, incurred after commencement of production, are capitalized only when substantial future economic benefits are established, otherwise, such expenditure is charged as part of the production costs.*

*Amortization of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of the CoW.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011) "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", dimana biaya pengupasan lapisan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan lapisan tanah selama umur tambang (yang merupakan rasio antara *overburden* dan bijih selama masa tambang). Jika rasio pengupasan lapisan tanah aktual (yang merupakan rasio antara *overburden* dan bijih untuk waktu tertentu) melebihi rasio rata-rata, kelebihan biaya pengupasan lapisan tanah tersebut dicatat sebagai pengupasan lapisan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan. Aset ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Grup menerapkan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Berdasarkan ketentuan transisi ISAK No. 29, pada permulaan periode sajian terawal, setiap saldo aset yang sebelumnya telah diakui yang dihasilkan dari aktivitas pengupasan lapisan tanah yang dilakukan selama tahap produksi (aset pengupasan lapisan tanah terdahulu) diklasifikasikan kembali sebagai bagian dari aset yang telah ada yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tersebut, sepanjang masih terdapat komponen teridentifikasi dari badan bijih yang dapat diasosiasikan dengan aset pengupasan lapisan tanah terdahulu tersebut. Saldo tersebut kemudian disusutkan atau diamortisasi selama sisa estimasi masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang terkait dengan setiap saldo aset pengupasan lapisan tanah terdahulu tersebut. Jika tidak terdapat komponen badan bijih yang teridentifikasi yang terkait dengan aset pengupasan lapisan tanah terdahulu, maka entitas mengakuinya dalam saldo laba awal pada permulaan sajian terawal.

Penerapan ISAK tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Mine Properties (continued)**

Stripping Activities

Previously, the Group applied SFAS No. 33 (Revised 2011) "Stripping Activities and Environment Management for General Mining", whereby stripping costs are recognized as production costs based on the average stripping ratio during the life of the mine (which is the ratio between the *overburden* and ore during mine life). If the actual stripping ratio (which is the ratio between the *overburden* and ore for a certain period) exceeds the average stripping ratio, the excess stripping costs are recorded as deferred stripping as part of mine properties. These form part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

Effective on January 1, 2014, the Group applied ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining".

Based on the transition provisions of ISAK No. 29, at the beginning of the earliest period presented, any previously recognized asset balances that resulted from stripping activities undertaken during the production phase (predecessor stripping asset) are to be reclassified as part of an existing asset to which the stripping activities were related, to the extent that there remains an identifiable component of the ore body with which the predecessor stripping asset can be associated. Such balances are then to be depreciated or amortized over the remaining expected useful life of the identified component of the ore body to each predecessor stripping asset balance. If there is no identifiable component of the ore body relating to the predecessor asset, it must be derecognized against the opening balance of retained earnings for the earliest period presented.

The application of the ISAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju bijih, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Mine Properties (continued)**

Stripping Activities (continued)

Stripping costs are the costs of removing *overburden* from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with SFAS No. 14 "Inventories".

To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**I. Reklamasi dan Penutupan Tambang**

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Mine Properties (continued)**

Stripping Activities (continued)

*If incidental activities are occurring at the same time the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.*

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.*

**I. Reclamation and Mine Closure**

*The Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste sites, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Reklamasi dan Penutupan Tambang  
(lanjutan)**

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat pengembangan/konstruksi tambang.

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan. Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai atas aset terkait tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Reclamation and Mine Closure (continued)**

*The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine.*

*Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost. Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.*

*Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

*If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Asset" if there is indication of impairment of such assets.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Pabrik dan peralatan serta bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa KK, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,5-10	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3-4	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dibebankan pada operasi tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Plant and equipment and buildings and improvements are depreciated using the unit-of-production method. Depreciation for other fixed assets is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated economic useful lives of the assets or the period of CoW, as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected, from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly charged to the operations when the item is derecognized.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of an asset's construction. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the assets are commissioned. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi dalam jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Nilai tercatat aset tetap direviu penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**n. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*Repairs and maintenance costs are taken to the profit or loss when incurred. The costs of major renovation and restoration costs are included in the carrying amount of the related fixed asset only when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and are depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*An asset's residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each reporting period and adjusted prospectively, if necessary.*

**n. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*



**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh berbagai penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Sewa**

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**p. Leases**

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the leased term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* melalui perhitungan aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi persyaratan. Disisi lain, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

**r. Laba per Saham**

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dasar disesuaikan dengan memperhitungkan pengaruh retroaktif pemecahan saham pada tanggal 16 Desember 2013 (Catatan 24).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits**

The Group records employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The employee benefit liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting year.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. However, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**r. Earnings per Share**

The Group adopted SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. Basic earnings per share are retroactively adjusted to give effect to the stock split which occurred on December 16, 2013 (Note 24).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014, 2013 and 2012, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

**t. Informasi Segmen**

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang membuat pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Grup, Grup hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (pertambangan emas). Seluruh aktivitas operasional Grup diselenggarakan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**t. Segment Information**

*Segment information is based on SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments," which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Based on the information used by management in evaluating the performance of the Group, the Group has only one reportable segment (gold mining). All of the operational activities of the Group is conducted in Indonesia.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Pajak Penghasilan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan dan menggunakan tarif pajak penghasilan yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Income Tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year using the applicable tax rate. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments**

The Group adopted SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and other receivables, that are classified as loans and receivables, and short-term investments that are classified as available-for-sale financial assets.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang  
  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* (AFS)]

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya

□ □ □ □ □ □ □ ±      겹  
明                      w

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

- *Loans and receivables*  
  
*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, SFAS No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*
- *Available-For-Sale (AFS) financial assets*

*After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

Derecognition

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*



**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup men-*transfer* hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("*pass-through*"), maka Grup mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the ownership of financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the ownership of financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risk and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

Impairment

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau dialihkan kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or have been transferred to the Group.*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversal) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

- b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

- c) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- b) Financial Assets Carried at Cost

*When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).*

- c) AFS Financial Assets

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

**Financial Liabilities**

Initial Recognition

*Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan Awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Liabilitas untuk utang bank, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif

Grup menggunakan kontrak opsi *bullion* untuk lindung nilai eksposur terhadap fluktuasi harga emas. Untuk tujuan pelaporan akuntansi, instrumen keuangan derivatif demikian pada pengakuan dicatat pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset ketika nilai wajar positif dan liabilitas ketika nilai wajar negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Initial Recognition (continued)

*Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

*The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade and other payables, accrued expenses, finance lease liabilities and consumer finance loan.*

Subsequent Measurement

*Liabilities for bank loan, current trade and other payables, accrued expenses and finance lease liabilities and consumer finance loan are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such a change or modification will be treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts will be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

Derivatives

*The Group uses bullion options to economically hedge its exposure to fluctuations in gold prices. For accounting purposes such derivative financial instruments are initially recognized at fair value. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Derivatif (lanjutan)

Derivatif diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana laba atau rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali akuntansi lindung nilai dipenuhi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derivatives (continued)

Derivatives are accounted for as at fair value through profit or loss, where any gains or losses arising from changes in fair value on derivatives are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income, unless hedge accounting applies.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date are determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Bunga

Penghasilan bunga diakui secara proporsi waktu, dengan memperhitungkan pokok yang belum dibayar dan suku bunga efektif selama periode hingga jatuh tempo, ketika ditentukan bahwa penghasilan yang demikian itu akan diperoleh Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**x. Investasi pada asosiasi**

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Revenue and Expense**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Interest Income

Interest income is recognized on a time proportion basis, taking into account the principal outstanding and the effective interest rate over the period to maturity, when it is determined that such income will accrue to Group.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**x. Investment in associates**

The Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. An associate company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.



**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**x. Investasi pada asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Investment in associates (continued)**

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associate company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate company. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate company is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate company and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

**y. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 financial statements:

- SFAS 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective on January 1, 2015.

This SFAS changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

- SFAS 4 (2013): *Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective on January 1, 2015.*

*This SFAS prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in SFAS 65.*

- SFAS 15 (2013): *Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective on January 1, 2015.*

*This SFAS describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.*

- SFAS 24 (2013): *Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective on January 1, 2015.*

*This SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify clarifications and disclosures.*

- SFAS 65: *Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective on January 1, 2015.*

*This SFAS replaces the portion of SFAS 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN  
ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but Not  
Yet Effective (continued)**

- SFAS 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective on January 1, 2015.

This SFAS includes all of the disclosures that were previously in SFAS 4 (2009), SFAS 12 (2009) and SFAS 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- SFAS 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective on January 1, 2015.

This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2v.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 disajikan pada Catatan 14b.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2014, 2013 and 2012 are presented in Note 14b.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities has been disclosed in Note 35.

b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2m.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai aset non-keuangan dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 disajikan pada Catatan 11.

Nilai tercatat properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2014, 31 Desember 2013, 2013 dan 2012 disajikan pada Catatan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

b. *Estimated Useful Lives of Fixed Assets (continued)*

*A reduction in the estimated useful lives of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.*

*There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.*

*Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2m.*

c. *Impairment of Non-Financial Assets*

*Impairment review of non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.*

*The carrying value of fixed assets as of December 31, 2014, 2013 and 2012 are presented in Note 11.*

*The carrying value of mine properties as of December 31, 2014, 2013 and 2012 are presented in Note 12.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

d. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

e. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan mineral dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak sehubungan data geologis mengenai ukuran, kedalaman dan bentuk cetakan bijih, serta membutuhkan pertimbangan geologis yang kompleks untuk mengartikan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya mineral akan mempengaruhi nilai tercatat dari properti pertambangan serta besarnya amortisasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

d. Employee Benefits Liability

The determination of the employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability as of December 31, 2014, 2013 and 2012.

e. Mineral Reserves and Resources Estimates

Mineral reserves are estimates of the amount of minerals that can be economically and legally extracted from the Group's mine properties. The Group estimates its minerals reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the mineral reserves and resources estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

g. Reklamasi dan penutupan tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga. Nilai tercatat dari liabilitas Grup untuk reklamasi dan penutupan tambang pada setiap tanggal laporan disajikan pada Catatan 23.

h. Biaya pengupasan tanah tangguhan

Biaya pengupasan tanah ditangguhkan pada situasi dimana rasio aktual tanah penutup jauh lebih besar dari rasio rata-ratanya. Bila terjadi perubahan atas rasio rata-rata tanah penutup, dapat berdampak material terhadap jumlah biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

g. Reclamation and mine closure

Significant judgment is required in determining the reclamation and mine closure liability as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability includes future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates. The carrying amount of the Group's liability for reclamation and mine closure at each reporting date is disclosed in Note 23.

h. Deferred stripping costs

Stripping costs are deferred in situations where the actual stripping ratio is significantly higher than the average stripping ratio. Any changes in average stripping ratio may materially affect the amount of deferred stripping costs.



**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Kas	6.992	6.727	8.480	Cash on hand
Bank (pihak ketiga)				Cash in banks (third parties)
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Permata Tbk	9.355.252	25.258.999	28.754.529	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	1.381.041	5.427.651	-	Standard Chartered Bank
Hongkong and Shanghai Banking Corporation	567.651	2.574.528	277.661	Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.149	2.193.033	984	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A. Jakarta	-	-	13.319	Citibank N.A. Jakarta
Rupiah				Rupiah
PT Bank Permata Tbk	285.385	1.251.696	974.799	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.716	25.957	12.679	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.595	8.644	5.213	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	8.099	8.346	-	Standard Chartered Bank
Citibank N.A. Jakarta	-	-	21.168	Citibank N.A. Jakarta
Dolar Australia				Australian Dollar
PT Bank Permata Tbk	251.921	185.578	364.737	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	16.462	18.004	-	Standard Chartered Bank
Hongkong and Shanghai Banking Corporation	10.182	1.156	9.482	Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Hongkong and Shanghai Banking Corporation	137.016	124.791	4.421	Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Permata Tbk	2.319	-	-	PT Bank Permata Tbk
Poundsterling Inggris				British Pound
Hongkong and Shanghai Banking Corporation	305.633	768	3.985	Hongkong and Shanghai Banking Corporation
<b>Jumlah</b>	<b>12.396.413</b>	<b>37.085.878</b>	<b>30.451.457</b>	<b>Total</b>
Deposito berjangka (pihak ketiga)				Time deposits (third parties)
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Permata Tbk	-	5.000.000	7.000.000	PT Bank Permata Tbk
Omega fund	-	1.000.000	-	Omega fund
<b>Jumlah</b>	<b>12.396.413</b>	<b>43.085.878</b>	<b>37.451.457</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah 3,25%.

For the years ended December 31, 2013 and 2012, the annual interest rates on time deposits are 3.25%.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	<b>2014</b>
Reksadana	
Perusahaan	15.813.048
TTN, entitas anak	38.731.489
<b>Jumlah</b>	<b>54.544.537</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, investasi jangka pendek merupakan investasi reksadana pada Harrington Master Trust Fund Ltd, perusahaan reksadana yang berlokasi di Bermuda. Investasi ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki masing-masing 52.095,498 unit penyertaan dan 34.995 unit penyertaan dengan nilai wajar masing-masing sebesar AS\$54.544.537 dan AS\$35.023.045.

Mutasi dari akun "Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual, Neto Setelah Pajak" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)</b>
Saldo awal	25.545	-
Penambahan	2.501.492	25.545
Jumlah	2.527.037	25.545
Pajak penghasilan	(712.072)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.814.965</b>	<b>25.545</b>

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	<b>2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)</b>	
	15.025.545	<i>Mutual fund</i>
	19.997.500	<i>The Company</i>
		<i>TTN, a subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>35.023.045</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2014 and 2013, short-term investments represent mutual fund investment at Harrington Master Trust Fund Ltd, a mutual fund company located in Bermuda. These investments are classified as available-for-sale financial assets. As of December 31, 2014 and 2013, the Group holds 52,095,498 units and 34,995 units, respectively, with fair value of US\$54,544,537 and US\$35,023,045, respectively.

The movements of "Unrealized Gain on Available-for-Sale Financial Asset, Net of Tax" account which is presented as part of equity, follows:

	<b>2014</b>	<b>2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)</b>	
Saldo awal	25.545	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2.501.492	25.545	<i>Addition</i>
Jumlah	2.527.037	25.545	<i>Total</i>
Pajak penghasilan	(712.072)	-	<i>Income tax</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.814.965</b>	<b>25.545</b>	<b>Ending balance</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Pihak ketiga				Third parties
Otoritas Perpajakan Indonesia				Indonesian Tax Authority
PPN				VAT
2013	4.258.355	-	-	2013
2012	-	9.910.597	-	2012
2011	-	-	13.228.152	2011
2010	273.234	2.323.450	368.026	2010
2009	-	-	120.093	2009
Pajak penghasilan pasal 26				Withholding tax article 26
2013	1.238.759	-	-	2013
2006	293.384	-	-	2006
Jumlah (Catatan 14a)	6.063.732	12.234.047	13.716.271	Total (Note 14a)
Tour Investment Limited	4.500.000	-	-	Tour Investment Limited
PT Part Sentra Indomandiri	-	20.022	240.026	PT Part Sentra Indomandiri
Lain-lain	494.415	281.333	1.112.950	Others
<b>Jumlah</b>	<b>11.058.147</b>	<b>12.535.402</b>	<b>15.069.247</b>	<b>Total</b>
Pihak berelasi (Catatan 22)	3.958.108	-	-	Related parties (Note 22)

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
<u>Lancar</u>				<u>Current</u>
Emas batangan dan dore bullions	6.934.712	6.174.542	9.191.855	Gold bar and dore bullions
Dore bullions dalam proses	1.538.631	1.825.412	2.393.647	Dore bullions in process
Stockpiles	5.720.581	5.837.476	13.091.889	Stockpiles
Suku cadang dan bahan pembantu	13.630.270	14.147.147	12.245.524	Spareparts and consumables
Dikurangi penyisihan atas keusangan suku cadang	(1.618.735)	(1.093.495)	(321.953)	Less allowance for obsolescence of spareparts
<b>Neto</b>	<b>26.205.459</b>	<b>26.891.082</b>	<b>36.600.962</b>	<b>Net</b>
<u>Tidak lancar</u>				<u>Non-current</u>
Stockpiles	31.066.740	17.391.784	-	Stockpiles

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Saldo awal	1.093.495	321.953	188.898	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 33)	525.240	874.349	133.055	Provision for the year (Note 33)
Pembalikan penyisihan (Catatan 33)	-	(102.807)	-	Reversal of allowance (Note 33)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.618.735</b>	<b>1.093.495</b>	<b>321.953</b>	<b>Ending balance</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan bijih kadar rendah disajikan sebagai persediaan tidak lancar, karena Grup tidak mempunyai rencana untuk mengolah persediaan kadar rendah dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa langkah-langkah mitigasi risiko sudah memadai untuk meminimalkan risiko kehilangan persediaan.

**7. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, sub-grade ore inventories are presented as non-current inventories, as the Group does not have a plan to process the sub-grade ore inventories within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2014, inventories were not insured. Management believes that adequate risk mitigation measures have been put in place to minimize the risk of loss of inventories.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)
<b>Lancar</b>		
Pihak ketiga		
Asuransi	915.189	708.092
Sewa tanah dan bangunan	731.249	452.331
Lain-lain	441.924	960.575
<b>Jumlah</b>	<b>2.088.362</b>	<b>2.120.998</b>
<b>Tidak lancar</b>		
Pihak ketiga		
Sewa tanah dan bangunan	2.237.450	1.606.257
Asuransi	9.461	43.476
Lain-lain	1.373	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.248.284</b>	<b>1.649.733</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
		<i>Current</i>
		Third parties
		Insurance
		Land and office rent
		Others
<b>Jumlah</b>	<b>922.720</b>	<b>Total</b>
		<i>Non-current</i>
		Third parties
		Land and office rent
		Insurance
		Others
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**9. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)
Dolar AS		
Jaminan reklamasi (Catatan 23) Debt Service Reserve Account (DSRA)	-	624.338
Pinjaman sindikasi (Catatan 19a) PT Bank Permata Tbk (Catatan 19b)	7.246.979	6.331.976
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.246.979</b>	<b>6.956.314</b>

**9. RESTRICTED CASH**

	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
		<i>US Dollar</i>
		Reclamation guarantee (Note 23)
		Debt Service Reserve Account (DSRA)
		Syndicated loan (Note 19a)
		PT Bank Permata Tbk (Note 19b)
<b>Jumlah</b>	<b>13.236.156</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan membeli 60.000.000 saham (22,62%) Augur Resources Ltd (Augur) sebesar AUD3.000.000 atau setara dengan AS\$2.721.572. Augur bergerak di bidang eksplorasi dan pertambangan emas dan tembaga. Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai tercatat investasi pada Augur adalah AS\$2.685.469 setelah dikurangi dengan bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sebesar AS\$36.103 yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan membeli tambahan 50.536.400 saham Augur sebesar AUD3.750.000 atau setara dengan AS\$3.528.375, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 35%. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tercatat investasi pada Augur adalah AS\$6.000.346. Bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$213.498 yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Rincian penyertaan saham di Augur pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE**

On December 11, 2013, the Company acquired 60,000,000 shares (22.62%) of Augur Resources Ltd (Augur) for a consideration of AUD3,000,000 or equivalent to US\$2,721,572. Augur is engaged in gold and copper exploration and mining. As of December 31, 2013, the carrying amount of investment in Augur is US\$2,685,469, net of the Company's share in net loss of the associate amounting to US\$36,103, which is recognized in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On June 27, 2014, the Company acquired additional 50,536,400 shares of Augur for a consideration of AUD3,750,000 or equivalent to US\$3,528,375, whereby the Company's ownership increased to 35%. As of December 31, 2014, the carrying amount of investment in Augur is US\$6,000,346. The Company's share in net loss of the associate for the year ended December 31, 2014 amounted to US\$213,498, which is recognized in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

The details of investment in shares of Augur as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)</b>	
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	6.249.947	2.721.572	Cost of investment in an associate
Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(249.601)	(36.103)	Accumulated share in net loss of associate
<b>Investasi pada entitas asosiasi</b>	<b>6.000.346</b>	<b>2.685.469</b>	<b>Investment in an associate</b>
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:			The summary of financial information of associate:
Jumlah aset	8.167.713	6.513.294	Total assets
Jumlah liabilitas	(69.893)	(171.034)	Total liabilities
<b>Aset neto</b>	<b>8.097.820</b>	<b>6.342.260</b>	<b>Net assets</b>
Penjualan	-	-	Sales
Rugi tahun berjalan	808.933	1.915.849	Loss for the year

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Biaya Perolehan:						<i>At cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u><i>Direct ownership</i></u>
Bangunan dan prasarana	12.438.723	385.524	(33.228)	13.961	12.804.980	<i>Buildings and improvements</i>
Pabrik dan peralatan	113.975.473	1.548.585	(558.623)	954.014	115.919.449	<i>Plant and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.084.668	399.059	(185.862)	77.265	3.375.130	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	3.122.782	122.195	-	-	3.244.977	<i>Vehicles</i>
Aset purnaoperasi dan restorasi	8.941.817	-	(3.936.035)	-	5.005.782	<i>Decommissioning and restoration assets</i>
Aset dalam penyelesaian	2.213.869	12.400.190	-	(1.325.386)	13.288.673	<i>Construction in progress</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u><i>Finance lease assets</i></u>
Peralatan	6.736.000	-	-	-	6.736.000	<i>Equipment</i>
Kendaraan	2.011.515	57.362	-	-	2.068.877	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>152.524.847</b>	<b>14.912.915</b>	<b>(4.713.748)</b>	<b>(280.146)</b>	<b>162.443.868</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated Depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u><i>Direct ownership</i></u>
Bangunan dan prasarana	2.204.226	790.821	(5.665)	-	2.989.382	<i>Buildings and improvements</i>
Pabrik dan peralatan	28.322.812	11.534.289	(55.082)	-	39.802.019	<i>Plant and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	1.174.971	346.296	(105.362)	-	1.415.905	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	1.417.990	262.574	-	-	1.680.564	<i>Vehicles</i>
Aset purnaoperasi dan restorasi	2.363.851	483.142	-	-	2.846.993	<i>Decommissioning and restoration assets</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u><i>Finance lease assets</i></u>
Peralatan	1.463.188	476.428	-	-	1.939.616	<i>Equipment</i>
Kendaraan	404.017	554.950	-	-	958.967	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>37.351.055</b>	<b>14.448.500</b>	<b>(166.109)</b>	<b>-</b>	<b>51.633.446</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai aset:						<i>Provision for asset impairment:</i>
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	<i>Buildings and improvements</i>
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	<i>Plant and equipment</i>
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.126.197</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.126.197</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>111.047.595</b>				<b>106.684.225</b>	<b>Net carrying value</b>

**31 Desember 2013 (Disajikan Kembali – Catatan 1c)/**  
**December 31, 2013 (As Restated – Note 1c)**

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Biaya Perolehan:						<i>At cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u><i>Direct ownership</i></u>
Bangunan dan prasarana	12.817.429	816.350	(689.232)	(505.824)	12.438.723	<i>Buildings and improvements</i>
Pabrik dan peralatan	114.031.026	2.478.050	(42.149)	(2.491.454)	113.975.473	<i>Plant and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	1.658.435	658.050	(316.699)	1.084.882	3.084.668	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	3.003.707	89.067	-	30.008	3.122.782	<i>Vehicles</i>
Aset purnaoperasi dan restorasi	11.310.417	-	(2.368.600)	-	8.941.817	<i>Decommissioning and restoration assets</i>
Aset dalam penyelesaian	9.195.296	1.637.684	-	(8.619.111)	2.213.869	<i>Construction in progress</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u><i>Finance lease assets</i></u>
Peralatan	6.736.000	-	-	-	6.736.000	<i>Equipment</i>
Kendaraan	833.333	1.205.354	(413.698)	386.526	2.011.515	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>159.585.643</b>	<b>6.884.555</b>	<b>(3.830.378)</b>	<b>(10.114.973)</b>	<b>152.524.847</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2013 (Disajikan Kembali – Catatan 1c) (lanjutan)/ December 31, 2013 (As Restated – Note 1c) (continued)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.988.711	806.037	(69.511)	(521.011)	2.204.226	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	17.273.986	12.001.357	(3.123)	(949.408)	28.322.812	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	485.509	378.023	(41.778)	353.217	1.174.971	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.190.851	242.807	-	(15.668)	1.417.990	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	1.390.061	973.790	-	-	2.363.851	Decommissioning and restoration assets
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Peralatan	894.853	568.335	-	-	1.463.188	Equipment
Kendaraan	135.813	392.171	(135.813)	11.846	404.017	Vehicles
Jumlah	23.359.784	15.362.520	(250.225)	(1.121.024)	37.351.055	Total
Penyisihan penurunan nilai aset:						Provision for asset impairment:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Jumlah	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>132.099.662</b>				<b>111.047.595</b>	<b>Net carrying value</b>

31 Desember 2012 (Disajikan Kembali – Catatan 1c)/ December 31, 2012 (As Restated – Note 1c)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	11.947.743	-	-	869.686	12.817.429	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	114.398.050	11.066	-	(378.090)	114.031.026	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	682.145	976.290	-	-	1.658.435	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2.589.204	24.094	-	390.409	3.003.707	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	10.916.211	394.206	-	-	11.310.417	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	2.519.511	14.707.970	-	(8.032.185)	9.195.296	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Peralatan	6.736.000	-	-	-	6.736.000	Equipment
Kendaraan	1.794.655	1.221.087	(2.182.409)	-	833.333	Vehicles
Jumlah	151.583.519	17.334.713	(2.182.409)	(7.150.180)	159.585.643	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.338.070	605.796	-	44.845	1.988.711	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	6.253.524	11.065.307	-	(44.845)	17.273.986	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	309.725	175.784	-	-	485.509	Office furniture and fixtures
Kendaraan	518.382	672.469	-	-	1.190.851	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	505.183	884.878	-	-	1.390.061	Decommissioning and restoration assets
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Peralatan	380.421	514.432	-	-	894.853	Equipment
Kendaraan	851.224	298.865	(1.014.276)	-	135.813	Vehicles
Jumlah	10.156.529	14.217.531	(1.014.276)	-	23.359.784	Total
Penyisihan penurunan nilai aset:						Provision for asset impairment:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Jumlah	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>137.300.793</b>				<b>132.099.662</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Perhitungan rugi atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Biaya perolehan	777.713	1.461.778	2.182.409	Cost
Akumulasi penyusutan	(166.109)	(250.225)	(1.014.276)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto aset tetap yang dilepas	611.604	1.211.553	1.168.133	Net carrying value of disposed fixed assets
Penghapusan liabilitas utang sewa pembiayaan karena pembatalan sewa pembiayaan	-	(129.943)	(990.722)	Written-off of finance lease liabilities due to cancellation of financial lease
<b>Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 33)</b>	<b>611.604</b>	<b>1.081.610</b>	<b>177.411</b>	<b>Loss on disposal of fixed assets, net (Note 33)</b>

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The calculation of loss on disposal of fixed assets is as follow:

Rincian pembebanan biaya penyusutan adalah sebagai berikut

The detailed charges of depreciation expense follows:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	14.378.228	15.286.408	14.161.446	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	70.272	76.112	56.085	General and administrative expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>14.448.500</b>	<b>15.362.520</b>	<b>14.217.531</b>	<b>Total</b>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of December 31, 2014 are as follows:

	Persentase Penyelesaian tanggal 31 Desember 2014/ Percentage of Completion as of December 31, 2014	Estimasi penyelesaian proyek/ Estimated completion of projects	Estimasi jumlah biaya hingga penyelesaian/ Estimated total completion costs	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>					<b>Construction in progress</b>
Properti pertambangan	66,43%	2015	19.531.823	12.974.914	Mine properties
Pabrik dan peralatan	97,88%	2015	8.000	7.830	Plant and equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	99,80%	2015	290.080	289.487	Office furniture and fixtures
Bangunan dan prasarana	25,24%	2015	65.147	16.442	Buildings and improvements
<b>Jumlah</b>			<b>19.895.050</b>	<b>13.288.673</b>	<b>Total</b>



**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap tertentu Grup dijaminan terhadap masing-masing pinjaman dari para kreditor (Catatan 19). Selain itu, semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman sewa pembiayaan dijaminan terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap dengan nilai tercatat sebesar AS\$109.844.193 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$350.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 adalah masing-masing sebesar AS\$7.028.759, AS\$6.413.961 dan AS\$6.215.471. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai potensial atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The Group's certain fixed assets are pledged to their respective loans obtained from creditors (Note 19). In addition, all vehicles acquired through finance leases were used to secure the respective credit facilities (Note 20).

As of December 31, 2014, fixed assets, which carrying value amounted to US\$109,844,193, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$350,000,000, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The cost of the Group's fixed assets which are fully depreciated and still being used as at December 31, 2014, 2013 and 2012 amounted to US\$7,028,759, US\$6,413,961 and US\$6,215,471, respectively. Management believes that there is no indication of potential impairment of fixed assets as of December 31, 2014.

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**12. MINE PROPERTIES**

	2014			
	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah Tanggahan/Deferred Stripping Costs	Jumlah/Total	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo awal	204.279.935	-	204.279.935	Beginning balance
Penambahan	16.201.458	-	16.201.458	Additions
Transfer dari aset tetap (Catatan 11)	280.146	-	280.146	Transfer from fixed assets (Note 11)
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	3.153.017	-	3.153.017	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 13)
Saldo akhir	223.914.556	-	223.914.556	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	29.986.711	-	29.986.711	Beginning balance
Penambahan (Catatan 28)	17.773.679	-	17.773.679	Additions (Note 28)
Saldo akhir	47.760.390	-	47.760.390	Ending balance
Penyisihan penurunan nilai	39.668.894	-	39.668.894	Provision for asset impairment
<b>Neto</b>	<b>136.485.272</b>	<b>-</b>	<b>136.485.272</b>	<b>Net</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

**12. MINE PROPERTIES (continued)**

2013 (Disajikan Kembali - Catatan 1c)/  
 2013 (As Restated - Note 1c)

	<b>Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines</b>	<b>Biaya Pengupasan Tanah Tanggahan/Deferred Stripping Costs</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo awal	168.944.240	2.000.431	170.944.671	Beginning balance
Penambahan	19.562.772	-	19.562.772	Additions
Transfer dari aset tetap (Catatan 11)	10.114.973	-	10.114.973	Transfer from fixed assets (Note 11)
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	5.722.367	-	5.722.367	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 13)
Pengurangan	(64.417)	(2.000.431)	(2.064.848)	Disposals
Saldo akhir	204.279.935	-	204.279.935	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	14.080.746	-	14.080.746	Beginning balance
Penambahan (Catatan 28)	14.788.888	-	14.788.888	Additions (Note 28)
Transfer dari aset tetap (Catatan 11)	1.121.024	-	1.121.024	Transfer from fixed assets (Note 11)
Pengurangan	(3.947)	-	(3.947)	Disposals
Saldo akhir	29.986.711	-	29.986.711	Ending balance
Penyisihan penurunan nilai	39.668.894	-	39.668.894	Provision for asset impairment
<b>Neto</b>	<b>134.624.330</b>	<b>-</b>	<b>134.624.330</b>	<b>Net</b>

2012 (Disajikan Kembali - Catatan 1c)/  
 2012 (As Restated - Note 1c)

	<b>Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines</b>	<b>Biaya Pengupasan Tanah Tanggahan/Deferred Stripping Costs</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo awal	144.330.228	5.112.473	149.442.701	Beginning balance
Penambahan	8.429.348	4.038.790	12.468.138	Additions
Transfer dari aset tetap (Catatan 11)	7.150.180	-	7.150.180	Transfer from fixed assets (Note 11)
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	9.034.484	-	9.034.484	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 13)
Pengurangan	-	(7.150.832)	(7.150.832)	Disposals
Saldo akhir	168.944.240	2.000.431	170.944.671	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	5.085.589	-	5.085.589	Beginning balance
Penambahan (Catatan 28)	8.995.157	-	8.995.157	Additions (Note 28)
Saldo akhir	14.080.746	-	14.080.746	Ending balance
Penyisihan penurunan nilai	39.668.894	-	39.668.894	Provision for asset impairment
<b>Neto</b>	<b>115.194.600</b>	<b>2.000.431</b>	<b>117.195.031</b>	<b>Net</b>

Amortisasi properti pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi (Catatan 2k) dan dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

Amortization of mine properties is calculated using the units-of-production method (Note 2k) and charged to cost of goods sold (Note 28).

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Estimasi rasio rata-rata dan aktual tanah penutup adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
<u>MSM</u>				<u>MSM</u>
Estimasi rasio rata-rata tanah penutup	3,37	3,37	3,37	Estimated average stripping ratio
Rasio aktual tanah penutup	1,76	1,90	3,21	Actual stripping ratio
<u>TTN</u>				<u>TTN</u>
Estimasi rasio rata-rata tanah penutup	10,91	10,91	10,91	Estimated average stripping ratio
Rasio aktual tanah penutup	11,97	10,30	11,60	Actual stripping ratio

**12. MINE PROPERTIES (continued)**

Estimated average and actual stripping ratio are as follows:

**13. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Saldo awal	20.810.761	14.055.359	10.421.183	Beginning balance
Penambahan	11.025.934	12.541.928	12.668.660	Additional
Pengurangan	-	(64.159)	-	Disposals
Transfer ke properti pertambangan (Catatan 12)	(3.153.017)	(5.722.367)	(9.034.484)	Transfer to mine properties (Note 12)
<b>Saldo akhir</b>	<b>28.683.678</b>	<b>20.810.761</b>	<b>14.055.359</b>	<b>Ending balance</b>

**13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

**14. PERPAJAKAN**

**a. Tagihan Pajak**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Pajak Penghasilan Badan				Corporate Income Tax
2014	6.336.284	-	-	2014
2013	5.114.989	5.114.989	-	2013
2012	2.955.019	2.955.019	-	2012
PPN				VAT
2014	12.504.255	-	-	2014
2013	4.258.355	11.714.748	-	2013
2012	-	9.910.597	10.801.802	2012
2011	-	-	13.228.152	2011
2010	273.234	2.323.450	3.296.727	2010
2009	-	-	120.093	2009
Pajak Penghasilan Pasal 26				Withholding Tax Article 26
2013	1.238.759	-	-	2013
2006	293.384	299.426	377.425	2006
Total	32.974.279	32.318.229	27.824.199	Total
Dikurangi bagian lancar (Catatan 6)	6.063.732	12.234.047	13.716.271	Less current portion (Note 6)
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>26.910.547</b>	<b>20.084.182</b>	<b>14.107.928</b>	<b>Non-current portion</b>

**a. Claims for Tax Refund**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Pajak penghasilan				<i>Income taxes</i>
Pasal 4 ayat (2)	34.278	93.662	3.669	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	131.545	130.838	160.548	<i>Article 21</i>
Pasal 23	114.156	92.131	120.080	<i>Article 23</i>
Pasal 25	783.822	1.557.548	501.847	<i>Article 25</i>
Pasal 26	1.575	3.619	12.896	<i>Article 26</i>
Pasal 29	-	-	9.896.011	<i>Article 29</i>
Lainnya	554.662	-	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.620.038</b>	<b>1.877.798</b>	<b>10.695.051</b>	<b>Total</b>

**c. Komponen pajak penghasilan badan**

**c. Components of corporate income tax**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
Beban pajak kini	-	-	-	<i>Current tax expense</i>
(Manfaat) beban pajak tanggungan	-	-	-	<i>Deferred tax (benefit) expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Beban pajak kini	9.309.298	12.670.820	15.794.928	<i>Current tax expense</i>
Beban pajak tanggungan	8.009.827	7.283.560	10.628.045	<i>Deferred tax expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.319.125</b>	<b>19.954.380</b>	<b>26.422.973</b>	<b>Total</b>
<b>Konsolidasian</b>				<b>Consolidated</b>
Beban pajak kini	9.309.298	12.670.820	15.794.928	<i>Current tax expense</i>
Beban pajak tanggungan	8.009.827	7.283.560	10.628.045	<i>Deferred tax expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.319.125</b>	<b>19.954.380</b>	<b>26.422.973</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)</b>	<b>2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	41.126.744	62.851.042	73.615.783	<i>Income before income tax expense</i>
Dikurangi laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(47.715.561)	(63.011.435)	(73.616.384)	<i>Less subsidiaries' income before income tax expense</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(6.588.817)	(160.393)	(601)	<i>Loss before income tax expense - the Company</i>
<u>Beda tetap</u>				<u><i>Permanent differences</i></u>
Pendapatan bunga setelah pengenaan pajak final	(5.054)	(305)	(18)	<i>Interest income net of final tax</i>
<u>Beda temporer</u>				<u><i>Temporary differences</i></u>
Bagian rugi bersih dari entitas asosiasi	213.498	36.103	-	<i>Equity in net loss of an associate</i>
Taksiran rugi fiskal	(6.380.373)	(124.595)	(619)	<i>Estimated tax loss</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(125.683)	(1.088)	(469)	<i>Accumulated tax loss carry-forward at beginning of year</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(6.506.056)	(125.683)	(1.088)	<i>Accumulated tax loss carry-forward at end of year</i>
Tagihan Pajak (Utang) Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	-	-	-	<i>Corporate Income Tax Claims for Tax Refund (Payable) The Company</i>
Entitas anak	6.336.284	5.114.989	(9.896.011)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.336.284</b>	<b>5.114.989</b>	<b>(9.896.011)</b>	<b>Total</b>

**14. TAXATION (continued)**

**d. Reconciliation of corporate income tax**

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated tax loss are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)</b>	<b>2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	41.126.744	62.851.042	73.615.783	<i>Income before income tax expense</i>
Ditambah rugi pajak	6.588.817	160.393	1.173.015	<i>Add fiscal loss</i>
Dikurangi penghasilan yang dikenakan pajak final	(1.908.378)	(897.527)	(106.597)	<i>Less income subject to final income tax</i>
Penghasilan kena pajak	45.807.183	62.113.908	74.682.201	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku	14.424.545	19.474.125	24.657.975	<i>Income tax expense at the applicable rate</i>
Dampak perpajakan beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	2.414.170	2.200.921	1.742.735	<i>Tax effects of non-deductible expenses</i>
Penghasilan tidak dikenakan pajak	(168.030)	(1.493.950)	(353.187)	<i>Non-taxable income</i>
Penyesuaian atas beban pajak tangguhan	-	-	182.419	<i>Adjustment on deferred tax liabilities</i>
Manfaat dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya	(226.474)	(226.716)	-	<i>Benefits from previously unrecognized tax losses</i>
Kredit pajak luar negeri	874.914	-	-	<i>Foreign tax credit</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	193.031	<i>Deferred tax assets not recognized</i>
<b>Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>17.319.125</b>	<b>19.954.380</b>	<b>26.422.973</b>	<b><i>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i></b>

**14. TAXATION (continued)**

**d. Reconciliation of corporate income tax (continued)**

The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rates from income before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax Assets and Liabilities**

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax are as follow:

		2014			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Expense for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Penyisihan	(1.093.051)	529.318	(563.733)		Provision
Aset tetap	23.299.572	5.555.714	28.855.286		Fixed assets
Bunga	-	978.212	978.212		Interest
Sewa pembiayaan	1.336.729	946.583	2.283.312		Finance lease
	<b>23.543.250</b>	<b>8.009.827</b>	<b>31.553.077</b>		
Komponen pendapatan komprehensif lain (Catatan 5)	-	712.072	712.072		Component of other comprehensive income (Note 5)
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>23.543.250</b>	<b>8.721.899</b>	<b>32.265.149</b>		<b>Deferred tax liabilities, net</b>
<b>2013 (Disajikan Kembali - Catatan 1c)/ 2013 (As Restated - Note 1c)</b>					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Manfaat) Beban Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax (Benefit) Expense for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Penyisihan	(976.280)	(116.771)	(1.093.051)		Provision
Aset tetap	15.905.965	7.393.607	23.299.572		Fixed assets
Biaya pengupasan tanah tangguhan	600.129	(600.129)	-		Deferred stripping cost
Sewa pembiayaan	729.876	606.853	1.336.729		Finance lease
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>16.259.690</b>	<b>7.283.560</b>	<b>23.543.250</b>		<b>Deferred tax liabilities, net</b>
<b>2012 (Disajikan Kembali - Catatan 1c)/ 2012 (As Restated - Note 1c)</b>					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Manfaat) Beban Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax (Benefit) Expense for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rugi fiskal	(351.724)	351.724	-		Tax loss
Penyisihan	(473.571)	(502.709)	(976.280)		Provision
Aset tetap	4.342.891	11.563.074	15.905.965		Fixed assets
Biaya pengupasan tanah tangguhan	1.705.856	(1.105.727)	600.129		Deferred stripping cost
Sewa pembiayaan	408.193	321.683	729.876		Finance lease
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>5.631.645</b>	<b>10.628.045</b>	<b>16.259.690</b>		<b>Deferred tax liabilities, net</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak Pertambahan Nilai**

MSM

MSM mengajukan permohonan restitusi PPN untuk tahun 2014 sebesar Rp74.960.958.196 (AS\$6.034.741). Sampai dengan 31 Desember 2014, Otoritas Perpajakan Indonesia (OPI) belum mengeluarkan surat ketetapan pajak atas permohonan restitusi tersebut.

MSM mengajukan permohonan restitusi PPN untuk tahun 2013 sebesar Rp74.889.400.828. Pada tahun 2014, MSM menerima sebagian restitusi PPN tersebut sebesar Rp43.681.750.109. MSM telah membebaskan restitusi PPN yang tidak dapat ditagih ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, sisa tagihan PPN tahun 2013 sebesar Rp30.666.646.747 (AS\$2.465.165) disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" (Catatan 6).

MSM mengajukan permohonan restitusi PPN untuk tahun 2012 sebesar Rp70.050.327.023. Pada bulan Desember 2013 dan Februari 2014, OPI menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar sebesar Rp69.714.237.164 (AS\$5.733.966) yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" (Catatan 6) pada tanggal 31 Desember 2013. Pada bulan April 2014, MSM telah menerima restitusi PPN tersebut.

Pada bulan April 2012, MSM mengajukan permohonan restitusi PPN tahun 2011 sebesar Rp83.795.146.759. Pada bulan April 2013, OPI menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar sebesar Rp75.968.494.347, yang restitusinya telah diterima MSM pada bulan Mei 2013. MSM membebaskan restitusi PPN yang tidak tertagih sebesar Rp7.826.652.412 ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

**14. TAXATION (continued)**

**f. Value-Added Tax**

MSM

MSM submitted a claim for 2014 VAT refund amounting to IDR74,960,958,196 (US\$6,034,741). Until December 31, 2014, Indonesian Tax Authority (ITA) has not issued tax assessment letter for such claim.

MSM submitted a claim for 2013 VAT refund amounting to IDR74,889,400,828. In 2014, MSM received part of the claim amounting to IDR43,681,750,109. The Company charged uncollectible VAT refund to the consolidated statement of comprehensive income in 2014. As of December 31, 2014, the 2013 VAT outstanding claim amounting to IDR30,666,646,747 (US\$2,465,165) is presented as part of "Other Receivables" (Note 6).

MSM submitted a claim for 2012 VAT refund amounting to IDR70,050,327,023. In December 2013 and February 2014, the ITA issued an assessment of tax overpayment amounting to IDR69,714,237,164 (US\$5,733,966), which is presented as part of "Other Receivables" (Note 6) as of December 31, 2013. In April 2014, MSM received the refund.

In April 2012, MSM submitted a claim for 2011 VAT refund amounting to IDR83,795,146,759. In April 2013, the ITA issued assessment of tax overpayment amounting to IDR75,968,494,347, which was refunded in May 2013. MSM charged uncollectible claim for VAT refund amounting to IDR7,826,652,412 to the consolidated statement of comprehensive income in 2013.



**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)**

MSM (lanjutan)

Pada bulan Januari 2012, OPI mengeluarkan surat ketetapan pajak kurang bayar untuk PPN tahun 2010 sebesar Rp10.846.774.402, sementara MSM menyatakan lebih bayar sebesar Rp17.473.760.673 untuk periode fiskal yang sama. MSM membayar kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp10.846.774.402 tetapi tidak setuju dengan keputusan OPI dan mengajukan keberatan pada bulan April 2012. Pada bulan Desember 2012 dan Januari 2013, OPI menolak keberatan MSM. MSM tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Februari 2013. Pada bulan Desember 2013, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruhnya permohonan banding MSM. Pada tahun 2014, MSM telah menerima restitusi PPN sebesar Rp28.319.140.948. Pada bulan Mei 2014, OPI mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan pengadilan pajak yang mengabulkan permohonan banding MSM. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut. Sehubungan dengan telah diterbitkannya putusan banding tersebut, pada bulan Juni 2014 MSM mengajukan permohonan bunga sebesar Rp3.270.341.381 (AS\$273.234), dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" (Catatan 6) pada tanggal 31 Desember 2014.

**14. TAXATION (continued)**

**f. Value-Added Tax (continued)**

MSM (continued)

*In January 2012, the ITA issued a tax underpayment assessment letter for year 2010 VAT amounting to IDR10,846,774,402, while MSM claimed an overpayment amounting to IDR17,473,760,673 for the same tax period. MSM paid such underpayment amounting to IDR10,846,774,402 but disagreed with the decision of the ITA and lodged an objection in April 2012. In December 2012 and January 2013, the ITA rejected MSM's objection, the latter submitted an appeal to the Tax Court in February 2013. In December 2013, the Tax Court ruled in favor of MSM. In 2014, MSM received VAT refund amounting to IDR28,319,140,948. In May 2014, the ITA lodged a reconsideration request to the Supreme Court on the Tax Court's decision to accept MSM's appeal. As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not issued any decision for such reconsideration request. In respect to the tax court decision, MSM appealed for income tax interest amounting to IDR3,270,341,381 (US\$273,234), and is presented as part of "Other Receivables" (Note 6) as of December 31, 2014.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)**

TTN

TTN mengajukan permohonan restitusi PPN untuk tahun 2014 sebesar Rp80.480.751.356 (AS\$6.469.514). Sampai dengan 31 Desember 2014, OPI belum mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas permohonan restitusi tersebut.

TTN mengajukan permohonan restitusi PPN untuk tahun 2013 sebesar Rp65.825.407.208. TTN menerima sebagian restitusi PPN tersebut sebesar Rp43.094.052.420. TTN telah membebaskan restitusi PPN yang tidak dapat ditagih ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, sisa tagihan PPN tahun 2013 sebesar Rp22.307.282.445 (AS\$1.793.190) disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" (Catatan 6).

TTN mengajukan permohonan restitusi PPN untuk tahun 2012 sebesar Rp51.021.352.933. Pada bulan Desember 2013 dan Februari 2014, OPI menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar sebesar Rp50.908.953.584 (AS\$4.176.631) yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" (Catatan 6) pada tanggal 31 Desember 2013. Pada bulan Maret 2014, TTN telah menerima restitusi PPN tersebut.

Pada bulan Mei 2012, TTN mengajukan permohonan restitusi PPN tahun 2011 sebesar Rp44.121.085.585, termasuk PPN 2010 yang dikompensasikan ke tahun 2011 sebesar Rp34.180.845.664. Pada bulan April 2013, OPI menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar sebesar Rp43.886.458.958, yang restitusinya telah diterima TTN pada bulan Juni 2013. TTN membebaskan restitusi PPN yang tidak tertagih sebesar Rp234.626.627 ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

**14. TAXATION (continued)**

**f. Value-Added Tax (continued)**

TTN

TTN submitted a claim for 2014 VAT refund amounting to IDR80,480,751,356 (US\$6,469,514). Until December 31, 2014, ITA has not issued the Tax Assessment Letter for such claim.

TTN submitted a claim for 2013 VAT refund amounting to IDR65,825,407,208. In 2014, TTN received part of the claim amounting to IDR43,094,052,420. TTN charged uncollectible VAT refund to the consolidated statement of comprehensive income in 2014. As of December 31, 2014, the 2013 VAT outstanding claim amounting to IDR22,307,282,445 (US\$1,793,190) is presented as part of "Other Receivables" (Note 6).

TTN submitted a claim for 2012 VAT refund amounting to IDR51,021,352,933. In December 2013 and February 2014, the ITA issued assessment of tax overpayment for such claim amounting to IDR50,908,953,584 (US\$4,176,631) which is presented as part of "Other Receivables" (Note 6) as of December 31, 2013. In March 2014, TTN has received such claim.

In May 2012, TTN submitted a claim for 2011 VAT refund amounting to IDR44,121,085,585, which included 2010 VAT claim carried over to 2011 amounting to IDR34,180,845,664. In April 2013, the ITA issued assessment of tax overpayment amounting to IDR43,886,458,958, which was refunded in June 2013. TTN charged uncollectible claim for VAT refund amounting to IDR234,626,627 to the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)**

TTN (lanjutan)

Pada bulan Januari 2012, OPI mengeluarkan surat ketetapan pajak kurang bayar untuk PPN tahun 2010 sebesar Rp1.779.406.609, sementara TTN menyatakan lebih bayar sebesar Rp1.779.406.609 untuk periode fiskal yang sama. TTN membayar kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp1.779.406.609 tetapi tidak setuju dengan keputusan OPI dan mengajukan keberatan pada bulan April 2012. Pada bulan April 2013, OPI menerima keberatan TTN dan melakukan pengembalian PPN sebesar Rp3.558.813.218 di bulan Mei 2013.

Pada bulan Januari 2011, OPI mengeluarkan surat ketetapan pajak kurang bayar untuk PPN tahun 2009 sebesar Rp1.161.297.482, sementara TTN menyatakan lebih bayar sebesar Rp883.330.680 untuk periode fiskal yang sama. TTN membayar sebagian kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp277.966.802 tetapi tidak setuju dengan keputusan OPI dan mengajukan keberatan pada bulan Februari 2011. Pada bulan Februari 2012, OPI menolak keberatan TTN dan TTN mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada bulan April 2012. Pada bulan Juni 2013, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding TTN dan tagihan pajak tersebut diterima oleh TTN pada bulan Agustus 2013. Pada bulan September 2013, OPI mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan permohonan banding TTN. Sampai dengan 31 Desember 2014, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

**14. TAXATION (continued)**

**f. Value-Added Tax (continued)**

TTN (continued)

*In January 2012, the ITA issued a tax underpayment assessment letter for 2010 VAT amounting to IDR1,779,406,609, while TTN claimed an overpayment amounting to IDR1,779,406,609 for the same tax period. TTN paid such underpayment amounting to IDR1,779,406,609 but disagreed with the assessment of the ITA and lodged an objection in April 2012. In April 2013, the ITA has accepted TTN's objection and refunded the VAT amounting to IDR3,558,813,218 in May 2013.*

*In January 2011, the ITA issued a tax underpayment assessment letter for 2009 VAT amounting to IDR1,161,297,482, while TTN claimed an overpayment amounting to IDR883,330,680 for the same tax period. TTN paid a portion of such underpayment amounting to IDR277,966,802 but disagreed with the assessment of the ITA and lodged an objection in February 2011. In February 2012, the ITA rejected TTN's objection, the latter submitted an appeal to the Tax Court in April 2012. In June 2013, the Tax Court ruled in favor of TTN and the refund was received in August 2013. In September 2013, the ITA lodged a reconsideration request to the Supreme Court on the Tax Court's decision to accept TTN's appeal. As of December 31, 2014, the Supreme Court has not issued any decision for such reconsideration request.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemotongan Pajak**

MSM

Pada bulan Desember 2013, OPI mengeluarkan surat ketetapan pajak kurang bayar atas pemotongan pajak tahun 2013 sebesar Rp10.998.636.814. MSM membayar penuh kurang bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2013 dan membebankan jumlah tersebut pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Pada bulan Februari 2014, MSM mengajukan permohonan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Pada bulan Desember 2014, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding MSM dan MSM membukukan jumlah tersebut pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah tagihan pajak sebesar Rp10.998.636.814 (AS\$884.135) disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" (Catatan 6).

Pada bulan Desember 2014, OPI mengeluarkan surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) atas pemotongan pajak tahun 2010, 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp14.895.899.512, Rp1.101.987.493 dan Rp7.330.007.745. Di bulan Desember 2014, MSM membayar SKPKB atas pemotongan pajak tahun 2010, 2011 dan 2012 tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 635.394.489, Rp 1.101.987.493 dan Rp 1.029.770.615 dan membebankan jumlah tersebut pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. MSM akan mengajukan permohonan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut di bulan Februari 2015.

Pada bulan Desember 2014, OPI mengeluarkan surat tagihan pajak (STP) atas keterlambatan bayar pemotongan pajak tahun 2013 atas pembayaran bunga ke ARPTE sebesar Rp2.510.100.994. Di bulan Desember 2014, MSM membayar penuh STP tersebut dan membebankan jumlah tersebut pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. MSM akan mengajukan permohonan keberatan atas STP tersebut di bulan Februari 2015.

**14. TAXATION (continued)**

**g. Withholding Taxes**

MSM

In December 2013, the ITA issued a tax underpayment assessment letter for 2013 withholding tax underpayment amounting to IDR10,998,636,814. MSM fully paid the tax underpayment in December 2013 and charged the amount to "Other Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income for 2013. In February 2014, MSM submitted an objection to the tax assessment letter. In December 2014, the Tax Court ruled in favor of MSM and MSM recorded the amount to "Other Income" account in the consolidated statement of comprehensive income for 2014. As of December 31, 2014, the unpaid balance amounting to IDR10,998,636,814 (US\$884,135) is presented as part of "Other Receivables" (Note 6).

In December 2014, the ITA issued tax underpayment assessment letters for 2010, 2011 and 2012 withholding tax underpayment amounting to IDR14,895,899,512, IDR1,101,987,493 and IDR7,330,007,745, respectively. MSM paid those tax underpayments in December 2014 amounting to IDR635,394,489, IDR1,101,987,493 and IDR1,029,770,615, respectively and charged the amount to "Other Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income for 2014. MSM will submit objection to the tax assessment letter in February 2015.

In December 2014, the ITA issued a tax collection letter for 2013 withholding tax late payment amounting to IDR2,510,100,994. MSM fully paid the tax collection letter in December 2014 and charged the amount to "Other Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income for 2014. MSM will submit objection to the tax collection letter in February 2015.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemotongan Pajak (lanjutan)**

TTN

Pada bulan Februari 2012, OPI menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar atas pemotongan pajak Pasal 26 tahun 2006 yang berasal dari *deemed interest* atas pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp3.649.701.518. TTN membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan April 2012 dan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut pada bulan yang sama. Pada bulan Januari 2013, OPI menolak keberatan TTN. Pada bulan Maret 2013, TTN mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas kasus pajak tersebut. Pada bulan Desember 2014, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding TTN. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah tagihan pajak sebesar Rp3.649.701.517 (AS\$293.384) disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" (Catatan 6).

Pada bulan Desember 2013, OPI menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar atas pemotongan pajak tahun 2013 sebesar Rp4.411.521.718. TTN membayar penuh kurang bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2013 dan membebankan jumlah tersebut pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Pada bulan Februari 2014, TTN mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Pada bulan Desember 2014, OPI telah mengabulkan seluruhnya permohonan keberatan TTN dan TTN membukukan jumlah tersebut pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah tagihan pajak sebesar Rp4.411.521.718 (AS\$354.624) disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" (Catatan 6).

Pada bulan Desember 2014, OPI mengeluarkan surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) atas pemotongan pajak tahun 2010, 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp8.627.684.341, Rp369.501.729 dan Rp6.284.472.308. Di bulan Desember 2014, TTN membayar SKPKB atas pemotongan pajak tahun 2010, 2011 dan 2012 tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 337.058.400, Rp 369.501.729 dan Rp 5.724.918 dan membebankan jumlah tersebut pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. TTN akan mengajukan permohonan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut di bulan Februari 2015.

**14. TAXATION (continued)**

**g. Withholding Taxes (continued)**

TTN

In February 2012, the ITA issued a tax underpayment assessment letter for 2006 withholding tax Article 26 arising from deemed interest on intercompany loans amounting to IDR3,649,701,518. TTN paid the tax underpayment in April 2012 and submitted an objection to such assessment in the same month. In January 2013, the ITA rejected TTN's objection. In March 2013, TTN submitted an appeal to the Tax Court on the tax case. In December 2014, the Tax Court ruled in favor of TTN. As of December 31, 2014, the unpaid balance amounting to IDR3,649,701,517 (US\$293,384) is presented as part of "Other Receivables" (Note 6).

In December 2013, the ITA issued a tax underpayment assessment letter for 2013 withholding tax amounting to IDR4,411,521,718. TTN fully paid the tax underpayment in December 2013 and charged the amount to "Other Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income for 2013. In February 2014, TTN submitted an objection to the tax assessment letter. In December 2014, the Tax Court ruled in favor of TTN objection and TTN recorded the amount to "Other Income" account in the consolidated statement of comprehensive income for 2014. As of December 31, 2014, the unpaid balance amounting to IDR4,411,521,718 (US\$354,624) is presented as part of "Other Receivables" (Note 6).

In December 2014, the ITA issued tax underpayment assessment letters for 2010, 2011 and 2012 withholding tax underpayment amounting to IDR8,627,684,341, IDR369,501,729 and IDR6,284,472,308, respectively. TTN paid those tax underpayments for 2010, 2011 and 2012 in December 2014 amounting to IDR337,058,400, IDR369,501,729 and IDR5,724,918, respectively and charged the amount to "Other Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income for 2014. The Company will submit objection to the tax assessment letter in February 2015.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemotongan Pajak (lanjutan)**

TTN (lanjutan)

Pada bulan Desember 2014, OPI mengeluarkan surat tagihan pajak (STP) atas keterlambatan bayar pemotongan pajak tahun 2013 atas pembayaran bunga ke ARPTE sebesar Rp 1.447.691.516. Di bulan Desember 2014, TTN membayar penuh STP tersebut dan membebankan jumlah tersebut pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. TTN akan mengajukan permohonan keberatan atas STP tersebut di bulan Februari 2015.

**h. Tarif Pajak Penghasilan Badan**

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk Perusahaan adalah 25%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM adalah sebagai berikut:

- 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp10.000.000.
- 25% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp10.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- 35% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk TTN adalah sebagai berikut:

- 10% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp25.000.000.
- 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp25.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- 30% atau tarif yang lebih rendah berdasarkan regulasi pemerintah Republik Indonesia atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

**i. Lain-lain**

Perusahaan, melaporkan surat pemberitahuan pajak berdasarkan asas *self assessment*, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat melakukan pemeriksaan atau penetapan pajak untuk tahun fiskal sebelum tahun 2008 dalam kurun waktu sepuluh tahun sejak tanggal jatuh tempo pajak, atau sampai tanggal 31 Desember 2014, yang mana lebih dulu. Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku sejak tahun 2008, DJP dapat melakukan pemeriksaan atau penetapan pajak dalam kurun waktu lima tahun sejak tanggal jatuh tempo pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**g. Withholding Taxes (continued)**

TTN (continued)

In December 2014, the ITA issued a tax collection letter for 2013 withholding tax late payment amounting to IDR1,447,691,516. TTN fully paid the tax collection letter in December 2014 and charged the amount to "Other Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income for 2014. TTN will submit objection to the tax collection letter in February 2015.

**h. Corporate Income Tax Rate**

The corporate income tax rate applicable to the Company is 25%.

Corporate income tax rates applicable to MSM, are as follows:

- 15% for taxable income up to IDR10,000,000.
- 25% for taxable income exceeding IDR10,000,000 up to IDR50,000,000.
- 35% for taxable income above IDR50,000,000.

Corporate income tax rates applicable to TTN, are as follows:

- 10% for taxable income up to IDR25,000,000.
- 15% for taxable income exceeding IDR25,000,000 up to IDR50,000,000.
- 30% or lower rate as set forth by the government of the Republic of Indonesia for taxable income exceeding IDR50,000,000.

**i. Others**

The Company, submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes for fiscal years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until December 31, 2014, whichever date is earlier. Based on the taxation laws that are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pemasok**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)
Pihak ketiga			
PT AKR Corporindo Tbk	6.645.342	7.069.873	5.004.875
PT Leighton Contractors Indonesia	3.023.840	5.455.479	5.322.721
PT Parts Sentra Indomandiri	1.189.306	1.021.898	1.569.160
CV Cahya Gelora	471.375	897.156	172.560
PT Tohoma Mandiri	379.764	358.471	-
PT Sumberdaya Sewatama	316.548	314.916	280.802
Orica International Pte Ltd	267.733	385.059	113.794
PT Intertek Utama Services	266.205	252.740	396.871
PT Indoskill	151.927	-	-
PT Pentawira Agraha Sakti	140.699	274.143	302.454
PT Orica Mining Services	52.019	251.023	91.585
PT Alan Perkasa	-	-	233.168
Lain-lain	80.646	588.163	1.249.341
<b>Jumlah</b>	<b>12.985.404</b>	<b>16.868.921</b>	<b>14.737.331</b>

**b. Berdasarkan Umur**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)
1 - 30 hari	8.678.696	11.832.753	6.936.033
31 - 60 hari	3.717.698	4.228.636	7.756.793
61 - 90 hari	589.010	807.532	44.505
<b>Jumlah</b>	<b>12.985.404</b>	<b>16.868.921</b>	<b>14.737.331</b>

Utang usaha umumnya berjangka kredit 30 hari.

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)
Dolar Amerika Serikat	12.983.692	16.680.223	14.614.375
Dolar Australia	1.712	179.534	77.623
Rupiah	-	9.164	45.333
<b>Jumlah</b>	<b>12.985.404</b>	<b>16.868.921</b>	<b>14.737.331</b>

**15. TRADE PAYABLES**

**a. Based on Suppliers**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)
Third parties			
PT AKR Corporindo Tbk			5.004.875
PT Leighton Contractors Indonesia			5.322.721
PT Parts Sentra Indomandiri			1.569.160
CV Cahya Gelora			172.560
PT Tohoma Mandiri			-
PT Sumberdaya Sewatama			280.802
Orica International Pte Ltd			113.794
PT Intertek Utama Services			396.871
PT Indoskill			-
PT Pentawira Agraha Sakti			302.454
PT Orica Mining Services			91.585
PT Alan Perkasa			233.168
Others			1.249.341
<b>Total</b>			<b>14.737.331</b>

**b. Based on Age**

1 - 30 days  
31 - 60 days  
61 - 90 days

Trade payables are normally on a 30 days credit term.

**c. Based on Currency**

United States Dollar  
Australia Dollar  
Rupiah

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. UTANG LAIN-LAIN**

**a. Liabilitas jangka pendek**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang kepada pemasok non-usaha	2.561.764	1.749.127
Lain-lain	195.768	260.726
<b>Jumlah</b>	<b>2.757.532</b>	<b>2.009.853</b>
Pihak berelasi (Catatan 22)	220.485.667	2.315.765

Utang kepada pemasok non-usaha merupakan utang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan penambangan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, catering, agen perjalanan, hotel dan rumah sakit.

**b. Liabilitas jangka panjang**

Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Genus Natural Resources Fund (Genus). Berdasarkan perjanjian tersebut, Genus menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar AS\$480.000 dengan jangka waktu 10 tahun.

Bunga hanya akan timbul terhadap pinjaman pada saat MSM dan/atau TTN mulai membayar dividen kepada Perusahaan, yang bisa lebih awal atau setelah Juni 2014 dan tidak lebih dari Januari 2015. Bunga adalah sebesar 16% dari jumlah dividen yang dibayarkan MSM dan/atau TTN kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Genus menandatangani Perjanjian Gadai Saham (Gadai) pada tanggal yang sama. Berdasarkan Gadai, PT Rajawali Corpora (Rajawali) yang bertindak sebagai pemberi gadai diminta untuk dan setuju untuk menjaminkan 16% dari total saham yang diterbitkan Perusahaan untuk menjamin kewajibannya terhadap Genus berdasarkan perjanjian pinjaman.

Sehubungan dengan pemindahan 4.910.618 saham ARPLC dari Arch International Holding Limited (AIHL) pada 26 Mei 2014 (Catatan 22), Genus tidak lagi memiliki klaim terhadap Perusahaan dan Rajawali.

**16. OTHER PAYABLES**

**a. Current liabilities**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
				<u>Third parties</u>
Utang kepada pemasok non-usaha	2.561.764	1.749.127	3.256.649	Payables to non-trade suppliers
Lain-lain	195.768	260.726	185.320	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.757.532</b>	<b>2.009.853</b>	<b>3.441.969</b>	<b>Total</b>
Pihak berelasi (Catatan 22)	220.485.667	2.315.765	1.788.113	Related parties (Note 22)

Payables to non-trade suppliers represent liabilities from activities which are not related to direct mining activities such as, but not limited to, catering, travel agencies, hotels and hospitals.

**b. Non-current liabilities**

On June 20, 2011, the Company entered into a Loan Agreement with Genus Natural Resources Fund (Genus). Based on such agreement, Genus agreed to provide loan amounting to US\$480,000 to the Company for a period of 10 years.

The interest will only start accruing on the loan as and when MSM and/or TTN starts to pay dividends to the Company, which could be earlier or after June 2014 and not later than January 2015. The interest shall be equal to 16% of dividends paid by MSM and/or TTN to the Company.

In relation to the loan agreement, the Company and Genus entered into a Pledge of Shares Agreement (Pledge) on the same date. Based on the Pledge, PT Rajawali Corpora (Rajawali) who was acting as a pledgor, was required to and have agreed to pledge 16% of the total issued shares in the Company to secure the obligations of the latter to Genus under the loan agreement.

Following the delivery of 4,910,618 shares in ARPLC from Arch International Holding Limited (AIHL) on May 26, 2014 (Note 22), Genus no longer has any claims against the Company and Rajawali.



**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**17. BEBAN AKRUAL**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Pembelian persediaan	3.596.372	2.269.901	1.538.307	Purchase of inventory
Bunga	3.522.763	233.872	482.281	Interest
Jasa kontraktor pertambangan	3.066.752	-	2.556.657	Mining contractor services
Pembelian aset	2.173.851	182.954	119.271	Purchase of assets
Jasa professional	1.538.978	588.952	972.994	Professional fees
Gaji, upah dan bonus	1.386.005	1.125.954	1.795.035	Salaries, wages and bonus
Royalti	878.835	607.442	690.969	Royalty
Sewa	272.396	290.646	272.395	Rental
Lain-lain	834.080	867.976	771.963	Others
<b>Jumlah</b>	<b>17.270.032</b>	<b>6.167.697</b>	<b>9.199.872</b>	<b>Total</b>

**18. UANG MUKA PENJUALAN**

**18. SALES ADVANCES**

Uang muka penjualan merupakan penjualan emas kepada:

Sales advances represent sales of gold to:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Pihak ketiga				Third parties
Standard Chartered Bank	7.679.693	6.285.194	-	Standard Chartered Bank
Standard Bank Plc	-	-	10.166.311	Standard Bank Plc
<b>Jumlah</b>	<b>7.679.693</b>	<b>6.285.194</b>	<b>10.166.311</b>	<b>Total</b>

**19. UTANG BANK**

**19. BANK LOANS**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Pinjaman Sindikasi	65.792.158	87.871.896	-	Syndicated Loan
PT Bank Permata Tbk	-	-	49.500.000	PT Bank Permata Tbk
Standard Bank Plc	-	-	7.500.000	Standard Bank Plc
<b>Jumlah</b>	<b>65.792.158</b>	<b>87.871.896</b>	<b>57.000.000</b>	<b>Total</b>
Dikurangi biaya tangguhan	980.572	1.606.938	283.594	Less deferred charges
Neto	64.811.586	86.264.958	56.716.406	Net
Dikurangi bagian lancar	22.256.453	22.079.739	29.500.000	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>42.555.133</b>	<b>64.185.219</b>	<b>27.216.406</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Pinjaman Sindikasi**

MSM, ARPTE dan TTN menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka (FPB) dengan Standard Chartered Bank (SCB), Singapore Branch (Offshore Facility Lender) dan PT Bank Permata Tbk (Permata) (Onshore Facility Lender) tanggal 28 Mei 2013.

FPB terdiri dari *offshore loan facility* (sampai dengan AS\$50.000.000) dan *onshore loan facility* (sampai dengan AS\$50.000.000). Berdasarkan FPB, peminjam juga diperkenankan untuk mengajukan tambahan pinjaman sebesar AS\$60.000.000 dengan ketentuan permohonan tersebut dibuat dalam waktu 12 bulan setelah tanggal FPB dan dengan persetujuan pemberi pinjaman.

Pada tanggal 27 Juni 2013, MSM and TTN mencairkan *onshore loan facility* dengan total sebesar AS\$50.000.000.

Tujuan FPB, antara lain, adalah:

- Pembiayaan kembali utang kepada Standard Bank Plc dan PT Bank Permata Tbk
- Pendanaan *Debt Service Reserve Accounts* (DSRA)
- Keperluan umum korporasi

Tingkat suku bunga fasilitas pinjaman ini adalah LIBOR + 5,5%. Tanggal jatuh tempo fasilitas di atas adalah 60 bulan setelah tanggal perjanjian.

Untuk mendukung FPB tersebut, MSM dan TTN telah melakukan pengaturan *offtake* eksklusif dengan SCB (Catatan 36a).

FPB dijamin oleh:

- Gadai Rekening MSM dan TTN (DSRA dan *Proceeds Account*)
- Debentur ARPTE
- Pengalihan perjanjian lindung nilai
- Pengalihan Perjanjian *Offtake* SCB
- Pengalihan pinjaman pemegang saham
- Pengalihan asuransi
- Asuransi MSM dan TTN
- Peralatan MSM dan TTN (Catatan 11)
- Piutang MSM dan TTN
- Gadai saham MSM dan TTN
- Gadai saham ARPTE

**19. BANK LOANS (lanjutan)**

**a. Syndicated Loan**

MSM, ARPTE and TTN entered into a Term Loan Facility Agreement (TLFA) with Standard Chartered Bank (SCB), Singapore Branch (Offshore Facility Lender) and PT Bank Permata Tbk (Permata) (Onshore Facility Lender) dated May 28, 2013.

The TLFA consist of an offshore loan facility (up to US\$50,000,000) and an onshore loan facility (up to US\$50,000,000). Under the TLFA, the borrowers may also apply to drawdown up to an additional US\$60,000,000 provided the application is made within 12 months after the date of the TLFA and subject to the consent of the lenders.

On June 27, 2013, the MSM and TTN drawdown onshore loan facility with aggregate amounting to US\$50,000,000.

The purpose of the TLFA, among others, are:

- Refinancing the existing financial indebtedness owed to Standard Bank Plc and PT Bank Permata Tbk
- Funding the Debt Service Reserve Accounts (DSRA)
- For general corporate purpose

The interest rate for these loan facilities are LIBOR + 5.5%. Maturity date of the above facility is 60 months after date of the agreement.

In support of the TLFA, MSM and TTN have also entered into an exclusive off-take arrangement with SCB (Note 36a).

The TLFA is secured by the following:

- MSM and TTN's Account Pledge (DSRA and Proceeds Account)
- ARPTE's Debenture
- The assignment of hedging agreements
- The assignment of SCB Offtake Agreements
- The assignment of shareholders loan
- The assignment of insurance
- MSM and TTN's Insurances
- MSM and TTN's Equipment (Note 11)
- MSM and TTN's Receivables
- MSM and TTN's share pledge
- ARPTE's share pledge

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

MSM dan TTN selanjutnya diwajibkan memelihara dana untuk pelaksanaan pembayaran kembali pokok pinjaman dan pembayaran bunga. Dana untuk keperluan di atas disajikan sebagai "Kas Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 9) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman tanggal 12 Januari 2011 antara PT Bank Permata Tbk (Permata), dan MSM (Peminjam) dan TTN (sebagai Peminjam Bersama), Permata setuju untuk menyediakan Pinjaman Jangka Pendek (STLF) atau Pinjaman Bergulir (RLF); Pinjaman Berjangka Amortisasi (ATLF) dan Fasilitas Valuta Asing. Total fasilitas pinjaman STLF/RLF dan ATLF adalah AS\$55.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh kolateral silang dan jaminan berikut:

- Gadai dan surat kuasa untuk menjual semua modal saham diterbitkan MSM dan TTN
- *Fiducia Transfer of Ownership* (FTO) mesin dan peralatan
- FTO persediaan, FTO piutang
- Gadai akun-akun transaksi
- Pengalihan semua asuransi
- Jaminan silang dari MSM dan TTN
- Pengalihan manfaat dari Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Retensi ke Permata
- Pengalihan kontrak lindung nilai

Perjanjian Fasilitas Pinjaman juga mencakup, antara lain, persyaratan berkaitan dengan pembatasan rasio keuangan tertentu, pemeliharaan semua transaksi perbankan di Permata, pemeliharaan MSM dan TTN atas kepemilikan saham langsung dan/atau tidak langsung di Archipelago Resources Plc oleh Rajawali Grup paling sedikit 50,1% setiap waktu, dan ARPLC harus memiliki secara langsung sedikitnya 85% saham MSM dan TTN setiap waktu.

MSM dan TTN lebih lanjut disyaratkan untuk mempertahankan dana untuk pelaksanaan pengembalian total bunga dan pokok pinjaman. Dana untuk keperluan di atas disajikan sebagai "Kas Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 9) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**19. BANK LOANS (lanjutan)**

**a. Syndicated Loan (continued)**

MSM and TTN are further required to maintain funds for servicing the repayments of principal and interest. Funds for the above purpose are presented as "Restricted Cash" (Note 9) in the consolidated statements of financial position.

**b. PT Bank Permata Tbk**

Based on the Credit Facility Agreement dated January 12, 2011, between PT Bank Permata Tbk (Permata), and MSM (Borrower) and TTN (also known as Co-borrower), Permata agreed to provide Short Term Loan (STLF) or Revolving Loan (RLF); Amortized Term Loan (ATLF) and Foreign Exchange Facility. Total aggregated facility of the STLF/RLF and the ATLF is US\$55,000,000.

This credit facility is secured by the following cross collateral and security:

- Pledge of and power of attorney to sell all of MSM and TTN's issued share capital
- *Fiducia Transfer of Ownership* (FTO) of machineries and equipment
- FTO of inventories, FTO of receivables
- Pledge of transactions accounts
- Assignment of all insurances
- Cross guarantees from MSM and TTN
- Assignment of benefit of Bid Bond, Performance Bond, Retention Bond to Permata
- Assignment of all hedging contracts

The Credit Facility Agreement also contains among others, covenants with respect to limitation of certain financial ratios, maintenance of all banking transactions at Permata, MSM and TTN's maintenance of direct and/or indirect shareholding in Archipelago Resources Plc by Rajawali Group of at least 50.1% at all times, and ARPLC should own directly at least 85% of MSM and TTN's-shares at all times.

MSM and TTN are further required to maintain funds for servicing the repayment of the total interest and principal. Funds for the above purpose are presented as "Restricted Cash" (Note 9) in the consolidated statement of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Maksud dari STLF/RLF adalah untuk mendanai biaya konstruksi dan pra-operasi dari bagian MSM dan TTN atas fasilitas tambang emas yang berlokasi di Toka Tindung, Sulawesi Utara. Suku bunga dari STLF/RLF adalah 5,5% per tahun. Tanggal jatuh tempo STLF/RLF adalah 9 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian.

ATLF dimaksudkan untuk mendanai kembali STLF/RLF setelah 9 bulan dari tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman. Suku bunga dari ATLF adalah 5,75% per tahun. Tanggal jatuh tempo fasilitas di atas adalah 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian atau pada tanggal 12 Januari 2015.

Pada bulan Juni 2013, MSM dan TTN melunasi pinjaman ke Permata dengan menggunakan dana dari fasilitas pinjaman sindikasi di atas (Catatan 19a).

**c. Standard Bank Plc**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman tanggal 25 Maret 2011 antara Standard Bank Plc (SB) dan ARPTE (Peminjam), SB setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000.000 dengan tingkat bunga 7,5% pertahun. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 24 bulan dengan cicilan setiap bulan sebesar AS\$625.000 dimulai sejak Januari 2012. Pada bulan Desember 2013 fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

**19. BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Permata Tbk (continued)**

The purpose of the STLF/RLF was to finance the construction and pre-operating expenses of MSM and TTN's share in the gold mining facility located in Toka Tindung of North Sulawesi. The interest rate of the STLF/RLF is 5.5% per annum. The maturity date of the STLF/RLF is 9 months after signing date of the agreement.

The purpose of the ATLF is to refinance the STLF/RLF after 9 months from the signing date of the Credit Facility Agreement. The interest rate of the ATLF is 5.75% per annum. Maturity date of the above facility is 48 months after signing date of the agreement or on January 12, 2015.

In June 2013, MSM and TTN fully repaid its loan to Permata using the fund from the above syndicated loan facility (Note 19a).

**c. Standard Bank Plc**

Based on Credit Facility Agreement dated March 25, 2011 between Standard Bank Plc (SB) and ARPTE (Borrower), SB agreed to provide loan facility amounting to US\$15,000,000 with interest 7.5% per annum. The term of this facility is 24 months with monthly installment of US\$625,000 starting from January 2012. This facility was fully paid in December 2013.

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**20. FINANCE LEASE LIABILITIES AND CONSUMER FINANCE LOAN**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
<u>Utang Sewa Pembiayaan</u>				<u>Finance Lease Liabilities</u>
Dolar AS				US Dollar
PT Sumberdaya Sewatama	2.269.630	4.146.430	5.393.793	PT Sumberdaya Sewatama
Rupiah				Rupiah
PT Cipta Bersama Sukses	-	-	130.819	PT Cipta Bersama Sukses
	2.269.630	4.146.430	5.524.612	
<u>Utang Pembiayaan Konsumen</u>				<u>Consumer Finance Loan</u>
Rupiah				Rupiah
PT BCA Finance	593.192	1.024.622	673.525	PT BCA Finance
Jumlah	2.862.822	5.171.052	6.198.137	Total
Dikurangi bagian lancar	2.746.017	2.334.174	1.598.357	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>116.805</b>	<b>2.836.878</b>	<b>4.599.780</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Utang Sewa Pembiayaan

PT Sumberdaya Sewatama

Kewajiban sewa pembiayaan timbul terutama dari sewa unit pembangkit listrik dengan skema "Bangun, Miliki, Operasikan, Serahkan". MSM mempunyai hak untuk membeli peralatan tersebut, setiap saat selama masa kontrak berdasarkan harga yang dirinci dalam skedul kontrak.

PT Cipta Bersama Sukses

Kewajiban sewa pembiayaan timbul dari sewa kendaraan. MSM mempunyai hak untuk membeli kendaraan tersebut, pada akhir masa kontrak berdasarkan harga yang dirinci dalam skedul kontrak.

Rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan dengan nilai kininya adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali-Catatan 1c)/ (As Restated-Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali-Catatan 1c)/ (As Restated-Note 1c)	
Sampai dengan satu tahun	2.723.958	3.268.750	3.420.219	
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	-	2.723.958	5.992.708	Up to one year More than one year up to five years
	2.723.958	5.992.708	9.412.927	
Dikurangi biaya bunga masa depan	454.328	1.846.278	3.888.315	Less future interest charges
<b>Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan</b>	<b>2.269.630</b>	<b>4.146.430</b>	<b>5.524.612</b>	<b>Present value of finance lease obligations</b>

Rincian nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali-Catatan 1c)/ (As Restated-Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali-Catatan 1c)/ (As Restated-Note 1c)	
Sampai dengan satu tahun	2.269.630	1.876.799	1.378.181	
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	-	2.269.631	4.146.431	Up to one year More than one year up to five years
<b>Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan</b>	<b>2.269.630</b>	<b>4.146.430</b>	<b>5.524.612</b>	<b>Present value of finance lease obligations</b>

**20. FINANCE LEASE LIABILITIES AND CONSUMER FINANCE LOAN (continued)**

Finance Lease Liabilities

PT Sumberdaya Sewatama

An obligation under finance leases arises primarily from the rental of power generation units under a "Build, Own, Operate, Transfer". MSM has the right, exercisable at any time during the term of the contract, to purchase the equipment based on a price detailed in the contract schedule.

PT Cipta Bersama Sukses

An obligation under finance leases arises primarily from the rental of vehicles. MSM has the right, exercisable at the end of the contract, to purchase the vehicles based on a price detailed in the contract schedule.

The reconciliation between total future minimum lease payments and its present value, follows:

The details of the present value of finance lease obligations are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Utang Pembiayaan Konsumen

PT BCA Finance

MSM mengadakan perjanjian kredit pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu kredit selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Fasilitas pembiayaan ini dibebani suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,28% sampai dengan 11,76% pada tahun 2014 dan 2013, dan 7,94% pada tahun 2012.

Rekonsiliasi antara total pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum di masa depan dengan nilai kininya adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Sampai dengan satu tahun	505.282	520.180	263.183	<i>Up to one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	120.793	596.373	487.029	<i>More than one year up to five years</i>
	626.075	1.116.553	750.212	
Dikurangi biaya bunga masa depan	32.883	91.931	76.687	<i>Less future interest charges</i>
<b>Nilai kini liabilitas pembiayaan konsumen</b>	<b>593.192</b>	<b>1.024.622</b>	<b>673.525</b>	<b><i>Present value of consumer finance loan obligations</i></b>

Rincian nilai kini liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Sampai dengan satu tahun	476.387	457.375	220.176	<i>Up to one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	116.805	567.247	453.349	<i>More than one year up to five years</i>
<b>Nilai kini liabilitas pembiayaan konsumen</b>	<b>593.192</b>	<b>1.024.622</b>	<b>673.525</b>	<b><i>Present value of consumer finance loan obligations</i></b>

**20. FINANCE LEASE LIABILITIES AND CONSUMER FINANCE LOAN (continued)**

Consumer Finance Loan

PT BCA Finance

MSM has several credit financing agreements with PT BCA Finance for purchase of vehicles with credit terms of 36 (thirty six) months, and are being repaid through monthly installments. The aforementioned agreements bear annual interest rates ranging from 7.28% to 11.76% in 2014 and 2013, and 7.94% in 2012.

The reconciliation between total future minimum consumer finance loan payment and its present value, follows:

The details of the present value of consumer financing loan are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 didasarkan pada laporan valuasi aktuarial PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen. Perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Tingkat diskonto	8,00% - 8,25%	8,25%	5,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	8,0%	<i>Salary increase per annum</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	<i>Normal retirement age</i>

Rekonsiliasi antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai dengan jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai	4.102.895	2.755.197	2.531.154	<i>Present value of unfunded employee benefits liability</i>
Rugi aktuarial yang belum diakui	(678.005)	(585.635)	(834.395)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
<b>Neto</b>	<b>3.424.890</b>	<b>2.169.562</b>	<b>1.696.759</b>	<b>Net</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Saldo awal	2.755.197	2.531.154	1.741.215	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa pemberi kerja	982.091	715.530	909.542	<i>Employer service cost</i>
Beban bunga	252.297	98.498	95.589	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial karena pengalaman	159.467	487.152	112.512	<i>Actuarial loss due to experience</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena perubahan asumsi	41.846	(477.719)	124.013	<i>Actuarial loss (gain) due to changes in assumption</i>
Pembayaran manfaat langsung oleh pemberi kerja	(32.409)	(76.324)	(76.784)	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Kurtailmen	-	-	(619.642)	<i>Curtailment</i>
Transfer <i>in</i> liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai, neto	-	-	353.106	<i>Transfer in of present value of unfunded employee benefits liability, net</i>
Selisih kurs	(55.594)	(523.094)	(108.397)	<i>Foreign exchange</i>
<b>Neto</b>	<b>4.102.895</b>	<b>2.755.197</b>	<b>2.531.154</b>	<b>Net</b>

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The employee benefits liability recognized as of December 31, 2014, 2013 and 2012 are based on actuarial valuation reports of PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary. The calculation of employee benefits liability is based on the following assumptions:

Reconciliation of the present value of unfunded employee benefits liability to the amount of employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

The movement of the present value of unfunded employee benefits liability follows:

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Beban jasa kini	982.091	715.530	909.542	Current service cost
Beban bunga	252.297	98.498	95.589	Interest cost
Lain-lain	53.349	(264.901)	9.705	Others
<b>Neto</b>	<b>1.287.737</b>	<b>549.127</b>	<b>1.014.836</b>	<b>Net</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Saldo awal tahun	2.169.562	1.696.759	758.707	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	1.287.737	549.127	1.014.836	Current expense
Pembayaran imbalan kerja	(32.409)	(76.324)	(76.784)	Benefits paid
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.424.890</b>	<b>2.169.562</b>	<b>1.696.759</b>	<b>Balance at end of year</b>

Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja, nilai wajar atas aset, defisit dan penyesuaian pengalaman nilai liabilitas adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai	4.102.895	2.755.197	2.531.154	1.741.215	690.978	Present value of unfunded employee benefit liability
Aset program	-	-	-	-	-	Plan assets
<b>Defisit</b>	<b>4.102.895</b>	<b>2.755.197</b>	<b>2.531.154</b>	<b>1.741.215</b>	<b>690.978</b>	<b>Deficit</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto dinaikkan/diturunkan sebesar 1% dan variabel lainnya adalah tetap, nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai pada tanggal 31 Desember 2014 akan menjadi sebesar AS\$3.923.018/AS\$4.253.408.

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The detail of employee benefits expense follows:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Current service cost	982.091	715.530	909.542	
Interest cost	252.297	98.498	95.589	
Others	53.349	(264.901)	9.705	
<b>Net</b>	<b>1.287.737</b>	<b>549.127</b>	<b>1.014.836</b>	<b>Net</b>

The movement of employee benefits liability, follows:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Balance at beginning of year	2.169.562	1.696.759	758.707	
Current expense	1.287.737	549.127	1.014.836	
Benefits paid	(32.409)	(76.324)	(76.784)	
<b>Balance at end of year</b>	<b>3.424.890</b>	<b>2.169.562</b>	<b>1.696.759</b>	<b>Balance at end of year</b>

The present value of the employee benefit liability, fair value of assets, deficit and experience adjustment on obligation are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Present value of unfunded employee benefit liability	4.102.895	2.755.197	2.531.154	1.741.215	690.978	
Plan assets	-	-	-	-	-	
<b>Deficit</b>	<b>4.102.895</b>	<b>2.755.197</b>	<b>2.531.154</b>	<b>1.741.215</b>	<b>690.978</b>	<b>Deficit</b>

As of December 31, 2014, if the annual discount rate was raised/lowered by 1% with all variables held constant, present value of unfunded employee benefit liability as of December 31, 2014 will be US\$3,923,018/US\$4,253,408.



**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Rajawali Corpora	Entitas induk/Parent entity	Pendanaan/Financing
Archipelago Resources Plc	Pihak-pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian saham, piutang, surat utang dan penagihan kembali biaya-biaya yang dibayarkan untuk kepentingan Archipelago Resources Plc serta pembayaran royalti/ Acquisition of shares, receivable, promissory note and reimbursement of expenses paid on behalf of Archipelago Resources Plc and payment of royalty
Archipelago Resources Pty Ltd	Pihak-pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembayaran kembali kepada Archipelago Resources Pty Ltd atas biaya-biaya yang dibayarkan untuk kepentingan Grup/Reimbursement to Archipelago Resources Pty Ltd for expenses paid on behalf of the Group
Arch International Holding Limited	Pihak-pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pendanaan kembali utang kepada pihak ketiga/Refinancing of payable to third party

Saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)</b>	<b>2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)</b>	
<b>Piutang lain-lain - lancar (Catatan 6)</b>				<b>Other receivables - current (Note 6)</b>
Pihak-pihak berelasi lainnya				Other related parties
Archipelago Resources Plc	3.958.108	-	-	Archipelago Resources Plc
<b>Piutang lain-lain - tidak lancar</b>				<b>Other receivables - non-current</b>
Pihak-pihak berelasi lainnya				Other related parties
Archipelago Resources Plc	-	1.492.813	-	Archipelago Resources Plc
<b>Utang lain-lain - jangka pendek (Catatan 16)</b>				<b>Other payables - current (Note 16)</b>
Entitas induk				Parent entity
PT Rajawali Corpora	3.844.141	2.315.765	1.788.113	PT Rajawali Corpora
Pihak-pihak berelasi lainnya				Other related parties
Archipelago Resources Plc	216.641.526	-	-	Archipelago Resources Plc
<b>Jumlah</b>	<b>220.485.667</b>	<b>2.315.765</b>	<b>1.788.113</b>	<b>Total</b>
<b>Utang lain-lain - jangka panjang</b>				<b>Other payables - non-current</b>
Pihak-pihak berelasi lainnya				Other related parties
Archipelago Resources Pty Ltd	3.883.514	3.883.514	3.883.660	Archipelago Resources Pty Ltd
Arch International Holding Limited	480.000	-	-	Arch International Holding Limited
Archipelago Resources Plc	-	176.389.999	184.203.585	Archipelago Resources Plc
<b>Jumlah</b>	<b>4.363.514</b>	<b>180.273.513</b>	<b>188.087.245</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
<b>Penjualan (Catatan 27)</b>				<b>Sales (Note 27)</b>
Entitas induk				Parent entity
PT Rajawali Corpora	-	-	26.572	PT Rajawali Corpora
<b>Biaya keuangan (Catatan 32)</b>				<b>Finance costs (Note 32)</b>
Pihak berelasi lainnya				Other related party
Archipelago Resources Plc	3.347.751	-	-	Archipelago Resources Plc
<b>Biaya manajemen (Catatan 30)</b>				<b>Management fee (Note 30)</b>
Pihak berelasi lainnya				Other related party
Archipelago Resources Plc	-	160.189	167.047	Archipelago Resources Plc

Piutang lain-lain - lancar

Pada tanggal 31 Desember 2014 persentase piutang lain-lain pada entitas berelasi terhadap jumlah aset sebesar 0,87%.

Piutang lain-lain - tidak lancar

Pada tanggal 31 Desember 2013 persentase piutang lain-lain pada entitas berelasi terhadap jumlah aset sebesar 0,34%.

Utang lain-lain - jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, persentase utang lain-lain - jangka pendek pada entitas berelasi terhadap jumlah liabilitas masing-masing sebesar 58,24%, 0,67% dan 0,54%.

Utang lain-lain - jangka panjang

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, persentase utang lain-lain - jangka panjang pada entitas berelasi terhadap jumlah liabilitas masing-masing sebesar 1,15%, 52,30% dan 56,67%.

Penjualan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, persentase penjualan ke entitas induk terhadap jumlah penjualan sebesar 0,01%.

Biaya keuangan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, biaya keuangan ke Archipelago Resources Plc terhadap jumlah biaya keuangan sebesar 24,33%.

**22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaction with related parties are as follows:

Other receivables - current

As of December 31, 2014, the percentage of other receivables to related parties to total assets is 0.87%.

Other receivables - non-current

As of December 31, 2013, the percentage of other receivables to related parties to total assets is 0.34%.

Other payables - current

As of December 31, 2014, 2013 and 2012 the percentage of other payables - current to related parties to total liabilities is 58.24%, 0.67%, and 0.54%, respectively.

Other payables - non-current

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, the percentage of other payables - non-current to related parties to total liabilities is 1.15%, 52.30% and 56.67%, respectively.

Sales

For the year ended December 31, 2012 the percentage sales to parent entity to total sales is 0.01%.

Finance cost

For the year ended December 31, 2014, finance cost to Archipelago Resources Plc represents 24.33% of total finance cost.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Biaya manajemen

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 persentase biaya manajemen ke Archipelago Resources Plc terhadap jumlah beban umum dan administrasi masing-masing sebesar 1,51% dan 1,52%.

**Archipelago Resources Plc (ARPLC)**

Perjanjian Jual Beli Piutang

Pada tanggal 8 Januari 2014, Perusahaan dan ARPLC menandatangani Perjanjian Jual Beli Piutang. ARPLC memiliki piutang dari ARPTE yang terutama digunakan untuk mendanai kegiatan eksplorasi, studi kelayakan dan konstruksi di MSM dan TTN.

Berdasarkan perjanjian di atas, ARPLC setuju untuk menjual, menyerahkan dan mengalihkan kepada Perusahaan semua hak-hak dan kepemilikannya atas piutang dari ARPTE dan Perusahaan setuju untuk membeli dan menerima penyerahan dan pengalihan atas hak-hak dan kepemilikan piutang tersebut. Harga pembelian adalah AS\$183.477.435. Perusahaan membayar pembelian piutang tersebut melalui surat utang (lihat pengungkapan "Perjanjian Penerbitan Surat Utang" di bawah ini).

Selisih nilai antara imbalan yang dialihkan (AS\$183.477.435) dengan jumlah tercatat piutang (AS\$176.389.999) sebesar AS\$7.087.436 dicatat sebagai selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali yang disajikan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 25).

Perjanjian Jual Beli Surat Utang

Pada tanggal 8 Januari 2014, Perusahaan dan ARPLC menandatangani Perjanjian Jual Beli Surat Utang. ARPLC memiliki surat utang dari ARPTE sebesar AS\$21.000.000 sehubungan dengan pembagian dividen oleh ARPTE kepada ARPLC. Dividen tersebut merupakan interim dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Berdasarkan perjanjian di atas, ARPLC setuju untuk menjual, menyerahkan dan mengalihkan kepada Perusahaan semua hak-hak dan kepemilikannya atas surat utang dan Perusahaan setuju untuk membeli dan menerima penyerahan dan pengalihan hak-hak dan kepemilikan surat utang dari ARPLC. Harga pembelian adalah AS\$21.000.000. Perusahaan membayar surat utang tersebut melalui surat utang (lihat pengungkapan "Perjanjian Penerbitan Surat Utang" di bawah ini).

**22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Management fee

For the years ended December 31, 2013 and 2012, the percentage of management fee to Archipelago Resources Plc to total general and administrative expenses are 1.51% and 1.52%, respectively.

**Archipelago Resources Plc (ARPLC)**

Sale and Purchase Agreement of Receivables

On January 8, 2014, the Company and ARPLC entered into a Sale and Purchase Agreement of Receivables. ARPLC has receivable from ARPTE, which are mainly used for financing of exploration, feasibility study and construction activities in MSM and TTN.

Based on the above agreement, ARPLC agreed to sell, assign and transfer to the Company all the former's rights and title to its receivables from ARPTE and the Company agrees to purchase and accept the assignment and transfer of the right and title of such receivables. The purchase price is US\$183,477,435. The Company paid the purchase price of the receivables by promissory note to ARPLC (see disclosure below "Note Issuance Agreement").

The difference in value between the consideration transferred (US\$183,477,435) and the carrying amount of the receivable (US\$176,389,999) of US\$7,087,436 is recorded as difference in value of business combination transaction of entities under common control which is presented as part of Additional Paid-in Capital account (Note 25).

Sale and Purchase Agreement of Promissory Note

On January 8, 2014, the Company and ARPLC entered into a Sale and Purchase Agreement of Promissory Note. ARPLC has promissory note from ARPTE in the amount of US\$21,000,000 in relation to dividend distributed by ARPTE to ARPLC. Such dividend represents interim dividend for the year ended December 31, 2013.

Based on the above agreement, ARPLC agreed to sell, assign and transfer to the Company all its right and title to the promissory note and the Company agreed to purchase and accept the assignment and transfer of the rights and title to the promissory note from ARPLC. The purchase price is US\$21,000,000. The Company paid the purchase price of the promissory note by way of a promissory note to ARPLC (see disclosure below "Note Issuance Agreement").

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Archipelago Resources Plc (ARPLC) (lanjutan)**

Perjanjian Penerbitan Surat Utang

Pada tanggal 8 Januari 2014, Perusahaan dan ARPLC menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Utang. Untuk memenuhi kewajiban pembayaran Perusahaan terhadap Perjanjian Jual Beli Saham (Catatan 1c), Perjanjian Jual Beli Piutang serta Perjanjian Jual Beli Surat Utang, kedua belah pihak setuju bahwa Perusahaan akan menerbitkan surat utang kepada ARPLC.

Nilai pokok surat utang tersebut adalah AS\$216.203.975. Surat utang tersebut tersebut dibebani bunga berbunga sebesar LIBOR + 1% per tahun. Periode bunga yang berlaku pada surat utang adalah satu (1) tahun. Surat utang jatuh tempo pada 30 Desember 2014. Beban bunga sehubungan dengan surat utang ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$3.347.751 (Catatan 32).

Pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan dan ARPLC menandatangani *extension letter* dimana kedua belah pihak setuju untuk merubah tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi:

- 30 Desember 2015,
- Tanggal yang lebih cepat yang ditentukan oleh ARPLC,
- Tanggal lain setelah tanggal 30 Desember 2015 yang disetujui secara tertulis oleh kedua belah pihak.

**PT Rajawali Corpora**

Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan dan PT Rajawali Corpora (Rajawali) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Rajawali setuju untuk memberikan pinjaman sampai dengan AS\$50.000.000 kepada Perusahaan.

Jika Perusahaan tidak membayar kembali pinjaman dalam waktu 10 (sepuluh) hari dari tanggal permintaan yang dibuat oleh Rajawali, Perusahaan harus membayar bunga sebesar 2% per tahun berdasarkan suku bunga di atas USD LIBOR (didasarkan pada 365 hari per tahun) pada pinjaman yang belum dibayarkan yang dihitung berdasarkan pada hari-hari yang sebenarnya berlalu sejak tanggal permintaan tersebut sampai pembayaran yang dilakukan ke Rajawali secara penuh.

**22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Archipelago Resources Plc (ARPLC) (continued)**

Note Issuance Agreement

On January 8, 2014, the Company and ARPLC entered into a Note Issuance Agreement. For the purpose of fulfilling the Company's payment obligation under the Share Sale and Purchase Agreement (Note 1c), Sale and Purchase Agreement of Receivables and Sale and Purchase Agreement of Promissory Note, both parties agreed that the Company should issue a note payable to ARPLC.

The principal amount of the note is US\$216,203,975. The note should bear compounding interest at LIBOR + 1% per annum. The interest period applicable to the note should be one (1) year. The note will mature on December 30, 2014. Interest expense related to this promissory note for the year ended December 31, 2014 is amounting to US\$3,347,751 (Note 32).

On December 16, 2014, the Company and ARPLC signed an extension letter whereby both parties agreed to extend the maturity date to:

- December 30, 2015,
- Any earlier date that is determined by ARPLC,
- Another date after December 30, 2015 that is agreed in writing by both parties.

**PT Rajawali Corpora**

On January 2, 2013, the Company and PT Rajawali Corpora (Rajawali) entered into a loan agreement whereby Rajawali agreed to provide loan up to US\$50,000,000 to the Company.

Should the Company not able to repay the loan within 10 (ten) days from the date the demand is made by Rajawali, the Company should pay interest at the rate of 2% per annum above USD LIBOR rate (based on a 365 day year) on the unpaid amount calculated on the actual days elapsed from the date of such demand until payment is made to Rajawali in full.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**PT Rajawali Corpora (lanjutan)**

Perusahaan setuju untuk dan harus membayar kembali pinjaman dan bunga (jika ada) segera setelah diminta oleh Rajawali untuk pembayaran tersebut. Pelunasan pinjaman harus dilakukan oleh Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh Rajawali dan bebas dari pemotongan, pungutan, biaya, dan/atau pembebanan.

Selama pinjaman dan bunga (jika ada) belum dilunasi atau Perusahaan memiliki kewajiban seperti di bawah ini, kecuali Rajawali memiliki ketentuan lain yang disetujui secara tertulis, Perusahaan seharusnya:

- Tidak mengizinkan penjualan, pengalihan atau pemindahtanganan atau penempatan lainnya atas saham yang diterbitkan oleh Perusahaan.
- Tidak melakukan atau mengambil suatu tindakan atau gagal melakukan atau mengambil tindakan apapun, yang dapat mengakibatkan pembubaran atau dilikuidasinya Perusahaan.
- Tidak menyebabkan atau mengizinkan gadai, bunga jaminan, hak istimewa atau prioritas, jaminan atau pembebanan lainnya terhadap harta kekayaan yang dimiliki atau yang diperoleh, atau yang setiap saat berada dalam kekuasaan Perusahaan selain untuk kepentingan Rajawali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 saldo dari transaksi ini masing-masing adalah AS\$3.844.141, AS\$2.315.765 dan AS\$1.788.113.

**Arch International Holding Limited**

Berdasarkan Akta Penyerahan Piutang (*Deed of the Assignments of the Receivables*) (Akta) antara Genus dan Arch International Holding Limited (AIHL) tanggal 26 Mei 2014, Genus berintensi untuk mentransfer dan menyerahkan kepada AIHL dan AIHL berintensi untuk menerima transfer dan penyerahan semua hak, kepemilikan dan kepentingan Genus berdasarkan Perjanjian Pinjaman (Catatan 16b) berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi Akta ini. Para pihak menyetujui bahwa jumlah yang ditransfer dan diserahkan adalah sebesar AS\$480,000 dan akan dibayar melalui penyerahan 4.910.618 saham ARPLC. Agar penyerahan ini menjadi efektif, Genus setuju untuk memberitahu Perusahaan mengenai penyerahan dimaksud pada tanggal Akta ini dan Perusahaan akan mengetahui pemberitahuan tersebut.

**22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**PT Rajawali Corpora (continued)**

The Company agreed and should repay the loan and interest (if any) immediately upon demand by Rajawali for such payment. The repayment of the loan should be made by the Company in United States Dollar or in any other currency agreed by Rajawali and free of any deductions, levies, fees, and/or charges.

As long as the loan and interest (if any) has not been fully paid or the Company has any obligation hereunder, unless Rajawali has otherwise agreed in writing, the Company should:

- Not permit to sale, transfer, assignment or other disposition of any shares issued by the Company.
- Not do or take any act or fail to do or take any act, which act or failure could result in the dissolution or liquidation of the Company.
- Not create or permit to exist any pledge, security interest, priority or privileged claim, lien, or other encumbrance on any assets now owned or hereafter acquired by, or at any time in the possession of the Company other than in favor of Rajawali.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, the outstanding balance of this transaction amounted to US\$3,844,141, US\$2,315,765 and US\$1,788,133 respectively.

**Arch International Holding Limited**

Based on the Deed of Assignment of the Receivables (*Deed*) between Genus and Arch International Holding Limited (AIHL) dated May 26, 2014, Genus intended to transfer and assign to AIHL and AIHL intended to accept the transfer and assignment of all rights, titles, and interests of Genus under the Loan Agreement (Note 16b) on the terms and condition of this Deed. The parties agreed that the consideration for the transfer amounting to US\$480,000 will be paid in full by means of delivery of 4,910,618 shares in ARPLC. To give effect to such assignment, Genus agreed to notify the Company of the assignment referred to herein on the date of this Deed and will procure that the Company will acknowledge such a notification.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Arch International Holding Limited (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Pembebasan dari Genus kepada Perusahaan tanggal 25 Mei 2014, Genus menyatakan bahwa menyusul penyerahan 4.910.618 saham ARPLC dari AIHL, semua jaminan dan pembatasan yang bermanfaat bagi Genus berdasarkan Perjanjian Penjaminan Saham dibebaskan dan dibersihkan, dan tidak mempunyai apapun dampak dan pemaksaan hukum. Genus setuju bahwa mereka tidak lagi memiliki tuntutan apapun terhadap Perusahaan dan PT Rajawali Corpora berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan Perjanjian Penjaminan Saham (Catatan 16b).

**Personil manajemen kunci**

Personil manajemen kunci Grup adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan Grup. Para direktur dianggap sebagai personil manajemen kunci Grup.

Rincian kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Gaji, bonus dan tunjangan	1.745.447	1.685.821	3.189.754	<i>Salaries, bonuses and allowance Employee benefits</i>
Imbalan kerja	65.555	19.730	270.394	
<b>Jumlah</b>	<b>1.811.002</b>	<b>1.705.551</b>	<b>3.460.148</b>	<b>Total</b>

Transaksi-transaksi pihak berelasi yang tereliminasi karena penyajian laporan keuangan konsolidasian terutama berasal dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

**a. Operasi Kerjasama**

MSM dan TTN menerapkan mekanisme operasi kerjasama, dimana MSM dan TTN berbagi biaya produksi bersama yang terjadi. MSM membebani (dibebani oleh) TTN atas biaya produksi bersama yang bersangkutan berdasarkan kriteria tertentu, seperti proporsi dari total material tertambang, proporsi atas total dry ton bijih diolah, dan proporsi jumlah meter pengeboran.

**22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Arch International Holding Limited (continued)**

Based on the Release Letter from Genus to the Company dated May 26, 2014, Genus confirmed that following the delivery of 4,910,618 shares in ARPLC from AIHL, all security and encumbrances granted for the benefit of Genus under the Pledge of Shares Agreement are hereby released and discharged, and cease to have any legal effect or force. Genus agreed that they shall no longer have any claims against the Company and PT Rajawali Corpora under the Loan Agreement and Pledge of Shares Agreement (Note 16b).

**Key management personnel**

Key management personnel of the Group are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Group. The directors are considered as key management personnel of the Group.

The detail compensation of key management follows:

Related party transactions which have been eliminated due to the presentation of consolidated financial statements mainly resulted from the following transactions:

**a. Joint Operation**

MSM and TTN implements a joint operation mechanism, in which they will share the joint production costs incurred. MSM charges (to be charged by) TTN for the related joint production costs incurred based on certain criteria, i.e, proportion of total material mined, proportion of total dry tonnes ore processed, and proportion of total drilling metres.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Jasa Manajemen**

Pada tanggal 15 Agustus 2012, MSM dan TTN menandatangani perjanjian pengadaan jasa dengan Archipelago Resources Pte Ltd (ARPTE) yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dalam perjanjian tersebut ARPTE setuju untuk menyediakan jasa kepada MSM dan TTN, termasuk;

- Menyediakan bantuan dan panduan akuntansi bulanan,
- Menyediakan dukungan IT,
- Menyediakan dukungan HRD, termasuk membantu proses rekrutmen pegawai,
- Membantu proses pembelian polis asuransi terkait,
- Menyediakan bantuan memperoleh bank dan fasilitas keuangan yang layak,
- Menyediakan dukungan hukum saat dibutuhkan,
- Koordinasi audit tahunan untuk memastikan ketaatan dengan persyaratan peraturan local,
- Membantu menyediakan dan menjaga perjanjian Jual Beli Emas,
- Menyediakan saran kepada manajemen dan dukungan terkait dengan proyek Toka Tindung, dan
- Menyediakan bantuan proyek keuangan.

**23. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengolahan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Nilai akhir biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi sehubungan dengan operasi MSM dan TTN akan ditentukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penilaian MSM dan TTN atas kegiatan remedial yang sesuai keadaan, setelah berkonsultasi dengan instansi pemerintah, penduduk lokal terdampak dan pihak lain terdampak, dan saat ini tidak dapat diproyeksikan dengan tepat.

**22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Management Services**

On August 15, 2012, MSM and TTN entered into a service agreement with Archipelago Resources Pte Ltd (ARPTE) which will end on December 31, 2014. Under this agreement ARPTE agreed to provide services to MSM and TTN, including;

- Providing assistance and guidance with monthly accounting,
- Providing IT support,
- Providing HR support, including assistance with recruitment of personnel,
- Assisting with purchasing of relevant insurance policies,
- Providing assistance with securing appropriate banking and financing facilities,
- Providing legal support as and when required,
- Coordinating the annual audit to ensure compliance with local statutory requirements,
- Assisting with establishing and maintaining the Gold Sales and Purchasing agreement,
- Providing general management advice and support in relation to the Toka Tindung project, and
- Providing assistance with project financing.

**23. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

Provision for reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The ultimate amount of reclamation and closure costs to be incurred by MSM and TTN's operations will be determined based on applicable laws and regulations and MSM and TTN's assessment of appropriate remedial activities in the circumstances, after consultation with governmental authorities, affected local residents and other affected parties, and cannot currently be projected with precision.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**23. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Estimasi atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan ditanggung oleh MSM dan TTN pada waktu yang akan datang meliputi isu-isu yang kompleks yang memerlukan penilaian terpadu selama periode beberapa tahun dan direvisi sejalan waktu seiring dilaksanakannya kajian-kajian yang lebih lengkap.

Untuk menghitung nilai wajar dari kewajiban ini, MSM dan TTN menerapkan estimasi tingkat inflasi jangka panjang dan mendiskonto proyeksi arus kas dengan menggunakan *median yield* atas obligasi pemerintah yang jatuh tempo dalam waktu yang sama dengan asumsi akhir masa tambang sebesar 8,00%, 8,25% dan 5,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali-Catatan 1c)/ (As Restated-Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali-Catatan 1c)/ (As Restated-Note 1c)	
Saldo awal	11.282.553	12.429.673	11.469.939	<i>Beginning balance</i>
Biaya peningkatan provisi yang mencerminkan berlalunya waktu (Catatan 32)	687.753	1.221.480	565.528	<i>Accretion expense (Note 32)</i>
Revisi tingkat inflasi, diskonto dan arus kas	(3.936.035)	(2.368.600)	394.206	<i>Revision of inflation rate, discount rate and cash flow</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.034.271</b>	<b>11.282.553</b>	<b>12.429.673</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pemerintah Republik Indonesia mensyaratkan MSM dan TTN adanya jaminan reklamasi atas rencana reklamasi lima tahunan (2011-2015) dan jaminan pasca-tambang (2015-2016). Rincian jaminan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali-Catatan 1c)/ (As Restated-Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali-Catatan 1c)/ (As Restated-Note 1c)	
Jaminan reklamasi				<i>Reclamation guarantee</i>
2011	-	132.217	520.450	2011
2012	64.288	94.742	333.457	2012
2013	126.261	397.379	397.379	2013
2014	599.713	599.713	599.713	2014
2015	890.888	890.888	890.888	2015
Jaminan pasca-tambang				<i>Post-mining guarantee</i>
2015	4.427.437	-	-	2015
2016	4.427.437	-	-	2016
<b>Jumlah</b>	<b>10.536.024</b>	<b>2.114.939</b>	<b>2.741.887</b>	<b><i>Total</i></b>

**23. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)**

*Estimates of the ultimate reclamation and closure costs that MSM and TTN would incur in the future involve complex issues requiring integrated assessment over a period of many years and are subject to revision over time as more complete studies are performed.*

*To calculate the fair value of this obligation, MSM and TTN applied an estimated long-term inflation rate and discounted the projected cash flows by using the median yield on government bond whose maturity is the same with the life of mine assumption of 8.00%, 8.25% and 5.00% as of December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively.*

*Movement of the provision is as follows:*

*The Government of Indonesia requires MSM's and TTN's a reclamation guarantee for the amounts in five-year (2011-2015) reclamation plan and post-mining guarantee (2015-2016). The details of guarantee as of December 31, 2014, 2013 and 2012, are as follows:*



**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, MSM dan TTN telah menerbitkan bank garansi untuk jaminan reklamasi sebesar AS\$790.262 (untuk tahun 2012-2014), AS\$624.338 (untuk tahun 2011-2013) dan AS\$853.907 (untuk tahun 2011-2012). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 MSM dan TTN menjaminkan saldo bank di Permata sebesar AS\$139.053 yang disajikan sebagai bagian dari "Kas Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 9), sebagai kolateral untuk bank garansi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jaminan untuk bank garansi MSM dan TTN diakomodasi oleh fasilitas *Letter of Credit* Permata (Catatan 36).

**23. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)**

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, MSM and TTN have issued a bank guarantee for reclamation bond amounting to US\$790,262 (for year 2012-2014), US\$624,338 (for year 2011-2013) and US\$853,907 (for year 2011-2012). As of December 31, 2013 dan 2012 MSM and TTN pledged their cash balance in Permata amounting to the Company pledged their cash balance in Permata amounting to US\$139,053 which is presented as part of "Restricted Cash" (Note 9), as collateral for such bank guarantee.

As of December 31, 2014, collateral for such bank guarantee is accomodated by Permata (Note 36).

**24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB**

**a. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	AS\$/ US\$	Shareholders
PT Rajawali Corpora	2.359.240.000	99,9996%	19.491.222	PT Rajawali Corpora
PT Wijaya Anugerah Cemerlang	10.000	0,0004%	112	PT Wijaya Anugerah Cemerlang
<b>Jumlah</b>	<b>2.359.250.000</b>	<b>100%</b>	<b>19.491.334</b>	<b>Total</b>

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan terkait pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	AS\$/ US\$	Shareholders
PT Rajawali Corpora	49	98,00%	5.472	PT Rajawali Corpora
Tan Tjoe Liang	1	2,00%	112	Tan Tjoe Liang
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100,00%</b>	<b>5.584</b>	<b>Total</b>

**24. SHARE CAPITAL AND MANDATORY RESERVE**

**a. Share Capital**

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

The Company's shareholders and their respective ownership interests as of December 31, 2012 are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB  
(lanjutan)**

**a. Modal Saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 2515 tanggal 16 Desember 2013 dari Emmy Halim, S.H, M.kn, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp50.000.000 menjadi Rp943.700.000.000.
- Penjualan 1 saham Perusahaan dari Tan Tjoe Liang kepada PT Wijaya Anugerah Cemerlang.
- Merubah nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 50 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi 2.359.250.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham atau sebesar Rp235.875.000.000 (setara dengan AS\$19.485.750) dengan cara mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Rajawali Corpora.

**b. Cadangan Wajib**

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mewajibkan perseroan terbatas menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan yang dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Tidak ada batasan waktu yang diberlakukan untuk pembentukan cadangan yang dimaksud. Besarnya cadangan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Perusahaan akan memenuhi persyaratan ini di masa mendatang.

**24. SHARE CAPITAL AND MANDATORY RESERVE  
(continued)**

**a. Share Capital (continued)**

Based on Notarial Deed No. 2515 dated December 16, 2013 of Emmy Halim, S.H, M.kn, the Shareholders of the Company agreed to:

- Increase the Company's authorized capital from IDR50,000,000 to IDR943,700,000,000.
- The sale of 1 share of the Company from Tan Tjoe Liang to PT Wijaya Anugerah Cemerlang.
- Change the par value per share from IDR1,000,000 to IDR100.
- Increase the Company's issued and fully paid share capital from 50 shares with par value of IDR1,000,000 per share to 2,359,250,000 shares with par value of IDR100 per share or amounting to IDR235,875,000,000 (equivalent to US\$19,485,750) by converting to share capital the Company's debt due to PT Rajawali Corpora.

**b. Mandatory Reserve**

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007, require the limited liability company to allocate a certain amount of its net profits as a reserve fund each financial year which to be carried out until the reserve fund reaches at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve. The required reserve is determined by the General Meeting of the Company's Shareholders. The Company will fulfill this requirement in the future.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

Akuisisi saham ARPTE (Catatan 1c)	(41.082.861)
Pembelian piutang (Catatan 22)	7.087.436
<b>Jumlah</b>	<b>(33.995.425)</b>

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital represents the difference in value of the business combination transaction of entities under common control with the following details:

Acquisition of ARPTE's shares (Note 1c)	(41.082.861)
Purchase of receivable (Note 22)	7.087.436
<b>Total</b>	<b>(33.995.425)</b>

**26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali merupakan selisih nilai antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto 5% kepemilikan atas MSM dan TTN yang telah dibeli oleh Perusahaan dari pihak ketiga pada awal tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	2.266.667
Dikurangi:	
Nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi	(2.838.974)
<b>Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali</b>	<b>5.105.641</b>

**26. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

Difference arising from transaction with non-controlling interest represents difference in value between the consideration transferred and the carrying amount of net assets of 5% ownership in MSM and TTN acquired by the Company from a third party in the beginning of 2011, with details follows:

Consideration transferred	2.266.667
Less:	
Carrying amount of net assets of entities' acquired	(2.838.974)
<b>Difference arising from transaction with non-controlling interest</b>	<b>5.105.641</b>

**27. PENJUALAN**

**Berdasarkan Tujuan**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)
Penjualan luar negeri	183.760.546	213.688.197	208.198.134
Penjualan dalam negeri	-	-	26.572
<b>Jumlah</b>	<b>183.760.546</b>	<b>213.688.197</b>	<b>208.224.706</b>

**27. SALES**

**Based on Sales Area**

Export sales  
Domestic sales

**Total**

**Berdasarkan Pelanggan**

	2014		2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)		2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
		%		%		%
Pihak ketiga						
Standard Chartered Bank	183.760.546	100,00	91.877.627	42,99	-	99,99
Standard Bank Plc	-	-	121.810.570	57,01	208.198.134	-
<b>Jumlah</b>	<b>183.760.546</b>	<b>100,00</b>	<b>213.688.197</b>	<b>100,00</b>	<b>208.198.134</b>	<b>99,99</b>
Pihak berelasi (Catatan 22)						
PT Rajawali Corpora	-	-	-	-	26.572	0,01
<b>Jumlah</b>	<b>183.760.546</b>	<b>100,00</b>	<b>213.688.197</b>	<b>100,00</b>	<b>208.224.706</b>	<b>100,00</b>

Third parties  
Standard Chartered Bank  
Standard Bank Plc

**Total**

Related party (Note 22)  
PT Rajawali Corpora

**Total**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**28. COST OF GOODS SOLD**

	<b>2014</b>	<b>2013</b> <b>(Disajikan</b> <b>Kembali-</b> <b>Catatan 1c)/</b> <b>(As Restated-</b> <b>Note 1c)</b>	<b>2012</b> <b>(Disajikan</b> <b>Kembali-</b> <b>Catatan 1c)/</b> <b>(As Restated-</b> <b>Note 1c)</b>	
Biaya produksi:				<i>Production costs:</i>
Jasa kontraktor pertambangan	32.149.189	30.361.755	36.555.389	<i>Mining contractor services</i>
Pemakaian bahan bakar	30.682.363	27.329.670	28.524.754	<i>Fuel used</i>
Amortisasi (Catatan 12)	17.773.679	14.788.888	8.995.157	<i>Amortization (Note 12)</i>
Penyusutan (Catatan 11)	14.378.228	15.286.408	14.161.446	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Pemakaian bahan	14.096.230	13.729.412	12.845.531	<i>Materials used</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	12.365.205	13.810.123	14.474.060	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	4.761.233	4.354.201	3.549.186	<i>Repairs and maintenance</i>
Royalti	2.325.544	2.902.067	2.848.526	<i>Royalty</i>
Jasa profesional	2.025.999	2.627.909	1.961.400	<i>Professional fee</i>
Asuransi	1.615.044	1.495.434	1.353.152	<i>Insurance</i>
Uji kadar	1.202.713	1.429.465	1.185.808	<i>Assay</i>
Ongkos angkut	612.418	873.452	1.088.546	<i>Freight</i>
Lain-lain	5.741.988	4.957.141	5.082.935	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>139.729.833</b>	<b>133.945.925</b>	<b>132.625.890</b>	<b>Total</b>
Persediaan awal				<i>Beginning inventory</i>
Emas batangan dan <i>dore bullions</i>	6.174.542	9.191.855	2.703.700	<i>Gold bar and dore bullions</i>
<i>Dore bullions</i> dalam proses <i>Stockpiles</i>	1.825.412	2.393.647	5.531.914	<i>Dore bullions in process Stockpiles</i>
	23.229.260	13.091.889	3.327.224	
Persediaan akhir (Catatan 7)				<i>Ending inventory (Note 7)</i>
Emas batangan dan <i>dore bullions</i>	(6.934.712)	(6.174.542)	(9.191.855)	<i>Gold bar and dore bullions</i>
<i>Dore bullions</i> dalam proses <i>Stockpiles</i>	(1.538.631)	(1.825.412)	(2.393.647)	<i>Dore bullions in process Stockpiles</i>
	(36.787.321)	(23.229.260)	(13.091.889)	
<b>Jumlah</b>	<b>125.698.383</b>	<b>127.394.102</b>	<b>119.511.337</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN PENJUALAN**

**29. SELLING EXPENSES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b> <b>(Disajikan</b> <b>Kembali-</b> <b>Catatan 1c)/</b> <b>(As Restated-</b> <b>Note 1c)</b>	<b>2012</b> <b>(Disajikan</b> <b>Kembali-</b> <b>Catatan 1c)/</b> <b>(As Restated-</b> <b>Note 1c)</b>	
Pemurnian	436.826	347.839	308.992	<i>Refineries</i>
Ongkos angkut	226.842	233.681	233.614	<i>Freight</i>
Jasa <i>surveyor</i>	177.632	-	-	<i>Surveyor charges</i>
Uji kadar	69.864	78.480	90.077	<i>Assay</i>
<b>Jumlah</b>	<b>911.164</b>	<b>660.000</b>	<b>632.683</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	4.041.281	5.898.824	6.443.528	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Jasa professional	1.558.663	180.952	208.204	Professional fees
Royalti ke Aurora	605.313	645.436	629.323	Royalty to Aurora
Perjalanan dan akomodasi	548.820	529.051	850.802	Travel and accommodation
Sewa	369.272	529.679	515.127	Rental
Penyusutan (Catatan 11)	70.272	76.112	56.085	Depreciation (Note 11)
Sumbangan	55.286	911.249	1.058.819	Donations
Asuransi	46.876	260.790	45.299	Insurance
Biaya manajemen ke pihak berelasi (Catatan 22)	-	160.189	167.047	Management fee to related party (Note 22)
Lain - lain	796.558	1.433.846	1.007.908	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.092.341</b>	<b>10.626.128</b>	<b>10.982.142</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Perjanjian Royalti tanggal 27 Maret 2002 antara Aurora Gold Ltd (Aurora), pihak ketiga, dan Archipelago Resources Pty Limited, jika salah satu atau keduanya MSM dan TTN berada pada Operasi Komersial Pertambangan mengarah ke Produksi dalam Wilayah Kontrak (semua istilah sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian royalti), Archipelago Resources Pty Limited atau *nominee* yang ditunjuk harus membayar Aurora, atau *nominee* yang ditunjuk, royalti bruto sebesar 0,31875% dari proporsi hasil kotor yang berasal dari emas dan perak yang dihasilkan dan dimurnikan dari Wilayah Kontrak. Berdasarkan *Deed of Assignment Assumption and Amendment* antara Archipelago Resources Pte Ltd, Archipelago Resources Pty Limited dan Aurora tanggal 7 Juni 2013, Archipelago Resources Pty Limited mengalihkan semua kepentingannya pada Perjanjian Royalti kepada Archipelago Resources Pte Ltd, entitas anak Perusahaan.

Based on Royalty Agreement dated March 27, 2002 between Aurora Gold Ltd (Aurora), third party, and Archipelago Resources Pty Limited, in the event of either or both MSM and TTN carrying on Commercial Mining Operations leading to Production within the Contract Areas (all terms are defined in the royalty agreement), Archipelago Resources Pty Limited or its designated nominee must pay Aurora, or its designated nominee, a gross royalty at a rate of 0.31875% of the proportion of the gross proceeds derived from gold and silver produced and refined from the Contract Areas. Based on *Deed of Assignment Assumption and Amendment* between Archipelago Resources Pte Ltd, Archipelago Resources Pty Limited and Aurora, dated June 7, 2013, Archipelago Resources Pty Limited assigns absolute its interest in the Royalty Agreement to Archipelago Resources Pte Ltd, the Company's subsidiary.

**31. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**31. OTHER INCOME**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Penjualan perak	6.229.383	5.454.484	7.923.664	Sales of silver
Royalti	-	(74.047)	(79.605)	Royalty
Neto	6.229.383	5.380.437	7.844.059	Net
Koreksi pajak	1.536.777	-	-	Tax correction
Lain-lain	308.033	303.801	354.767	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.074.193</b>	<b>5.684.238</b>	<b>8.198.826</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**32. BIAYA KEUANGAN**

**32. FINANCING COSTS**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Beban bunga atas utang bank dan sewa pembiayaan	7.021.411	6.787.296	6.731.151	<i>Interest expenses on bank loan and finance leases</i>
Beban bunga atas pinjaman ke pihak berelasi (Catatan 22)	3.347.751	-	-	<i>Interest expense on loan to related party (Note 22)</i>
Biaya peningkatan provisi yang mencerminkan berlalunya waktu (Catatan 23)	687.753	1.221.480	565.528	<i>Accretion expenses (Note 23)</i>
Lain-lain	2.701.825	1.008.647	234.174	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.758.740</b>	<b>9.017.423</b>	<b>7.530.853</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN LAIN-LAIN**

**33. OTHER EXPENSES**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Denda pajak	683.329	2.082.696	1.465.528	<i>Tax penalty</i>
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 11)	611.604	1.081.610	177.411	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 11)</i>
Penambahan penyisihan atas keusangan suku cadang, neto (Catatan 7)	525.240	771.542	133.055	<i>Addition of allowance for obsolescence of spareparts, net (Note 7)</i>
Rugi selisih kurs	79.762	5.223.501	1.410.918	<i>Foreign exchange loss</i>
Lain - lain	510.836	539.286	1.070.441	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.410.771</b>	<b>9.698.635</b>	<b>4.257.353</b>	<b>Total</b>

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup terpapar pada risiko kredit, risiko valuta asing dan lain-lain risiko pasar serta risiko likuiditas yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan usaha normal. Manajemen secara terus-menerus memantau proses pengelolaan risiko Grup untuk memastikan dicapainya suatu keseimbangan antara risiko dan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara teratur untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, sehingga mengakibatkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan pada saat yang sama meminimalkan kerugian yang terjadi akibat paparan risiko kredit. Grup hanya berbisnis dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan mempunyai kelayakan keuangan untuk mendapat kredit.

Kebijakan Grup adalah menjual emas ke pihak ketiga secara tunai atau melalui pembayaran di muka. Oleh karena itu, risiko kredit Grup adalah minimum.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang diatur dan mempunyai reputasi baik.

Paparan maksimum terhadap risiko kredit dinyatakan dengan nilai tercatat dari setiap kelompok aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and at the same time minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.*

*The Group's policy is to sell gold to third parties using cash method or advance payment method. Hence, the credit risk for the Group is minimum.*

*Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.*

	2014					
	Tidak macet atau menurun nilainya/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Macet namun tidak menurun nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>	Menurun nilainya/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	12.396.413	-	-	-	12.396.413	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	54.544.537	-	-	-	54.544.537	Short-term investments
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	11.058.147	-	-	-	11.058.147	Third parties
Pihak berelasi	3.958.108	-	-	-	3.958.108	Related parties
Kas dibatasi penggunaannya	7.246.979	-	-	-	7.246.979	Restricted cash
<b>Jumlah</b>	<b>89.204.184</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>89.204.184</b>	<b>Total</b>
	2013					
	Tidak macet atau menurun nilainya/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Macet namun tidak menurun nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>	Menurun nilainya/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	43.085.878	-	-	-	43.085.878	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	35.023.045	-	-	-	35.023.045	Short-term investments
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	12.535.402	-	-	-	12.535.402	Third parties
Pihak berelasi	1.492.813	-	-	-	1.492.813	Related parties
Kas dibatasi penggunaannya	6.956.314	-	-	-	6.956.314	Restricted cash
<b>Jumlah</b>	<b>99.093.452</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>99.093.452</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

	2012					
	Tidak macet atau Menurun nilainya/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Macet namun tidak menurun nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>	Menurun nilainya/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	37.451.457	-	-	-	37.451.457	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain Pihak ketiga	15.069.247	-	-	-	15.069.247	Other receivables Third parties
Kas dibatasi penggunaannya	13.236.156	-	-	-	13.236.156	Restricted cash
<b>Jumlah</b>	<b>65.756.860</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>65.756.860</b>	<b>Total</b>

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang lewat jatuh tempo.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

The Group does not have financial assets which are past due.

**b. Risiko Valuta Asing**

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa valuta asing, misalnya Dolar Australia (AUD), Rupiah (Rp), Dolar Singapura (SGD), Euro (EUR) dan Pound Sterling Inggris (GBP) dan oleh karena itu, terpapar pada risiko valuta asing. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai valuta asing. Namun demikian, manajemen memantau eksposur valuta asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai atas risiko valuta asing yang signifikan jika perlu.

**b. Foreign Currency Risk**

The Group transacts business in foreign currencies i.e Australian dollar (AUD), Indonesian Rupiah (IDR), Singapore dollar (SGD), Euro (EUR) and British Pound (GBP) and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

	2014					Jumlah Ekuivalen AS\$/ Total US\$ Equivalent	
	IDR	AUD	EUR	SGD	GBP		
<b>Aset Keuangan:</b>							<b>Financial Assets:</b>
Kas dan setara kas	4.276.726.284	339.134	-	183.963	196.283	1.067.320	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain Pihak ketiga	76.882.210.480	-	-	-	-	6.180.242	Other receivables Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>81.158.936.764</b>	<b>339.134</b>	<b>-</b>	<b>183.963</b>	<b>196.283</b>	<b>7.247.562</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities:</b>
Utang usaha Pihak ketiga	46.564.662	5.011	-	28.388	-	29.360	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	15.416.543.680	85.998	1.908	1.474	-	1.313.348	Other payables Third parties
Beban akrual	7.230.414.120	232.730	-	-	-	772.388	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	7.379.320.920	-	-	-	-	593.193	Obligations under finance lease
<b>Jumlah</b>	<b>30.072.843.382</b>	<b>323.739</b>	<b>1.908</b>	<b>29.862</b>	<b>-</b>	<b>2.708.289</b>	<b>Total</b>
<b>Aset (liabilitas) neto - yang disajikan dalam mata uang asing</b>	<b>51.086.093.382</b>	<b>15.395</b>	<b>(1.908)</b>	<b>154.101</b>	<b>196.283</b>	<b>4.539.273</b>	<b>Net foreign currency - denominated assets (liabilities)</b>



**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko Valuta Asing (lanjutan)**

**b. Foreign Currency Risk (continued)**

	2013					Jumlah Ekuivalen AS\$/ Total US\$ Equivalent	
	IDR	AUD	EUR	SGD	GBP		
<b>Aset Keuangan:</b>							<b>Financial Assets:</b>
Kas dan setara kas	15.862.396.207	229.470	-	160.403	465	1.633.356	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain Pihak ketiga	150.338.687.196	-	-	112.228	-	12.423.590	Other receivables Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>166.201.083.403</b>	<b>229.470</b>	<b>-</b>	<b>272.631</b>	<b>465</b>	<b>14.056.946</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities:</b>
Utang usaha Pihak ketiga	111.699.996	201.215	-	-	-	188.698	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	12.719.501.847	86.980	1.356	109.442	-	1.209.643	Other payables Third parties
Beban akrual	3.014.693.181	496.394	-	-	-	690.237	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	12.489.117.558	-	-	-	-	1.024.622	Obligations under finance lease
<b>Jumlah</b>	<b>28.335.012.582</b>	<b>784.589</b>	<b>1.356</b>	<b>109.442</b>	<b>-</b>	<b>3.113.200</b>	<b>Total</b>
<b>Aset (liabilitas) neto - yang disajikan dalam mata uang asing</b>	<b>137.866.070.821</b>	<b>(555.119)</b>	<b>(1.356)</b>	<b>163.189</b>	<b>465</b>	<b>10.943.746</b>	<b>Net foreign currency - denominated assets (liabilities)</b>
	2012						
	IDR	AUD	EUR	SGD	GBP	Jumlah Ekuivalen AS\$/ Total US\$ Equivalent	
<b>Aset Keuangan:</b>							<b>Financial Assets:</b>
Kas dan setara kas	9.886.013.331	360.949	-	6.557	2.465	1.405.902	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain Pihak ketiga	133.814.842.810	-	-	356.414	-	13.838.143	Other receivables Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>143.700.856.141</b>	<b>360.949</b>	<b>-</b>	<b>362.971</b>	<b>2.465</b>	<b>15.244.045</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities:</b>
Utang usaha Pihak ketiga	438.370.110	74.871	-	-	-	122.956	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	11.657.823.220	146.096	-	153.009	-	1.482.574	Other payables Third parties
Beban akrual	4.752.669.620	21.635	-	-	-	513.917	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	7.778.006.480	-	-	-	-	804.344	Obligations under finance lease
<b>Jumlah</b>	<b>24.626.869.430</b>	<b>242.602</b>	<b>-</b>	<b>153.009</b>	<b>-</b>	<b>2.923.791</b>	<b>Total</b>
<b>Aset (liabilitas) neto - yang disajikan dalam mata uang asing</b>	<b>119.073.986.711</b>	<b>118.347</b>	<b>-</b>	<b>209.962</b>	<b>2.465</b>	<b>12.320.254</b>	<b>Net foreign currency - denominated assets (liabilities)</b>

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup atas perubahan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas dibawah ini merupakan kajian manajemen atas kemungkinan perubahan yang wajar terjadi dalam kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel dibawah ini menunjukkan akibat setelah pajak atas laba dan ekuitas Grup dimana mata uang di atas menguat dengan persentase tertentu terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya konstan. Untuk persentase yang sama pelemahan mata uang di atas terhadap Dolar Amerika Serikat, berakibat sama atau berlawanan pada laba dan ekuitas.

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in United States Dollar against the foreign currencies. The sensitivity rates below represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency-denominated monetary items. Tables below indicate the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the United States Dollar, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the United States Dollar, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko Valuta Asing (lanjutan)**

**b. Foreign Currency Risk (continued)**

<b>2014</b>				
	<b>Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate</b>	<b>Laba atau Rugi/ Profit or loss</b>	<b>Akibat pada Ekuitas/ Effect on Equity</b>	
Rupiah (Rp)	2%	2.218.103.778	(2.218.103.778)	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	2%	11.943	(11.943)	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	2%	2.386	(2.386)	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	2%	38	(38)	Euro (EUR)
Pound Sterling Inggris (GBP)	2%	6.113	(6.113)	British Pound (GBP)
<b>2013</b>				
	<b>Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate</b>	<b>Laba atau Rugi/ Profit or loss</b>	<b>Akibat pada Ekuitas/ Effect on Equity</b>	
Rupiah (Rp)	2%	(169.660)	169.660	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	2%	7.430	(7.430)	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	2%	(1.934)	1.934	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	2%	28	(28)	Euro (EUR)
Pound Sterling Inggris (GBP)	2%	(11)	11	British Pound (GBP)
<b>2012</b>				
	<b>Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate</b>	<b>Laba atau Rugi/ Profit or loss</b>	<b>Akibat pada Ekuitas/ Effect on Equity</b>	
Rupiah (Rp)	2%	(184.706)	184.706	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	2%	(1.840)	1.840	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	2%	(2.575)	2.575	Singapore Dollar (SGD)
Pound Sterling Inggris (GBP)	2%	(60)	60	British Pound (GBP)

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas tidak mencerminkan risiko melekat valuta asing karena paparan akhir tahun tidak mencerminkan paparan selama tahun berjalan.

*In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.*

**c. Risiko Pasar**

**c. Market Risk**

**(i) Risiko arus kas dan suku bunga nilai wajar**

**(i) Cash flow and fair value interest rate risk**

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

*Interest rate risk is the risk that the fair value on future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (lanjutan)**

**(i) Risiko arus kas dan suku bunga nilai wajar (lanjutan)**

Karena Grup tidak mempunyai aset berbunga yang signifikan, pendapatan dan arus kas operasional Grup pada umumnya bebas dari perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga timbul terutama dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan paparan risiko suku bunga pada saat perolehan kecukupan dana untuk perluasan usaha dan kebutuhan modal kerja.

**(ii) Risiko Komoditas**

Grup menjual emas berdasarkan harga *spot* dan tidak mempunyai kontrak penjualan *forward*. *Put options* emas dibeli sesuai dengan syarat-syarat perjanjian fasilitas pinjaman.

Tidak ada analisis sensitivitas disajikan karena manajemen yakin bahwa risiko komoditas tidak signifikan.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor ketat pembayaran utang terjadwal untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar sehubungan dengan operasional sehari-hari.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Market Risk (continued)**

**(i) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)**

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate risk arises primarily from its long-term loan with floating interest rates.

The Group's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

**(ii) Commodity risk**

The Group sells gold at spot rates and has not entered into any forward sales contracts. Gold put options are purchased in accordance with the terms of the credit facility agreement.

No sensitivity analysis is presented as management believes that commodity risk is not significant.

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations.

2014

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	12.985.404	-	12.985.404	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2.757.532	-	2.757.532	Third parties
Pihak berelasi	220.485.667	4.363.514	224.849.181	Related parties
Beban akrual	17.270.032	-	17.270.032	Accrued expenses
Utang bank	22.256.453	43.535.705	65.792.158	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	2.746.017	116.805	2.862.822	Finance lease liabilities and consumer finance loan
<b>Jumlah</b>	<b>278.501.105</b>	<b>48.016.024</b>	<b>326.517.129</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (continued)**

2013				
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	16.868.921	-	16.868.921	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	2.009.853	480.000	2.489.853	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.315.765	180.273.513	182.589.278	<i>Related parties</i>
Beban akrual	6.167.697	-	6.167.697	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	22.079.739	65.792.157	87.871.896	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	2.334.174	2.836.878	5.171.052	<i>Finance lease liabilities and consumer finance loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>51.776.149</b>	<b>249.382.548</b>	<b>301.158.697</b>	<b>Total</b>
2012				
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	14.737.331	-	14.737.331	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	3.441.969	480.000	3.921.969	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.788.113	188.087.245	189.875.358	<i>Related parties</i>
Beban akrual	9.199.872	-	9.199.872	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	29.500.000	27.500.000	57.000.000	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	1.598.357	4.599.780	6.198.137	<i>Finance lease liabilities and consumer finance loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>60.265.642</b>	<b>220.667.025</b>	<b>280.932.667</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN**

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2014		2013		2012		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
<b>Aset lancar</b>							<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	12.396.413	12.396.413	43.085.878	43.085.878	37.451.457	37.451.457	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	54.544.537	54.544.537	35.023.045	35.023.045	-	-	Short-term investments
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	11.058.147	11.058.147	12.535.402	12.535.402	15.069.247	15.069.247	Third parties
Pihak berelasi	3.958.108	3.958.108	-	-	-	-	Related parties
<b>Aset tidak lancar</b>							<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	-	-	1.492.813	1.492.813	-	-	Related parties
Kas dibatasi penggunaannya	7.246.979	7.246.979	6.956.314	6.956.314	13.236.156	13.236.156	Restricted cash
<b>Jumlah</b>	<b>89.204.184</b>	<b>89.204.184</b>	<b>99.093.452</b>	<b>99.093.452</b>	<b>65.756.860</b>	<b>65.756.860</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>							<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	12.985.404	12.985.404	16.868.921	16.868.921	14.737.331	14.737.331	Trade payables
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	2.757.532	2.757.532	2.009.853	2.009.853	3.441.969	3.441.969	Third parties
Pihak berelasi	220.485.667	220.485.667	2.315.765	2.315.765	1.788.113	1.788.113	Related parties
Beban akrual	17.270.032	17.270.032	6.167.697	6.167.697	9.199.872	9.199.872	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang							Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	22.256.453	22.256.453	22.079.739	22.079.739	29.500.000	29.500.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	2.746.017	2.746.017	2.334.174	2.334.174	1.598.357	1.598.357	Finance leases liabilities and consumer finance loan
<b>Liabilitas jangka panjang</b>							<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:							Non-current liabilities, net of current maturities:
Utang bank	42.555.133	42.555.133	64.185.219	64.185.219	27.216.406	27.216.406	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	116.805	116.805	2.836.878	2.836.878	4.599.780	4.599.780	Finance leases liabilities and consumer finance loan
Utang lain-lain							Due to related parties
Pihak ketiga	4.363.514	4.363.514	180.273.513	180.273.513	188.087.245	188.087.245	Third parties
Pihak berelasi	-	-	480.000	480.000	480.000	480.000	Related party
<b>Jumlah</b>	<b>325.536.557</b>	<b>325.536.557</b>	<b>299.551.759</b>	<b>299.551.759</b>	<b>280.649.073</b>	<b>280.649.073</b>	<b>Total</b>

**Instrument Keuangan Derivatif - Opsi**

Kontrak opsi adalah perjanjian kontrak yang memberikan hak, bukan kewajiban, kepada pembeli untuk membeli atau menjual instrumen keuangan dalam jumlah tertentu pada harga tetap, pada tanggal yang sudah ditetapkan di masa yang akan datang atau kapanpun dalam suatu periode tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup (Pembeli) mempunyai perjanjian kontrak opsi emas *bullion* dengan Standard Chartered Bank (Penjual) untuk melakukan lindung nilai terhadap posisi Grup dari kemungkinan penurunan harga emas.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2014, 2013 and 2012 are as follows:

**Derivative Financial Instrument - Options**

Options are contractual agreements that convey the right, but not the obligation, for the purchaser either to buy or sell a specified amount of a financial instrument at a fixed price, either at a fixed future date or at any time within a specified period.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group (Buyer) has gold bullion option contracts with Standard Chartered Bank (Seller) to hedge the Group's position to possibly decreasing gold prices.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrument Keuangan Derivatif - Opsi (lanjutan)**

Berdasarkan kontrak opsi di atas, Grup akan dibayar oleh penjual, atas kuantitas emas tertentu, apabila harga rata-rata emas bulanan yang mengacu kepada GOLD-A.M.FIX/GOLD-P.M.FIX lebih rendah dari harga kesepakatan, apabila sebaliknya, maka tidak ada kewajiban pada kedua belah pihak. Penyelesaian atas transaksi ini dilakukan setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian kontrak opsi di atas adalah sebagai berikut:

Tanggal Perdagangan/ Trade date	Jumlah Kuantitas (Troy Ounce)/Total Quantity (Troy Ounce)	Kuantitas Jatuh Tempo Bulanan (Troy Ounce)/Monthly Maturity Quantity (Troy Ounce)	Harga Kesepakatan (AS\$/Troy Ounce)/ Strike Price (US\$/Troy Ounce)	Periode Berlaku/ Effective Period
17 Januari 2014/ January 17, 2014	24.586	775 - 914	1.062	1 Agustus 2014 - 10 Januari 2017/ August 1, 2014 - January 10, 2017
17 Januari 2014/ January 17, 2014	23.422	638 - 874	1.062	1 Agustus 2014 - 10 Januari 2017/ August 1, 2014 - January 10, 2017
25 Juli 2013/ July 25, 2013	12.000	1.000	1.000	1 Agustus 2013 - 31 Juli 2014/ August 1, 2013 - July 31, 2014
23 Juli 2013/ July 23, 2013	12.000	1.000	1.000	1 Agustus 2013 - 31 Juli 2014/ August 1, 2013 - July 31, 2014

Berdasarkan penelaahan Grup dengan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi, kontrak opsi di atas tidak memiliki nilai karena harga emas pada masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 di atas harga kesepakatan yaitu masing-masing sebesar AS\$1.062/troy ounce dan AS\$1.000/troy ounce.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Derivative Financial Instrument - Options  
(continued)**

Based on the above option contracts, the Group is paid by the Seller, on a certain gold quantity, if the monthly average gold price referring to GOLD-A.M.FIX/GOLD-P.M.FIX is lower than the strike price, otherwise, there is no obligation on both parties. The settlement of this transaction is made on a monthly basis.

As of December 31, 2014 and 2013, the details of the outstanding option contracts follows:

Based on the Group's assessment, by using option pricing valuation technique, the options did not have values as future prices of gold as of December 31, 2014 and 2013 are above the strike prices of US\$1,062/troy ounce and US\$1,000/troy ounce, respectively.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena instrumen-instrumen ini jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan utang lain-lain diestimasi nilai kininya berdasarkan arus kas masa mendatang yang didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar saat ini.

Nilai wajar aset derivatif diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input dapat diobservasi di pasar terutama untuk *interest rate swaps and options, currency swaps and forward foreign exchange contracts*. Teknik penilaian yang paling sering digunakan termasuk *forward pricing* dan *swap models*, menggunakan perhitungan nilai kini. Model yang menggabungkan berbagai input termasuk kualitas kredit pihak lawan, nilai tukar valuta asing dan *forward rates* dan kurva suku bunga.

**Hierarki Nilai Wajar**

- Tingkat 1 - Harga (tanpa penyesuaian) terdaftar di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik-teknik valuasi lain dimana masukan yang mempunyai dampak signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik-teknik valuasi yang menggunakan masukan yang mempunyai dampak signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*Methods and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:*

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, restricted cash, other receivables, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short term mature of these instruments.*
- *The fair value of long-term bank loans, finance lease liabilities and consumer finance loan and other payables were estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market interest rates.*

*The fair value of derivative assets valued using a valuation technique with market-observable inputs are mainly interest rate swaps and options, currency swaps and forward foreign exchange contracts. The most frequently applied valuation techniques include forward pricing and swap models, using present value calculations. The models incorporate various inputs including the credit quality of counterparties, foreign exchange spot and forward rates and interest rate curves.*

**Fair Value Hierarchy**

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Other valuation techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 - Valuation techniques that use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, ekuitas *merging entities*, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, saldo laba dan laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Kontrak Penjualan**

**Standard Chartered Bank**

Pada tanggal 28 Mei 2013, MSM dan TTN, entitas anak, melakukan perjanjian jual beli emas dengan Standard Chartered Bank (SCB). Perjanjian tersebut berlaku selama tiga tahun kalender sejak tanggal penggunaan pertama yang dirujuk dalam perjanjian pinjaman sindikasi (Catatan 19a) kecuali bila diakhiri lebih awal. SCB mempunyai opsi untuk memperpanjang masa berlakunya perjanjian selama 2 tahun.

MSM dan TTN setuju untuk menjual kepada SCB dan SCB setuju untuk membeli dari MSM dan TTN 100% emas yang dihasilkan dari tambang selama masa berlaku perjanjian, dengan tunduk pada persyaratan-persyaratan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian, antara lain emas yang dijual adalah emas bercap Logam Mulia dengan kemurnian 99,99%.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of share capital, additional paid-in capital, merging entities' equity, difference arising from transaction with non-controlling interest, retained earnings and unrealized gain on available-for-sale financial asset. The Group is not subject to externally imposed capital requirements.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Sales Agreements**

**Standard Chartered Bank**

On May 28, 2013, MSM and TTN, subsidiaries, entered into a gold sale and purchase agreement with Standard Chartered Bank (SCB), the agreement is valid for three years from the first utilization date referred to in the syndicated loan agreement (Note 19a) unless terminated earlier. SCB has the option to renew the term for an additional 2 years.

MSM and TTN agree to sell to SCB and SCB agree to buy from MSM and TTN 100% of the gold produced from the mines during the term, subject to requirements as stated in the agreement, among others, the gold sold shall be Logam Mulia (LM) branded gold kilobars with 99.99% purity.



**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Kontrak Penjualan (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank (lanjutan)**

Harga penjualan merujuk pada penetapan harga resmi Dolar Amerika Serikat Loco London *fixing price* atau harga penawaran spot *United States Dollar Loco London per troy ounce* emas.

Klausul dalam perjanjian ini menyatakan kepemilikan emas beralih kepada pembeli pada saat pembeli atau agen pembeli memberikan kepada penjual atau pemurni pernyataan tertulis penerimaan emas di lokasi pemurnian.

**Standard Bank**

Pada tanggal 21 Oktober 2011, MSM dan TTN melakukan perjanjian jual dan beli dengan Standard Bank (SB), untuk penjualan emas/kilobar bercap "Logam Mulia" (LM) dengan kadar kemurnian 99,99% (Emas).

SB mempunyai hak penolakan atas semua emas yang dihasilkan oleh MSM dan TTN apabila setelah menerima pemberitahuan dari MSM dan TTN tentang pengiriman emas (Pemberitahuan Pengiriman), salah satu dari kondisi berikut:

- a) SB tidak memberikan pemberitahuan tertulis bahwa ia akan membeli emas dalam satu (1) hari setelah menerima Pemberitahuan Pengiriman.
- b) MSM, TTN dan SB bertindak secara wajar dan dengan itikad baik tidak dapat menyepakati harga pembelian sesuai klausul 3(a) atas perjanjian jual beli dalam kurun waktu satu (1) hari setelah menerima Pemberitahuan Pengiriman.

Harga penjualan merujuk pada penetapan harga resmi Dolar Amerika Serikat Loco London atau harga penawaran *spot United States Dollar Loco London per troy ounce* emas.

Klausul dalam perjanjian ini menyatakan risiko dan kepemilikan emas beralih kepada pembeli pada saat barang dikirimkan kepada pembeli atau agen di lokasi pemurnian dan penerimaan dikonfirmasi secara tertulis oleh pembeli atau agen pembeli.

Pada tanggal 28 Juni 2013, MSM, TTN dan SB setuju untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Sales Agreements (continued)**

**Standard Chartered Bank (continued)**

The selling price shall refer to the official United States Dollar Loco London fixing price or United States Dollar Loco London spot bid price per fine troy ounce for gold.

This agreement states that title of the gold in respect of a transaction passes to the buyer once the buyer or the buyer's agent provides to the seller or the refinery written acknowledgement of receipt of the gold at the refinery location.

**Standard Bank**

On October 21, 2011, MSM and TTN entered into a sale and purchase agreement with Standard Bank (SB), for the sale of "Logam Mulia" (LM) branded gold/kilobars with 99.99% purity (Gold).

SB shall have the right of first refusal over all the gold produced by MSM and TTN if after receiving notice from MSM and TTN of a shipment of gold (Notice of Shipment), either:

- a) SB does not provide written notice that it will purchase the gold within one (1) day after receipt of the Notice of Shipment.
- b) MSM, TTN and SB acting reasonably and in good faith cannot agree on a purchase price in accordance with clause 3(a) on the sales purchases agreement within one (1) day after receipt of the Notice of Shipment.

The selling price shall refer to the official United States Dollar Loco London fixing price or United States Dollar Loco London spot bid price per fine troy ounce for gold.

The clause in this agreement state the risk and title to the goods shall pass to the buyer upon delivery to the buyer or its agent at the refinery location and receipt is confirmed in writing by the buyer or its agent.

On June 28, 2013, MSM, TTN and SB agreed to terminate the agreement.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian Pemurnian**

Pada tanggal 27 Desember 2010, MSM dan TTN, entitas anak, melakukan perjanjian pemurnian dengan PT Aneka Tambang Tbk (Pemurni) untuk jangka waktu satu tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemurni setuju untuk memberikan jasa untuk memurnikan *dore bullion* emas/perak milik MSM dan TTN.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kepemilikan untuk emas dan perak MSM dan TTN, sebagaimana terkandung dalam *bar dore*, setiap saat tetap dengan MSM dan TTN sampai emas dan perak murni dikirimkan oleh Pemurni kepada pembeli pihak ketiga atas permintaan MSM dan TTN. Pengiriman akan dianggap telah terjadi ketika pembeli pihak ketiga menandatangani tanda terima penerimaan pengiriman emas dan perak tersebut.

Wasit akan ditunjuk untuk melakukan ulang uji kadar jika perbedaan hasil uji kadar yang dilakukan oleh MSM dan TTN dan Pemurni melebihi batas toleransi yang telah di sepakati.

Perjanjian tersebut di atas diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perjanjian ini, kepemilikan atas *dore* dan seluruh *bullion* emas dan perak yang dihasilkan melalui proses pemurnian *dore* menjadi hak MSM dan TTN di setiap waktu, kecuali jika emas atau perak yang dimurnikan dijual kepada Pemurni dan dibayar oleh Pemurni, dengan harga dan ketentuan yang akan disepakati kemudian oleh para pihak.

**c. Perjanjian Penyediaan Solar**

Pada tanggal 29 Februari 2012, MSM dan TTN, pihak berelasi, melakukan perjanjian penyediaan solar dengan PT AKR Corporindo Tbk (AKR) untuk jangka waktu tiga tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AKR setuju untuk menyediakan *High Speed Diesel Fuel* untuk Perusahaan dengan menggunakan sistem konsinyasi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Refining Agreements**

*On December 27, 2010, MSM and TTN, subsidiaries, entered into a refining agreement with PT Aneka Tambang Tbk (the Refiner) for a period of one year.*

*Based on the agreement, the Refiner agreed to provide service for refining gold/silver dore bullion owned by MSM and TTN.*

*Under the agreement, title to MSM and TTN's gold and silver, as contained in the delivered dore bars, shall at all times remain with MSM and TTN until the refined gold and silver is delivered by the Refiner to a third party purchaser at MSM and TTN's request. Delivery shall be deemed to have occurred when the third party purchaser signs a receipt accepting delivery of such gold and silver.*

*An Umpire will be appointed to re-assay samples when the difference in assays results between MSM and TTN's results and the Refiner's results exceed a specific tolerance limit.*

*This Agreement has been renewed several times, most recently on March 1, 2014 for a period up to December 31, 2016. Under this agreement, title to MSM and TTN's dore and to all gold and silver bullions resulting from the refining of such dore shall, at all times, remain with MSM and TTN unless the refined gold or silver is sold to and paid for by the Refiner, at a price and on the terms to be later agreed between the parties.*

**c. Fuel Supply Agreement**

*On February 29, 2012, MSM and TTN, related parties, entered into a fuel supply agreement with PT AKR Corporindo Tbk (AKR) for a period of three year.*

*Based on the agreement, AKR agreed to supply High Speed Diesel Fuel to the Company using consignment stock arrangement.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Fasilitas Pinjaman**

MSM dan TTN, sebagai Peminjam Bersama telah mengadakan perjanjian Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) tanggal 12 Januari 2011. Total fasilitas LC adalah AS\$4.940.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh kolateral silang dan jaminan berikut:

- Gadai dan surat kuasa untuk menjual semua modal saham diterbitkan MSM dan TTN
- *Fiducia Transfer of Ownership* (FTO) mesin dan peralatan
- FTO persediaan, FTO piutang
- Gadai akun-akun transaksi
- Pengalihan semua asuransi
- Jaminan silang dari MSM dan TTN
- Pengalihan manfaat dari Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Retensi ke Permata
- Pengalihan kontrak lindung nilai

Perjanjian Fasilitas Pinjaman juga mencakup, antara lain, persyaratan berkaitan dengan pembatasan rasio keuangan tertentu, pemeliharaan semua transaksi perbankan di Permata, pemeliharaan MSM dan TTN atas kepemilikan saham langsung dan/atau tidak langsung di Perusahaan oleh Rajawali Grup paling sedikit 28% setiap waktu.

Sampai dengan 31 Desember 2014, Grup belum memanfaatkan fasilitas ini.

**e. Komitmen**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mempunyai komitmen kontrak yang belum diakui kepada pihak ketiga sebesar AS\$9.005.816 sehubungan dengan komitmen pengeluaran modal dan pengeluaran operasional yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan usaha normal.

**f. Perjanjian Kepemilikan Bersama**

Pada bulan Januari 2005, MSM dan TTN mengajukan usulan untuk kepemilikan bersama atas pabrik pengolahan kepada Menteri Energi dan Sumber daya Mineral Republik Indonesia (ESDM).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Loan Facility**

MSM and TTN, also known as Co-borrower, have entered into a *Letter of Credit* (LC) Facility Agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) dated January 12, 2011. Total aggregated LC facility is US\$4,940,000.

This credit facility is secured by the following cross collateral and security:

- *Pledge of and power of attorney to sell all of MSM and TTN issued share capital*
- *Fiducia Transfer of Ownership* (FTO) of machinery and equipment
- *FTO of inventories, FTO of receivables.*
- *Pledge of transactions accounts*
- *Assignment of all insurances*
- *Cross guarantees from MSM and TTN*
- *Assignment of benefit of Bid Bond, Performance Bond, Retention Bond to Permata*
- *Assignment of all hedging contracts*

The Credit Facility Agreement also contains among others, covenants with respect to limitation of certain financial ratios, maintenance of all banking transactions at Permata, MSM and TTN maintenance of direct and/or indirect shareholding in the Company by Rajawali Group of at least 28% at all times.

As of December 31, 2014, the Group has not use this facility.

**e. Commitments**

As of December 31, 2014, the Group has unrecognized contractual commitment from third parties of US\$9,005,816 in respect of capital commitment and operating expenditures incurred in the normal course of business.

**f. Joint Ownership Agreement**

In January 2005, MSM and TTN submitted a proposal for joint ownership process plant to the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic Indonesia (ESDM).

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Kepemilikan Bersama (lanjutan)**

Pada bulan Mei 2005, ESDM telah menyetujui usulan tersebut, dengan persyaratan berikut:

- Persentase kepemilikan akan didasarkan pada perbandingan sumber daya dua Kontrak Karya (KK).
- Semua transaksi keuangan akan dicatat oleh setiap entitas sesuai dengan peraturan yang terkait dengan masing-masing KK.
- Semua kewajiban keuangan kepada Pemerintah, termasuk royalti dan pajak-pajak harus mematuhi persyaratan yang disebut dalam masing-masing KK.
- Semua rencana yang tidak selaras dengan kepemilikan bersama harus direvisi dan diajukan kepada Pemerintah.
- Semua kewajiban lainnya kepada Pemerintah tetap berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**37. LABA PER SAHAM DASAR**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)</b>	<b>2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan setelah penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25.597.039	1.623.841	2.494.524
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (lembar saham)	2.359.250.000	98.781.250	500.000
<b>Labanya per saham dasar tahun berjalan (angka penuh)</b>	<b>0,01</b>	<b>0,02</b>	<b>4,99</b>

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan pada perhitungan laba per saham dasar di atas memperhitungkan pengaruh retroaktif dari perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 per saham (Catatan 24).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Joint Ownership Agreement (continued)**

In May 2005, ESDM has approved the proposal, with the following condition:

- Percentage of ownership will be based on comparison of the resources of two Contract of Work (CoW).
- All financial transactions will be recorded by each entity in accordance with the rules pertaining to each CoW.
- All financial liabilities to the government, including royalty and taxes must comply with the requirements stated in the respective CoW.
- Any plans not in alignment with the joint ownership plan must be revised and submitted to the Government.
- All other liabilities to the Government remain valid in accordance with the prevailing regulation.

**37. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing total comprehensive income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Total comprehensive income for the year after merging entities' income adjustment attributable to equity holders of parent entity	2.494.524
Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)	500.000
<b>Basic earnings per share for the year (full amounts)</b>	<b>4,99</b>

The weighted average number of shares used in the above basic earnings per share computation considered the retroactive affect of the change in par value of the shares from IDR1,000,000 to IDR100 per share (Note 24).

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 2 tanggal 2 Februari 2015, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

1. Melakukan penundaan penawaran umum saham.
2. Melakukan perubahan status Perusahaan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup.
3. Melakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Menerima pengunduran diri nama-nama berikut ini:
  - a. Tuan Fastabiqul Khair Algotot dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perusahaan.
  - b. Tuan Erwin Sudjono dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan.
  - c. Tuan Hamid Awaluddin dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001856.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 4 Februari 2015.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

Based on the notarial deed No. 2 dated February 2, 2015 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the shareholders of the Company agreed to:

1. Postpone the public offering of shares.
2. Change the Company's status from a public company to a private company
3. Amend the Company's Articles of Association as a whole.
4. Accept the resignation of the following:
  - a. Mr. Fastabiqul Khair Algotot from his position as the Company's Independent Director.
  - b. Mr. Erwin Sudjono from his position as the Company's Independent Commissioner.
  - c. Mr. Hamid Awaluddin from his position as the Company's Independent Commissioner.

These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0001856.AH.01.02.Tahun 2015 dated February 4, 2015.

**39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TRANSAKSI BUKAN KAS**

**39. SUPPLEMENTARY DISCLOSURES NON-CASH ACTIVITIES**

	2014	2013 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	2012 (Disajikan Kembali- Catatan 1c)/ (As Restated- Note 1c)	
Pembelian piutang (Catatan 22)	183.477.435	-	-	Purchase of receivables (Note 22)
Pembelian surat utang (Catatan 22)	21.000.000	-	-	Purchase of promissory note (Note 22)
Pembelian saham ARPTE (Catatan 1c)	11.726.540	-	-	Acquisition of ARPTE's shares (Note 1c)
Aset sewa pembiayaan PT BCA Finance	48.153	836.085	705.139	Finance lease assets PT BCA Finance
PT Cipta Bersama Sukses	-	-	801.452	PT Cipta Bersama Sukses
Konversi utang kepada pihak berelasi ke modal ditempatkan dan disetor	-	19.485.750	-	Conversion of due to related parties into issued and fully paid share capital
Penambahan aset purnaoperasi dan restorasi	-	-	394.206	Additional decommissioning and restoration assets

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI LAINNYA**

**Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang Pertambangan).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini serta Peraturan Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

**41. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penerbitan efek utang Archipelago Resources Pte. Ltd. (entitas anak Perusahaan), yang akan dijamin oleh Perusahaan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

**40. OTHER INFORMATION**

***Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations***

*On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).*

*The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulations in Mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the related Mining Law and Government Regulations in mining will have no significant impact to the Group in the near term.*

**41. PURPOSE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*These consolidated financial statements were prepared solely for inclusion in the offering memorandum in connection with the proposed issuance of the debt securities of Archipelago Resources Pte. Ltd. (a subsidiary of the Company), which will be guaranteed by the Company, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**31 Desember 2014, 2013, 2012 dan**  
**1 Januari 2012/31 Desember 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF**  
**PARENT ENTITY**  
**December 31, 2014, 2013, 2012 and**  
**January 1, 2012/December 31, 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

	2014	2013	2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas di bank	824.845	2.201.677	6.197	6.761	Cash in bank
Investasi jangka pendek	15.813.048	15.025.545	-	-	Short-term investment
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	4.500.000	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	204.478.197	-	-	-	Related parties
Uang muka	12.306	12.306	-	-	Advances
Biaya dibayar dimuka	14.953	-	-	-	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>225.643.349</b>	<b>17.239.528</b>	<b>6.197</b>	<b>6.761</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	13.993.207	2.266.667	2.266.667	2.266.667	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	6.249.947	2.721.572	-	-	Investment in an associate
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>20.243.154</b>	<b>4.988.239</b>	<b>2.266.667</b>	<b>2.266.667</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>245.886.503</b>	<b>22.227.767</b>	<b>2.272.864</b>	<b>2.273.428</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Beban akrual	4.354.195	40.000	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	21.993	246	-	-	Taxes payable
Utang lain-lain					Other payable
Pihak ketiga	3.743	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	227.233.781	2.315.765	1.788.113	1.788.076	Related parties
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>231.613.712</b>	<b>2.356.011</b>	<b>1.788.113</b>	<b>1.788.076</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	8.851	-	-	-	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	191.875	-	-	-	Deferred tax liability
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	-	480.000	480.000	480.000	Third party
Pihak berelasi	480.000	-	-	-	Related party
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>680.726</b>	<b>480.000</b>	<b>480.000</b>	<b>480.000</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>232.294.438</b>	<b>2.836.011</b>	<b>2.268.113</b>	<b>2.268.076</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**31 Desember 2014, 2013, 2012, dan**  
**1 Januari 2012/31 Desember 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF**  
**PARENT ENTITY (continued)**  
**December 31, 2014, 2013, 2012, and**  
**January 1, 2012/December 31, 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

	2014	2013	2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp100 per saham pada tanggal					IDR100 per share as of
31 Desember 2014 dan 2013,					December 31, 2014 and 2013,
Rp1.000.000 per saham pada					IDR1,000,000 per share as of
tanggal 31 Desember 2012					December 31, 2012
dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011					and January 1, 2012/ December 31, 2011
Modal dasar - 9.437.000.000					Authorized - 9,437,000,000
saham pada tanggal					shares as of December 31, 2014
31 Desember 2014 dan 2013,					and 2013, 50 shares as of
50 saham pada 31 Desember 2012					December 31, 2012
and 1 Januari, 2012/ 31 Desember 2011					and January 1, 2012/ December 31, 2011
Ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid
2.359.250.000 saham pada					2,359,250,000 shares as of
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013					December 31, 2014 and 2013
dan 50 saham pada tanggal					and 50 shares as of
31 Desember 2012					December 31, 2012
dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011					and January 1, 2012/ December 31, 2011
Laba yang belum terealisasi	19.491.334	19.491.334	5.584	5.584	Unrealized gain on
dari aset keuangan tersedia					available-for-sale
untuk dijual, neto setelah pajak	601.172	25.545	-	-	financial asset, net of tax
Defisit	(6.500.441)	(125.123)	(833)	(232)	Deficit
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>13.592.065</b>	<b>19.391.756</b>	<b>4.751</b>	<b>5.352</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>245.886.503</b>	<b>22.227.767</b>	<b>2.272.864</b>	<b>2.273.428</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME OF**  
**PARENT ENTITY**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

	2014	2013	2012	
<b>PENJUALAN</b>	-	-	-	<b>SALES</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(1.156.907)	(40.179)	(295)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(7.778)	(84.416)	(324)	Other expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(1.164.685)</b>	<b>(124.595)</b>	<b>(619)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	5.054	305	18	Finance income
Biaya keuangan	(5.215.687)	-	-	Financing costs
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(6.375.318)</b>	<b>(124.290)</b>	<b>(601)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(6.375.318)</b>	<b>(124.290)</b>	<b>(601)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>575.627</b>	<b>25.545</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(5.799.691)</b>	<b>(98.745)</b>	<b>(601)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF**  
**PARENT ENTITY**  
**Years ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain on Available-For-Sale Financial Asset</i>	Defisit/ Deficit	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	5.584	-	(833)	4.751	<b>Balance as of December 31, 2012</b>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	25.545	-	25.545	<i>Unrealized gain on change in fair value of available for sale financial asset</i>
Rugi tahun 2013	-	-	(124.290)	(124.290)	<i>Loss for 2013</i>
Tambahan modal saham	19.485.750	-	-	19.485.750	<i>Additional share capital</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>19.491.334</b>	<b>25.545</b>	<b>(125.123)</b>	<b>19.391.756</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	-	575.627	-	575.627	<i>Unrealized gain on change in fair value of available for sale financial asset, net of tax</i>
Rugi tahun 2014	-	-	(6.375.318)	(6.375.318)	<i>Loss for 2014</i>
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>19.491.334</b>	<b>601.172</b>	<b>(6.500.441)</b>	<b>13.592.065</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS OF**  
**PARENT ENTITY**  
Years ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	2014	2013	2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk beban usaha	(4.798.945)	(84.044)	(233)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1.150.561)	-	-	Cash paid to employees
Pembayaran lainnya	-	(12.306)	(331)	Other operating expenses
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(5.949.506)</b>	<b>(96.350)</b>	<b>(564)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Investasi jangka pendek	(20.000)	(15.000.000)	-	Short-term investment
Investasi entitas asosiasi	(3.528.375)	(2.721.572)	-	Investment in an associate
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3.548.375)</b>	<b>(17.721.572)</b>	<b>-</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Penambahan utang kepada pihak berelasi	8.121.049	20.013.402	-	Increase of account due to related parties
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>8.121.049</b>	<b>20.013.402</b>	<b>-</b>	<b>Net cash flows provided by financing activity</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DI BANK</b>	<b>(1.376.832)</b>	<b>2.195.480</b>	<b>(564)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANK</b>
<b>KAS DI BANK AWAL TAHUN</b>	<b>2.201.677</b>	<b>6.197</b>	<b>6.761</b>	<b>CASH IN BANK AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DI BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>824.845</b>	<b>2.201.677</b>	<b>6.197</b>	<b>CASH IN BANK AT END OF YEAR</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
**CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
**NOTES TO THE FINANCIAL INFORMATION OF**  
**PARENT ENTITY**  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), entitas induk mencatat penyertaan pada Entitas Anak dan entitas asosiasi dengan menggunakan metode biaya. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity**

*The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".*

*SFAS No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiary, associate and entity under common control are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.*

*In accordance with SFAS No. 4 (Revised 2009), the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries and associates using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.*

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
**CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
**NOTES TO THE FINANCIAL INFORMATION OF**  
**PARENT ENTITY**  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI**

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi berikut:

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE**

Information pertaining to associate owned by the Company is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, the Company has the following investments in shares of stock of subsidiaries and associate:

2014					
Nama Entitas/ Entity Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2014/ Acquisition cost January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Desember 2014/ Carrying value December 31, 2014
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>					
Archipelago Resources Pte. Ltd. (ARPE)	100%	-	11.726.540	-	11.726.540
PT Meares Soputan Mining (MSM)	100%	600.000	-	-	600.000
PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN)	100%	1.666.667	-	-	1.666.667
<b>Entitas Asosiasi/Associate</b>					
Augur Resources Ltd (Augur)	35%	2.721.572	3.528.375	-	6.249.947
<b>Total/Total</b>		<b>4.988.239</b>	<b>15.254.915</b>	<b>-</b>	<b>20.243.154</b>
2013					
Nama Entitas/ Entity Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2013/ Acquisition cost January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Desember 2013/ Carrying value December 31, 2013
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>					
PT Meares Soputan Mining (MSM)	100%	600.000	-	-	600.000
PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN)	100%	1.666.667	-	-	1.666.667
<b>Entitas Asosiasi/Associate</b>					
Augur Resources Ltd (Augur)	22,62%	-	2.721.572	-	2.721.572
<b>Total/Total</b>		<b>2.266.667</b>	<b>2.721.572</b>	<b>-</b>	<b>4.988.239</b>
2012					
Nama Entitas/ Entity Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2012/ Acquisition cost January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Desember 2012/ Carrying value December 31, 2012
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>					
PT Meares Soputan Mining (MSM)	100%	600.000	-	-	600.000
PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN)	100%	1.666.667	-	-	1.666.667
<b>Total/Total</b>		<b>2.266.667</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.266.667</b>

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(sekarang PT ARCHI INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
**(currently PT ARCHI INDONESIA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL INFORMATION OF**  
**PARENT ENTITY**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN**  
**DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES**

**Sifat Hubungan Berelasi**

**Nature of Relationship**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Rajawali Corpora	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Pendanaan/ <i>Financing</i> .
Archipelago Resources Pte. Ltd.	Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Penjualan saham, piutang dan surat utang/ <i>Sales of shares, receivable and promissory note</i> .
PT Meares Soputan Mining	Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Penagihan kembali biaya-biaya yang dibayarkan untuk kepentingan Perusahaan/ <i>Reimbursement of expenses paid on behalf of the Company</i> .
PT Tambang Tondano Nusajaya	Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Penagihan kembali biaya-biaya yang dibayarkan untuk kepentingan Perusahaan/ <i>Reimbursement of expenses paid on behalf of the Company</i> .
Archipelago Resources Plc	Pihak-pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Pembelian saham, piutang dan surat utang, dan penagihan kembali biaya-biaya yang dibayarkan untuk kepentingan Perusahaan serta pembayaran royalti/ <i>Acquisition of shares, receivable, promissory note, reimbursement of expenses paid on behalf to the Company and payment of royalty</i> .
Arch International Holding Limited	Pihak-pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Pendanaan kembali utang kepada pihak ketiga/ <i>Refinancing of payable to third party</i> .

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
(sekarang PT ARCHI INDONESIA)  
**CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA Tbk**  
(currently PT ARCHI INDONESIA)  
**NOTES TO THE FINANCIAL INFORMATION OF**  
**PARENT ENTITY**  
Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN**  
**DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)**

Perusahaan mempunyai saldo yang signifikan dengan entitas induk, entitas anak dan pihak berelasi lainnya berikut:

	2014	2013	2012
<b>Piutang lain-lain</b>			
Entitas anak			
Archipelago Resources Pte. Ltd	204.477.435	-	-
Pihak-pihak berelasi lainnya			
Archipelago Resources Plc	762	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>204.478.197</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Utang lain-lain - jangka pendek</b>			
Entitas induk			
PT Rajawali Corpora	3.844.140	2.315.765	1.778.113
Entitas anak			
PT TambangTondano			
Nusajaya	6.684.860	-	-
PT Meares Sopotan Mining	460.224	-	-
Archipelago Resources Pte. Ltd	40.582	-	-
Pihak-pihak berelasi lainnya			
Archipelago Resources Plc	216.203.975	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>227.233.781</b>	<b>2.315.765</b>	<b>1.778.113</b>
<b>Utang lain-lain - jangka panjang</b>			
Pihak-pihak berelasi lainnya			
Arch International Holding Limited	480.000	-	-

**3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of Relationship (continued)**

The Company has the following significant balances with parent entity, subsidiaries and other related parties:

<b>Other receivables</b>
Subsidiary
Archipelago Resources Pte. Ltd
Other related party
Archipelago Resources Plc
<b>Total</b>
<b>Other payable - current</b>
Parent entity
PT Rajawali Corpora
Subsidiaries
PT Tambang Tondano
Nusajaya
PT Meares Sopotan Mining
Archipelago Resources Pte. Ltd
Other related party
Archipelago Resources Plc
<b>Total</b>
<b>Other payable - non-current</b>
Other related party
Arch International Holding Limited